

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### AGENDA PENELITIAN

No.	Latar	Aktivitas
1.	Jumat, 23 Maret 2018 SDN Menteng 01 Pagi Jakarta Pusat	<ul style="list-style-type: none"><li>Menyerahkan surat izin <i>grandtour</i> kepada guru dan menjelaskan maksud tujuan kedatangan ke sekolah</li></ul>
2.	Senin, 26 Maret 2018 SDN Menteng 01 Pagi Jakarta Pusat	<ul style="list-style-type: none"><li>Menghadap dengan kepala sekolah dan menjelaskan maksud tujuan kehadiran peneliti ke sekolah yaitu untuk melakukan penelitian</li><li>Mengamati kegiatan peserta didik saat jam istirahat berlangsung</li></ul>
3.	Kamis, 12 April 2018 SDN Menteng 01 Pagi Jakarta Pusat	<ul style="list-style-type: none"><li>Melakukan wawancara <i>grandtour</i> dengan kepala Sekolah (Edi Kusyanto, M.Pd)</li><li>Melakukan wawancara <i>grandtour</i> dengan Guru/Wali Kelas IV-B (Arini Widyastuti, S.Pd, M.M)</li></ul>
4.	Jumat, 27 April 2018 SDN Menteng 01 Pagi Jakarta Pusat	<ul style="list-style-type: none"><li>Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah dan menjelaskan sistematika penelitian yang akan dilakukan disekolah</li></ul>
5.	Senin, 30 April 2018 SDN Menteng 01 Pagi Jakarta Pusat	<ul style="list-style-type: none"><li>Mengamati kegiatan peserta didik yang mengisi acara disebuah stasiun TV swasta dengan menampilkan kebudayaan daerah</li><li>Mendokumentasikan kegiatan peserta didik yang mengisi acara disebuah stasiun TV swasta dengan menampilkan kebudayaan daerah</li><li>Melakukan wawancara penelitian dengan Kepala Sekolah (Edi</li></ul>

		<p>Kusyanto, M.Pd)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta contoh dokumen program jangka menengah dan E-RKAS BOS tahun 2017 di SDN Menteng 01 Pagi Jakarta Timur</li> <li>• Melakukan wawancara penelitian dengan guru Agama Islam (Warya A Nasrullah S, Ag, M.Pd I)</li> <li>• Melakukan wawancara penelitian dengan Guru/Wali Kelas IV-B (Arini Widyastuti, S.Pd, M.M)</li> </ul>
6.	<p>Selasa, 08 Mei 2018</p> <p>SDN Menteng 01 Pagi Jakarta Pusat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati kegiatan ASIAN GAMES goes to school yang diadakan di sekolah</li> <li>• Mendokumentasikan kegiatan ASIAN GAMES goes to school yang diadakan di sekolah</li> </ul>
7.	<p>Rabu, 09 Mei 2018</p> <p>SDN Menteng 01 Pagi Jakarta Pusat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan wawancara penelitian dengan Guru/Wali Kelas V-B (Noviani Ekawati, S.Pd)</li> <li>• Melakukan wawancara penelitian dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan (Nurtiana Manihuruk, S.Pd)</li> <li>• Melakukan wawancara penelitian dengan Guru/Wali Kelas V-C (Kunaeni, M.Pd)</li> </ul>
8.	<p>Jumat, 11 Mei 2018</p> <p>SDN Menteng 01 Pagi Jakarta Pusat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati kepala sekolah dalam melakukan kegiatan supervisi kepada pendidik/<i>teacher test</i></li> <li>• Mendokumentasikan kegiatan dan soal-soal <i>teacher test</i></li> </ul>
9.	<p>Selasa, 22 Mei 2018</p> <p>SDN Menteng 01 Pagi Jakarta Pusat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendokumentasikan sarana dan prasaran sekolah</li> <li>• Mendokumentasikan struktur organisasi</li> <li>• akademik dan non-akademik</li> <li>• Mendokumentasikan MOU/proposal pengajuan kerjasama antar pihak</li> </ul>

		sekolah dengan perusahaan/pihak luar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendokumentasikan piagam penghargaan budaya mutu sekolah</li> </ul>
10.	Rabu, 23 Mei 2018 SDN Menteng 01 Pagi Jakarta Pusat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendokumentasikan profile sekolah, dan piagam/penghargaan.</li> <li>• Mendokumentasikan pelatihan angklung</li> <li>• Mendokumentasikan data pendidik</li> <li>• Mendokumentasikan data jumlah ekstrakurikuler</li> <li>• Mendokumentasikan data siswa</li> <li>• Mendokumentasikan hasil nilai <i>tryout</i> peserta didik kelas VI</li> </ul>
11.	Senin, 28 Mei 2018 SDN Menteng 01 Pagi Jakarta Pusat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta tanda tangan informan dan cap sekolah sebagai bentuk konfirmabilitas penelitian</li> </ul>

#### A. Agenda Wawancara

No	Waktu dan Tempat	Informan	Materi Wawancara
1.	Kamis, 12 April 2018 Ruang Kepala Sekolah	Kepala SDN Menteng 01 Pagi Jakarta Pusat (Edi Kusyanto, M.Pd)	<i>Grandtour Observation</i>
	Ruang Kelas IV-B	Guru/Wali Kelas IV-B (Arini Widyastuti, S.Pd, M.M)	
2.	Senin, 30 April 2018 Ruang Kepala	Kepala SDN Menteng 01 Pagi Jakarta Pusat	Perencanaan Program Sekolah, Pengelolaan

	Sekolah	(Edi Kusyanto, M.Pd)	Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dan Pengelolaan Peserta Didik
	Musollah	Guru Agama Islam (Warya A Nasrullah S, Ag, M,Pd I)	
	Ruang Kelas IV-B	Guru/Wali Kelas IV-B (Arini Widyastuti,S.Pd, M.M)	
3.	Rabu, 09 Mei 2018	Guru/Wali Kelas IV-A (Noviani Ekawati, S.Pd)	Perencanaan Program Sekolah, Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dan Pengelolaan Peserta Didik
	Ruang Guru	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan (Nurtiana Manihuruk, S.Pd)	
	Ruang Kelas V-C	Guru/Wali Kelas V-C (Kusnaeni, M.Pd)	

## B. Agenda Pengamatan

No.	Hari/Tanggal	Hal yang diamati
1.	Senin, 26 Maret 2018 SDN Menteng 01 Pagi Jakarta Pusat	Mengamati kegiatan peserta didik saat jam istirahat berlangsung,terdapat dokter kecil yang mengawasi makanan yang dimakan oleh peserta didik.
2.	Senin, 30 April 2018 SDN Menteng 01 Pagi Jakarta Pusat	Mengamati kegiatan peserta didik yang mengisi acara di sebuah stasiun TV swasta dengan menampilkan kebudayaan daerah

3.	Selasa, 08 Mei 2018 SDN Menteng 01 Pagi Jakarta Pusat	Mengamati kegiatan ASIAN GAMES goes to school yang diadakan di sekolah
4.	Senin, 11 Mei 2018  SDN Menteng 01 Pagi  Jakarta Pusat	Mengamati kepala sekolah dalam melakukan kegiatan supervisi kepada pendidik/ <i>teacher test</i>

### C. Agenda Studi Dokumentasi

No.	Hari/Tanggal	Dokumen/Data
1.	Senin, 30 April 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendokumentasikan kegiatan peserta didik yang mengisi acara di sebuah stasiun TV swasta dengan menampilkan kebudayaan daerah</li> <li>Meminta contoh dokumen program jangka menengah dan E-RKAS BOS tahun 2017 di SDN Menteng 01 Pagi Jakarta Timur</li> </ul>
2.	Selasa, 08 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendokumentasikan kegiatan ASIAN GAMES goes to school yang diadakan di sekolah</li> </ul>
3.	Jumat, 11 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendokumentasikan kegiatan dan soal-soal <i>teacher test</i></li> </ul>
4.	Selasa, 22 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendokumentasikan sarana dan prasarana sekolah</li> <li>Mendokumentasikan profile sekolah, piagam/penghargaan akademik dan non-akademik</li> <li>Mendokumentasikan MOU/proposal pengajuan kerjasama antar pihak sekolah dengan perusahaan/pihak luar</li> <li>Mendokumentasikan piagam penghargaan budaya mutu sekolah</li> </ul>
5.	Rabu, 23 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendokumentasikan pelatihan angklung</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendokumentasikan data pendidik</li><li>• Mendokumentasikan data jumlah ekstrakurikuler</li><li>• Mendokumentasikan data siswa</li><li>• Mendokumentasikan hasil nilai <i>tryout</i> peserta didik kelas VI</li></ul>
--	--	---

**Lampiran 2****PEDOMAN PENELITIAN****Fokus Penelitian: Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah**

<b>No</b>	<b>Fokus Peneltian</b>	<b>Sub Fokus</b>
1.	Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah	a. Perencanaan Program Sekolah b. Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan c. Pengelolaan Peserta Didik

## Lampiran 3

## KISI-KISI WAWANCARA

No.	Fokus	Pertanyaan	Kode
1.	Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah	1. Bagaimana strategi perencanaan yang dibuat kepala sekolah agar sesuai dengan visi-misi sekolah dan meningkatkan mutu sekolah?	A1
		2. Bagaimana proses pendelegasian wewenang yang dilakukan oleh kepala sekolah mengenai program sekolah?	A2
		3. Bagaimana pengontrolan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah supaya terus berkolerasi dengan visi-misi sekolah?	A3
		4. Kendala apa saja yang sering ditemukan dalam mengelola sekolah?	A4
		5. Apakah upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjaga mutu sekolah/citra sekolah agar tetap baik?	A5

No	Sub Fokus	Pertanyaan	Kode
2.	Perencanaan Program Sekolah	1. Apa sajakah yang menjadi pertimbangan kepala sekolah dalam membuat sebuah program selama jangka waktu tertentu?	B1
		2. Apakah program yang dibuat selama ini sesuai dengan perkembangan zaman?	B2
		3. Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manjer, ketika terdapat program yang tidak berjalan sesuai dengan perencanaan?	B3
		4. Apakah program yang selama ini dibuat sesuai dengan visi-misi sekolah?	B4
		5. Apakah program yang dibuat selama ini telah meningkatkan mutu sekolah?	B5
3.	Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1. Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan disekolah ini?	C1
		2. Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam membantu pendidik menghadapi kesulitan dalam mengajar atau	C2

		menghadapi peserta didik?	
		3. Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan untuk turut aktif mengambil bagian dalam meningkatkan mutu sekolah?	C3
4	Pengelolaan Peserta Didik	1. Bagaimanakah proses seleksi peserta didik yang dilakukan selama ini?	D1
		2. Bagaimanakah proses penempatan peserta didik supaya dapat meningkatkan mutu sekolah?	D2
		3. Bagaimanakah proses pembinaan dan pengembangan peserta didik selama ini supaya dapat meningkatkan mutu sekolah?	D3
		4. Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer untuk tetap menjaga prestasi yang dimiliki oleh peserta didik?	D4
		5. Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kemampuan peserta didik yang masih rata-rata untuk dapat setara bahkan	D5

		dapat berprestasi?	
		6. Bagaimana cara kepala sekolah mengelola dan menyeimbangkan waktu peserta didik belajar dikelas dengan kegiatan diluar kegiatan belajar mengajar?	D6

## Lampiran 4

### PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Informan :

#### 1. Informan : Kepala Sekolah (Edi Kusyanto, M.Pd)

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana strategi perencanaan yang dibuat kepala sekolah agar sesuai dengan visi-misi sekolah dan meningkatkan mutu sekolah?
2.	Bagaimana proses pendelegasian wewenang yang dilakukan oleh kepala sekolah mengenai program sekolah?
3.	Bagaimana pengontrolan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah supaya terus berkolerasi dengan visi-misi sekolah?
4.	Kendala apa saja yang sering ditemukan dalam mengelola sekolah?
5.	Apakah upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjaga mutu sekolah/citra sekolah agar tetap baik?
6.	Apa sajakah yang menjadi pertimbangan kepala sekolah dalam membuat sebuah program selama jangka waktu

	tertentu?
7.	Apakah program yang dibuat selama ini sesuai dengan perkembangan zaman?
8.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer, ketika terdapat program yang tidak berjalan sesuai dengan perencanaan?
9.	Apakah program yang selama ini dibuat sesuai dengan visi-misi sekolah?
10.	Apakah program yang dibuat selama ini telah meningkatkan mutu sekolah?
11.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan disekolah ini?
12.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam membantu pendidik menghadapi kesulitan dalam mengajar atau menghadapi peserta didik?
13.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan untuk turut aktif mengambil bagian dalam meningkatkan mutu sekolah?
14.	Bagaimanakah proses seleksi peserta didik yang dilakukan selama ini?
15.	Bagaimanakah proses penempatan peserta didik supaya dapat meningkatkan mutu sekolah?
16.	Bagaimanakah proses pembinaan dan pengembangan peserta didik selama ini supaya dapat meningkatkan mutu sekolah?
17.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer untuk

	tetap menjaga prestasi yang dimiliki oleh peserta didik?
18.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kemampuan peserta didik yang masih rata-rata untuk dapat setara bahkan dapat berprestasi?
19.	Bagaimana cara kepala sekolah mengelola dan menyeimbangkan waktu peserta didik belajar dikelas dengan kegiatan diluar kegiatan belajar mengajar?

## 2. Informan : Guru Agama Islam (Warya A Nasrullah S.Ag, M.Pd)

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana strategi perencanaan yang dibuat kepala sekolah agar sesuai dengan visi-misi sekolah dan meningkatkan mutu sekolah?
2.	Bagaimana proses pendelegasian wewenang yang dilakukan oleh kepala sekolah mengenai program sekolah?
3.	Bagaimana pengontrolan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah supaya terus berkolerasi dengan visi-misi sekolah?
4.	Kendala apa saja yang sering ditemukan dalam mengelola sekolah?
5.	Apakah upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjaga mutu sekolah/citra sekolah agar tetap baik?
6.	Apa sajakah yang menjadi pertimbangan kepala sekolah dalam membuat sebuah program selama jangka waktu tertentu?
7.	Apakah program yang dibuat selama ini sesuai dengan perkembangan zaman?

8.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer, ketika terdapat program yang tidak berjalan sesuai dengan perencanaan?
9.	Apakah program yang selama ini dibuat sesuai dengan visi-misi sekolah?
10.	Apakah program yang dibuat selama ini telah meningkatkan mutu sekolah?
11.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan disekolah ini?
12.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam membantu pendidik menghadapi kesulitan dalam mengajar atau menghadapi peserta didik?
13.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan untuk turut aktif mengambil bagian dalam meningkatkan mutu sekolah?
14.	Bagaimanakah proses seleksi peserta didik yang dilakukan selama ini?
15.	Bagaimanakah proses penempatan peserta didik supaya dapat meningkatkan mutu sekolah?
16.	Bagaimanakah proses pembinaan dan pengembangan peserta didik selama ini supaya dapat meningkatkan mutu sekolah?
17.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer untuk tetap menjaga prestasi yang dimiliki oleh peserta didik?
18.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kemampuan peserta didik yang masih

	rata-rata untuk dapat setara bahkan dapat berprestasi?
19.	Bagaimana cara kepala sekolah mengelola dan menyeimbangkan waktu peserta didik belajar dikelas dengan kegiatan diluar kegiatan belajar mengajar?

### 3. Informan : Guru/Wali Kelas IV-B (Arini Widyastuti, S.Pd, M.M)

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana strategi perencanaan yang dibuat kepala sekolah agar sesuai dengan visi-misi sekolah dan meningkatkan mutu sekolah?
2.	Bagaimana proses pendelegasian wewenang yang dilakukan oleh kepala sekolah mengenai program sekolah?
3.	Bagaimana pengontrolan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah supaya terus berkolerasi dengan visi-misi sekolah?
4.	Kendala apa saja yang sering ditemukan dalam mengelola sekolah?
5.	Apakah upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjaga mutu sekolah/citra sekolah agar tetap baik?
6.	Apa sajakah yang menjadi pertimbangan kepala sekolah dalam membuat sebuah program selama jangka waktu tertentu?
7.	Apakah program yang dibuat selama ini sesuai dengan perkembangan zaman?
8.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer, ketika terdapat program yang tidak berjalan sesuai dengan perencanaan?

9.	Apakah program yang selama ini dibuat sesuai dengan visi-misi sekolah?
10.	Apakah program yang dibuat selama ini telah meningkatkan mutu sekolah?
11.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan disekolah ini?
12.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam membantu pendidik menghadapi kesulitan dalam mengajar atau menghadapi peserta didik?
13.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan untuk turut aktif mengambil bagian dalam meningkatkan mutu sekolah?
14.	Bagaimanakah proses seleksi peserta didik yang dilakukan selama ini?
15.	Bagaimanakah proses penempatan peserta didik supaya dapat meningkatkan mutu sekolah?
16.	Bagaimanakah proses pembinaan dan pengembangan peserta didik selama ini supaya dapat meningkatkan mutu sekolah?
17.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer untuk tetap menjaga prestasi yang dimiliki oleh peserta didik?
18.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kemampuan peserta didik yang masih rata-rata untuk dapat setara bahkan dapat berprestasi?
19.	Bagaimana cara kepala sekolah mengelola dan menyeimbangkan waktu peserta didik belajar dikelas

	dengan kegiatan diluar kegiatan belajar mengajar?
--	---

#### 4. Informan : Guru/Wali Kelas IV-A (Noviani Ekawati, S.Pd)

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana strategi perencanaan yang dibuat kepala sekolah agar sesuai dengan visi-misi sekolah dan meningkatkan mutu sekolah?
2.	Bagaimana proses pendelegasian wewenang yang dilakukan oleh kepala sekolah mengenai program sekolah?
3.	Bagaimana pengontrolan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah supaya terus berkolerasi dengan visi-misi sekolah?
4.	Kendala apa saja yang sering ditemukan dalam mengelola sekolah?
5.	Apakah upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjaga mutu sekolah/citra sekolah agar tetap baik?
6.	Apa sajakah yang menjadi pertimbangan kepala sekolah dalam membuat sebuah program selama jangka waktu tertentu?
7.	Apakah program yang dibuat selama ini sesuai dengan perkembangan zaman?
8.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer, ketika terdapat program yang tidak berjalan sesuai dengan perencanaan?
9.	Apakah program yang selama ini dibuat sesuai dengan visi-misi sekolah?
10.	Apakah program yang dibuat selama ini telah meningkatkan

	mutu sekolah?
11.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan disekolah ini?
12.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam membantu pendidik menghadapi kesulitan dalam mengajar atau menghadapi peserta didik?
13.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan untuk turut aktif mengambil bagian dalam meningkatkan mutu sekolah?
14.	Bagaimanakah proses seleksi peserta didik yang dilakukan selama ini?
15.	Bagaimanakah proses penempatan peserta didik supaya dapat meningkatkan mutu sekolah?
16.	Bagaimanakah proses pembinaan dan pengembangan peserta didik selama ini supaya dapat meningkatkan mutu sekolah?
17.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer untuk tetap menjaga prestasi yang dimiliki oleh peserta didik?
18.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kemampuan peserta didik yang masih rata-rata untuk dapat setara bahkan dapat berprestasi?
19.	Bagaimana cara kepala sekolah mengelola dan menyeimbangkan waktu peserta didik belajar dikelas dengan kegiatan diluar kegiatan belajar mengajar?

**5. Informan : Wakil Bidang Kesiswaan (Nurtiana Manihuruk, S.Pd)**

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana strategi perencanaan yang dibuat kepala sekolah agar sesuai dengan visi-misi sekolah dan meningkatkan mutu sekolah?
2.	Bagaimana proses pendelegasian wewenang yang dilakukan oleh kepala sekolah mengenai program sekolah?
3.	Bagaimana pengontrolan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah supaya terus berkolerasi dengan visi-misi sekolah?
4.	Kendala apa saja yang sering ditemukan dalam mengelola sekolah?
5.	Apakah upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjaga mutu sekolah/citra sekolah agar tetap baik?
6.	Apa sajakah yang menjadi pertimbangan kepala sekolah dalam membuat sebuah program selama jangka waktu tertentu?
7.	Apakah program yang dibuat selama ini sesuai dengan perkembangan zaman?
8.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer, ketika terdapat program yang tidak berjalan sesuai dengan perencanaan?
9.	Apakah program yang selama ini dibuat sesuai dengan visi-misi sekolah?
10.	Apakah program yang dibuat selama ini telah meningkatkan mutu sekolah?
11.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan disekolah ini?

12.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam membantu pendidik menghadapi kesulitan dalam mengajar atau menghadapi peserta didik?
13.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan untuk turut aktif mengambil bagian dalam meningkatkan mutu sekolah?
14.	Bagaimanakah proses seleksi peserta didik yang dilakukan selama ini?
15.	Bagaimanakah proses penempatan peserta didik supaya dapat meningkatkan mutu sekolah?
16.	Bagaimanakah proses pembinaan dan pengembangan peserta didik selama ini supaya dapat meningkatkan mutu sekolah?
17.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer untuk tetap menjaga prestasi yang dimiliki oleh peserta didik?
18.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kemampuan peserta didik yang masih rata-rata untuk dapat setara bahkan dapat berprestasi?
19.	Bagaimana cara kepala sekolah mengelola dan menyeimbangkan waktu peserta didik belajar dikelas dengan kegiatan diluar kegiatan belajar mengajar?

**6. Informan : Guru/Wali Kelas V-C (Kusnaeni, M.Pd)**

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana strategi perencanaan yang dibuat kepala sekolah agar sesuai dengan visi-misi sekolah dan meningkatkan mutu sekolah?
2.	Bagaimana proses pendelegasian wewenang yang dilakukan oleh kepala sekolah mengenai program sekolah?
3.	Bagaimana pengontrolan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah supaya terus berkolerasi dengan visi-misi sekolah?
4.	Kendala apa saja yang sering ditemukan dalam mengelola sekolah?
5.	Apakah upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjaga mutu sekolah/citra sekolah agar tetap baik?
6.	Apa sajakah yang menjadi pertimbangan kepala sekolah dalam membuat sebuah program selama jangka waktu tertentu?
7.	Apakah program yang dibuat selama ini sesuai dengan perkembangan zaman?
8.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer, ketika terdapat program yang tidak berjalan sesuai dengan perencanaan?
9.	Apakah program yang selama ini dibuat sesuai dengan visi-misi sekolah?
10.	Apakah program yang dibuat selama ini telah meningkatkan mutu sekolah?
11.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer

	dalam meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan disekolah ini?
12.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam membantu pendidik menghadapi kesulitan dalam mengajar atau menghadapi peserta didik?
13.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan untuk turut aktif mengambil bagian dalam meningkatkan mutu sekolah?
14.	Bagaimanakah proses seleksi peserta didik yang dilakukan selama ini?
15.	Bagaimanakah proses penempatan peserta didik supaya dapat meningkatkan mutu sekolah?
16.	Bagaimanakah proses pembinaan dan pengembangan peserta didik selama ini supaya dapat meningkatkan mutu sekolah?
17.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer untuk tetap menjaga prestasi yang dimiliki oleh peserta didik?
18.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kemampuan peserta didik yang masih rata-rata untuk dapat setara bahkan dapat berprestasi?
19.	Bagaimana cara kepala sekolah mengelola dan menyeimbangkan waktu peserta didik belajar dikelas dengan kegiatan diluar kegiatan belajar mengajar?

## Lampiran 5

## PEDOMAN PENGAMATAN

Fokus Penelitian	Sub Fokus	Pengamatan
Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah	Perencanaan Program Sekolah	Mewawancarai dengan Informan
	Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Mengemati kepala sekolah dalam memberikan test kepada pendidik
	Pengelolaan Peserta Didik	Mengamati kegiatan peserta didik dalam menampilkan kebudayaan disebuah stasiun swasta Mengamati pendidik dalam kegiatan ASIAN Games Mengamati pendidik saat kegiatan istirahat

## Lampiran 6

## PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI

Fokus Penelitian	Sub Fokus	Dokumen
Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profil sekolah</li> <li>2. Visi, misi, tujuan</li> <li>3. Prestasi akademik dan non akademik</li> <li>4. Piagam/sertifikat budaya mutu sekolah</li> <li>5. Data tenaga pendidik dan kependidikan</li> <li>6. Data siswa</li> <li>7. Data Sarana dan Prasarana</li> </ol>
	Perencanaan Program Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Jangka Menengah</li> <li>2. Program Jangka Pendek</li> <li>3. Proposal Pengajuan Kerjasama</li> <li>4. <i>MOU (Momerandum of understanding)</i> pihak sekolah dengan perusahaan/NGO</li> </ol>
	Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Soal-soal peer teaching guru</li> <li>2. Foto guru pelatihan angklung</li> <li>3. Foto guru dalam kegiatan <i>teacher test</i></li> </ol>
	Pengelolaan Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Piagam peserta didik yang memenangkan perlombaan tingkat internasional</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"><li>2. Foto kegiatan peserta didik yang mengisi acara di sebuah stasiun TV swasta dengan menampilkan kebudayaan daerah</li><li>3. Video kegiatan ASIAN GAMES goes to school yang diadakan di sekolah</li><li>4. Mendokumentasikan data jumlah ekstrakurikuler</li></ol>
--	--	---

**Lampiran 7**

**CATATAN LAPANGAN NO.1**  
**GRANDTOUR**  
**SDN MENTENG 01 PAGI JAKARTA PUSAT**

Hari/Tanggal : Senin, 26 Maret 2018  
Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
Waktu : 09:30 s/d 10:10  
Informan : Edi Kusyanto, M.Pd (Kepala Sekolah)

Pada tanggal 26 Maret 2018, peneliti pergi ke SDN Menteng 01 Pagi Jakarta Pusat yang beralamat di Jl. Besuki No.4 Menteng, Jakarta Pusat. Sekolah ini terkenal sebagai tempat sekolah semasa kecil presiden Amerika Serikat ke empat puluh empat, Barack Obama, yang kala itu dipanggil Barry.

Peneliti datang disekolah sekitar pukul 09:00 dan menjelaskan maksud kehadirannya ke SDN 01 Menteng yaitu untuk meminta izin melaksanakan *grandtour observation* secara lisan kepada kepala sekolah dan pihak-pihak terkait peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah lalu melanjutkan penelitian. Setelah meminta izin, kepala sekolah memberikan respon yang sangat baik kepada peneliti. Peneliti menanyakan terkait pengalaman informan sebagai kepala sekolah. Kepala Sekolah 01 Menteng mempunyai salah satu prestasi yang membanggakan yaitu sebagai mantan guru berprestasi provinsi DKI Jakarta ditahun 2013 dan kepala cabang PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia) Jakarta Pusat. Sebelum menjadi kepala sekolah Menteng 01 Pagi, informan adalah mantan guru di SDN 01 Menteng.

SDN Menteng 01 Pagi juga sudah menerapkan *full-day school*. Penerapan *full-day school* telah dilakukan sudah lama dan jam kepulangan peserta didik berbeda-beda. Peserta didik yang duduk dibangku kelas I-II pulang pukul 11:30, untuk kelas III-IV pulang pukul 12:30, untuk kelas V pulang pukul 13:30, dan kelas VI pulang pukul 14:00 sehabis kegiatan belajar mengajar selesai, mereka akan mengikuti ekstrakurikuler.

Kepala sekolah bercerita mengenai kondisi sekolah 01 Menteng sebagai sekolah cagar budaya sehingga sarana dan prasarana tetap dipertahankan. Seusai bercerita, peneliti dan kepala sekolah membuat janji untuk melakukan wawancara sehubungan kegiatan kepala sekolah yang sangat padat.

Jakarta, 27 April 2018



Mengetahui  
Kepala Sekolah  
SDN Menteng 01 Jakarta Pusat

Edi Kusyanto, M.Pd

**CATATAN LAPANGAN NO.2**  
**PENGAMATAN**  
**SDN MENTENG 01 PAGI JAKARTA PUSAT**

Hari/Tanggal : Senin, 26 Maret 2018  
Tempat : Teras Sekolah  
Waktu : 09:00 s/d 09:20  
Pengamatan : Kegiatan Peserta Didik saat Istirahat

**A. Setting**

Pada hari senin 26 Maret 2018 tiba di SDN Menteng 01 Pagi Jakarta Pusat jam 09:00 WIB, berhubung pada hari itu juga peneliti ingin meminta izin kepada kepala sekolah terkait izin penelitian di SDN 01 Menteng 01 Pagi. Saat peneliti hadir, jam istirahat baru saja dimulai.

**B. Hasil**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti saat istirahat, peneliti mengamati aktivitas peserta didik makan bersama di teras sekolah. Peserta didik membawa makanan dan minuman dari rumah, hampir semua peserta didik membawa makannya sendiri. Kegiatan ini rutin dan setiap hari dilakukan. Peserta didik berkumpul di teras sekolah dan memakan makanannya bersama teman-teman sekelasnya. Sesekali peserta didik saling menukar makanan dengan temannya.

Sebelumnya, ada tim dokter kecil yang menggunakan rompi kuning bertugas memeriksa makanan yang dibawa oleh peserta didik lainnya. Tugas dokter kecil tersebut adalah mengontrol dan memastikan makanan yang dibawa memenuhi 4 sehat dan 5 sempurna. Jika tidak memenuhi standar, maka dokter kecil tersebut akan menulis namanya dan

memberikan kepada wali kelas sehingga wali kelas dapat melaporkan kepada orang tua peserta didik tersebut dan membawa makanan yang mengandung 4 sehat dan 5 sempurna.

### C. Refleksi

Dapat dilihat bahwa sekolah sangat memperhatikan setiap hal yang dilakukan oleh peserta didik, termasuk hal yang sederhana sekalipun yaitu makanan yang dikonsumsi peserta didik. Sekolah benar-benar menjaga tumbuh kembang anak agar tetap sehat, karena dari makanan yang sehat akan menghasilkan tubuh yang kuat, dimana tubuh yang kuat akan menghasilkan jiwa yang kuat (*mens sana in corpore sano*).

Jakarta, 27 April 2018

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
SDN Menteng 01 Jakarta Pusat



Edi Kusyanto, M.Pd

**CATATAN LAPANGAN NO.3  
HASIL WAWANCARA GRANDTOUR  
SDN MENTENG 01 PAGI JAKARTA PUSAT**

Hari/Tanggal : Kamis, 12 April 2018  
Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
Waktu : 10:14 s/d 10:47  
Informan : Edi Kusyanto, M.Pd (Kepala Sekolah)

**A. Setting**

Pada hari yang telah ditentukan bersama antara peneliti dan kepala sekolah, yaitu tanggal 5 April 2018 akhirnya peneliti dapat bertemu dan mewawancarai kepala sekolah terkait *grandtour*. Peneliti tiba pukul 09:00 disekolah, dan meminta izin kepada satpam untuk masuk ke dalam sekolah. Kegiatan sekolah berjalan seperti biasa. Peneliti menunggu didepan ruang kepala sekolah, karena tamu yang hadir untuk bertemu kepala sekolah cukup banyak.

Kepala sekolah selalu kedatangan tamu yang cukup banyak setiap harinya, baik dari orangtua murid maupun perusahaan-perusahaan yang ingin bekerjasama. Tamu yang hadir masuk dan keluar bergantian sesuai dengan jam kedatangan. Ketika peneliti hadir disekolah, kegiatan peserta didik sedang memasuki jam istirahat. Hal yang dilakukan peserta didik masih sama dengan sebelumnya yaitu makan bekal bersama yang dibawa dari rumah. Setelah sekitar satu jam berlalu akhirnya peneliti diizinkan masuk ke ruang kepala sekolah.

**B. Hasil**

Peneliti memasuki ruangan kepala sekolah dan disambut dengan hangat oleh kepala sekolah. Sebelum memulai wawancara, kepala sekolah menceritakan kondisinya selama menjadi kepala sekolah di SDN 01 Menteng bahwasanya sering kedatangan tamu dari luar, baik media, organisasi, maupun perusahaan untuk mengajak kerjasama atau meliput SDN 01 Menteng. Setelah kepala sekolah mempersilakan untuk diwawancarai, peneliti mulai mewawancarai Pak Edi.

Beliau menjelaskan bahwa SDN 01 Menteng sebelum Pak Edi menjabat sebagai kepala sekolah citranya sudah dipandang bagus oleh masyarakat sekitar dan mutunya sudah bagus. Saat ini, tugas kepala sekolah adalah bagaimana menjaga mutunya agar tetap bagus bahkan meningkat. SDN 01 Menteng dulunya adalah rintisan sekolah bertaraf internasional (*RSBI*) dan sekarang sudah menjadi sekolah nasional sama seperti sekolah dasar lainnya semenjak dikeluarkan kebijakan baru. Kepala sekolah menjelaskan walaupun sekolah Menteng 01 sudah menjadi sekolah nasional, tetapi pelayanan tetap sekelas internasional. Motto Kepala Sekolah sendiri adalah “sekolah nasional, pelayanan internasional”. Oleh karena itu, kepala sekolah terus menghimbau pendidik dan tenaga kependidikan untuk tetap memberikan pelayanan prima, salah satu contohnya adalah penerapan *full day school*.

Kepala sekolah biasanya membuat program sekolah setahun sebelum masuk tahunnya. Program sekolah ditahun 2019 sudah dibuat dari pertengahan tahun 2018. Tujuannya adalah agar perencanaan yang dibuat matang dan tepat sasaran. Kepala sekolah akan membuat *master plan* terlebih dahulu, selanjutnya akan dibahas bersama dalam rapat tahunan yang melibatkan seluruh stakeholders sekolah salah satunya adalah pendidik dan tenaga kependidikan.

Menurut kepala sekolah, Edi Suyanto, menjelaskan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan mengambil andil besar dalam

kemajuan dan meningkatnya mutu sekolah. Kepala sekolah membina dan memperlengkapi pendidik dengan pelatihan-pelatihan baik dari segi akademik maupun non akademik. Segi akademik, kepala sekolah mengadakan *peer teaching* yang biasa diadakan dua kali dalam sebulan. Kepala sekolah biasanya akan memberikan soal-soal dua hari sebelum hari testnya. Pada hari pelaksanaan, kepala sekolah meminta salah seorang pendidik yang sebelumnya telah ditunjuk untuk mengajar didepan pendidik-pendidik lainnya dan kepala sekolah sebagai supervisor menilai bagaimana cara pendidik mengajar depan kelas. Diakhir *peer teaching*, kepala sekolah akan memberi masukan dilanjuti oleh rekan-rekan pendidik.

Kepala sekolah melakukan *peer teaching* yaitu sebagai bahan motivasi pendidik untuk meningkatkan kemampuannya dalam menguasai materi pembelajaran, sehingga kemampuan pendidik dikelas rendah hingga kelas tinggi sama dan sejajar. Disamping itu, hasil dari penilaian *peer teaching* yang dilakukan selama satu semester sebagai bahan pertimbangan kepala sekolah untuk menentukan pendidik yang akan mengajar disebuah kelas sehingga penempatan pendidik dalam sebuah kelas sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh pendidik tersebut.

Pembinaan atau pelatihan yang diberikan oleh kepala sekolah di bidang non akademik selama menjabat menjadi kepala sekolah adalah pelatihan angklung, membatik, bahasa inggris, computer, gambang keromong, dan studi banding. Pelatihan yang akhir-akhir ini dilakukan adalah pelatihan memainkan angklung. Selama delapan kali pertemuan, pendidik dilatih bermain angklung oleh pelatih 165ka nada165nal langsung. Harapannya setelah pendidik dilatih bermain angklung, pendidik dapat menjadi guru ekstrakurikuler yang mengajarkan angklung dan harapan tersebut terwujud nyatakan. Saat ini, sudah ada guru yang

dilatih bermain angklung dan mengajarkan angklung kepada peserta didik saat ekstrakurikuler.

Peserta didik juga mendapatkan pembinaan kegiatan akademik dan non-akademik. Kegiatan belajar dan mengajar peserta didik dikelas dilakukan lebih lama dari sekolah biasanya karena pembelajaran bahasa inggris dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) masih masuk ke pembelajaran, walaupun sekolah sudah menerapkan kurikulum 2013. Jika ditemukan nilai peserta didik yang tidak sesuai KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) sehabis pulang sekolah biasanya pendidik akan memberi waktu belajar tambahan sehingga peserta didik kemampuannya bertambah. SDN 01 Menteng Pagi juga merupakan sekolah *full day* selain kemampuan akademiknya ditingkatkan, kemampuan non-akademik juga dibina. Peserta didik sehabis pulang sekolah akan mengikuti ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang ditawarkan ada yang wajib dan pilihan. Peserta didik bebas memilih ekstrakurikuler sesuai dengan minatnya.

Jadi, peserta didik biasanya akan diarahkan oleh wali kelas untuk dapat berprestasi dibidangnya masing-masing. Jalur akademik dan jalur non-akademik tidak menjadi masalah. Disamping itu, orantua peserta didik di SDN 01 Menteng juga mendukung penuh kegiatan anak diluar sekolah. Saat ini, salah satu yang menjadi kendala adalah kondisi dana yang hanya memanfaatkan dana BOS dan BOP saja dan ruang gerak sekolah menjadi terbatas. Dalam arti, jika ada orangtua yang sukarela membantu sekolah, sekolah tidak dapat menerimanya takutnya di sangka mejadi pungutuan liar. Bagaimanapun kepala sekolah tetap berusaha mengoptimalkan dengan sumber dana yang ada.

### **C. Refleksi**

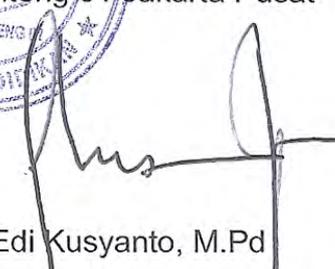
Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Edi Suyanto selaku Kepala Sekolah, peneliti mendapatkan gambaran besar mengenai

bagaimana cara kepala sekolah merencanakan program sekolah dan mengatur pendidik dan tenaga kependidikan, termasuk mengatur peserta didik.

Setelah melakukan wawancara dengan kepala sekolah, peneliti menanyakan informan selanjutnya yang akan memberikan gambaran besar mengenai SDN Menteng 01 Pagi dan mendapat rekomendasi dari Kepala Sekolah yaitu Guru/Wali Kelas IV-B yaitu Bu Arini.

Jakarta, 27 April 2018

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
SDN Menteng 01 Jakarta Pusat



Edi Kusyanto, M.Pd

**CATATAN LAPANGAN NO.4  
HASIL WAWANCARA GRANDTOUR  
SDN MENTENG 01 PAGI JAKARTA PUSAT**

Hari/Tanggal : Kamis, 12 April 2018  
Tempat : Ruang Kelas IV-B  
Waktu : 12:09 s/d 12:41  
Informan : Arini Widyastuti, S.Pd, M.M (Guru/Wali Kelas IV-B)

**A. Setting**

Pada hari yang sama, kepala sekolah langsung merekomendasikan informan yang dapat diwawancarai selanjutnya. Peneliti menunggu informan selanjutnya di depan ruang kepala sekolah sembari menunggu bunyi bel sekolah pulang berbunyi. Setelah bel pulang berbunyi, peneliti menghadap informan dan menjelaskan maksud dan tujuan kehadirannya di sekolah dan mewawancarai beliau. Informan selanjutnya sangat terbuka dan kooperatif sehingga di hari yang sama, beliau mau memberi diri untuk diwawancar. Informan selanjutnya adalah Guru/Wali kelas IV-B, Arini Widyastuti, selaku guru ekstrakurikuler angklung SDN Menteng 01 Pagi. Informan mengarahkan peneliti ke ruang kelas IV-B dan memulai untuk diwawancara.

**B. Hasil**

Pada kesempatan kali ini, informan bercerita mengenai pengalamannya mengajar menjadi guru. Setelah mengajar banyak sekolah, sekolah yang terbaik selama di ajar adalah sekolah SDN Menteng 01 pagi. Informan mengakui bahwa sekolah SDN Menteng 01 adalah sekolah yang mutu bagus dan dipandang baik oleh masyarakat

sekitar. Informan menjelaskan bahwa cara yang ampuh untuk meningkatkan mutu sekolah adalah memenangkan perlombaan yang diikuti. Dari perlombaan yang dimenangkan, maka dunia-dunia usaha luar akan melihat prestasi sekolah. Setelah itu, pihak dari mereka akan mengajak kerjasama dengan sekolah. Ini adalah salah satu bentuk *branding* sekolah dimata umum.

Dalam perencanaan program sekolah, kepala sekolah melibatkan seluruh pihak sekolah, dalam setiap program biasanya kepala sekolah nada penanggung jawab pelaksana yang bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Pembagian tugas dilakukan secara merata dan diskusikan kepala sekolah kepada guru-guru.

Kepala sekolah juga turut aktif dalam mengembangkan kemampuan orang-orang dibawahinya, misalnya guru-guru diberikan pelatihan non-akademik seperti angklung, gambang kromong, dan pelatihan menghadapi kebakaran dari Dinas kebakaran. Disamping itu, peserta didik menjadi perhatian utama disekolah ini. Kepala sekolah menyadari bahwa guru sekolah dasar itu seharusnya dapat mengajarkan banyak hal kepada peserta didik sehingga kepala sekolah memperlengkapi guru-guru dengan berbagai macam pelatihan dan pembinaan.

Orangtua sangat membantu dan pro-aktif terhadap pembelajaran dikelas sehingga kegiatan belajar dan mengajar belajar aman. Jika ada orangtua yang mendaftarkan anaknya ke perlombaan diluar, orangtua dengan baik hati memberi kabar kepada pihak sekolah bahwa anaknya sedang mengikuti perlombaan. Ketika hasil perlombaan keluar, pihak sekolah akan memberi informasi lanjutan kepada pihak sekolah. Bu Arini menyadari bahwa peran orangtua sangat membantu sekali di dalam sekolah, karena tanpa ada bantuan dari orangtua murid baik kepala sekolah maupun guru-gurunya agak sulit dalam berkembang.

Kelebihan dari sekolah SDN Menteng 01 adalah memiliki segudang prestasi, dan kepala sekolah selalu mendukung kegiatan yang ada dengan syarat tidak mengganggu kegiatan belajar dan mengajar dikelas. Hal yang menjadi kendala adalah kurangnya prasarana yang ada disekolah, seperti aula sekolah atau tempat pertemuan sehingga terkadang sulit untuk mencari ruang rapat. Dari pihak sekolah pun tidak bisa mengubah struktur bangunan, karena sekolah SDN Menteng 01 Pagi adalah salah satu sekolah cagar budaya di Jakarta.

### C. Refleksi

Berdasarkan wawancara tersebut dengan Bu Arini dapat disimpulkan bahwa kemajuan mutu sekolah salah satunya didukung faktor dukungan orangtua kepada sekolah. Peneliti juga mendapatkan gambaran besar mengenai bagaimana cara kepala sekolah merencanakan program sekolah dan mengatur pendidik dan tenaga kependidikan, termasuk mengatur peserta didik.

Hal yang disampaikan antar kepala sekolah dengan guru kelas IV-B adalah relevan satu sama lain.

Jakarta, 27 April 2018

Mengetahui  
Guru/Wali Kelas IV-B  
SDN Menteng 01 Jakarta Pusat

The image shows a circular official stamp of SDN Menteng 01 Jakarta Pusat. The stamp contains the text 'PENYUNTING PROPINSI', 'SDN MENTENG 01', and 'GURU/WALI KELAS'. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink.

Arini Widyastuti, S.Pd, M.M

**CATATAN LAPANGAN NO.5**  
**PERIZINAN PENELITIAN**  
**SDN MENTENG 01 PAGI JAKARTA PUSAT**

Hari/Tanggal : Jumat, 27 April 2018  
Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
Waktu : 10:00 s/d 10:20  
Data : Surat Izin Penelitian

Peneliti melakukan langkah selanjutnya setelah *grandtour* yaitu penelitian. Setelah proposal penelitian telah mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing, Dosen Penguji dan Ketua Program Studi, peneliti membuat surat pengantar izin penelitian dari fakultas dan di disposisi kepada pihak BAAK lalu diproses selama dua hingga tiga hari.

Setelah peneliti mendapatkan surat penelitian, peneliti kembali ke sekolah dan menghadap kepala sekolah untuk menjelaskan proses penelitian yang akan dilakukan di SDN Menteng 01 Pagi. Peneliti menunggu kepala sekolah sekitar 15 menit. Setelah kepala sekolah tiba di sekolah, peneliti menyerahkan langsung surat penelitian kepada kepala sekolah. Peneliti menjelaskan proses dan mekanisme penelitian yang dikerjakan. Kepala sekolah menyambut dengan hangat dan memberikan respon yang kooperatif kepada peneliti. Akhirnya, peneliti dan kepala sekolah membuat kesepakatan bersama mengenai waktu pelaksanaan penelitian agar selama penelitian tidak mengganggu kegiatan informan.

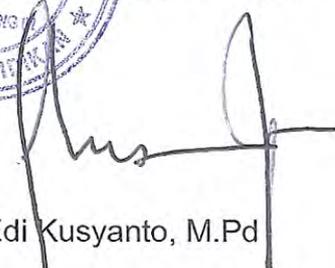
Peneliti juga menanyakan kepada kepala sekolah mengenai informan selanjutnya yang dapat dijadikan sebagai informan pendukung. Kepala sekolah merekomendasikan lima orang nama informan yang dapat

diwawancarai selanjutnya dan memberikan informasi yang mendukung. Kepala sekolah memberikan informasi juga bahwa pada tanggal 30 April 2018, pihak sekolah akan didatangi oleh salah satu stasiun TV swasta untuk menampilkan kesenian angklung dan gambang kromong.

Jakarta, 27 April 2018

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
SDN Menteng 04 Jakarta Pusat



  
Edi Kusyanto, M.Pd

**CATATAN LAPANGAN NO.6**  
**PENGAMATAN dan DOKUMENTASI**  
**SDN MENTENG 01 PAGI JAKARTA PUSAT**

Hari/Tanggal : Senin, 30 April 2018  
Tempat : Teras Sekolah  
Waktu : 09:35 s/d 11:00  
Data : Kegiatan Peserta Didik Menampilkan Budaya Daerah

**A. Setting**

Pada hari pertama di dalam minggu ini adalah sungguh indah, cuaca yang cerah dan sinar mata hari pagi yang menyengat menjadi sebuah semangat bagi peneliti melakukan penelitian. Peneliti telah tiba pukul 08:45 disekolah, dan melihat peserta didik sibuk mempersiapkan dirinya masing-masing untuk pengambilan video/*syuting* disebuah TV swasta.

Pelatih juga turut mengambil bagian membantu peserta didiknya dan mempersiapkan alat-alat musik daerah yang dibutuhkan. Penampilan yang akan ditampilkan antara lain adalah permainan music angklung, gambang kromong, dan tari kreasi. Pengambilan video oleh pihak stasiun TV dimulai pukul 09:35 dengan dua kali pengulangan. Tujuan dari kegiatan ini adalah menumbuhkan cinta akan kekayaan seni daerah dan turut ambil bagian dalam melestarikan kebudayaan daerah.

**B. Hasil**

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti melihat sebuah program nyata yang dilakukan sekolah untuk menumbuhkan cinta akan Indonesia yaitu dengan mendukung anak bermain alat music tradisonal. Pada

kegiatan ini, peserta didik yang terlibat didalamnya adalah peserta didik yang mengambil ekstrakurikuler tersebut. Peserta didik memainkan beberapa lagu daerah yaitu Sue Ora Jamu dari daerah Jawa Tengah, dan Boneka Abdi dari Jawa Barat, dan tari kreasi yang diciptakan sendiri yaitu tari petak umpet.

Peserta didik memberikan penampilan yang maksimal dan bagus sekali. Permainan angklung dilakukan dengan sangat rapih, setiap nada yang dihasilkan senada dan indah. Peneliti melihat antusiasme peserta didik sangat baik. Tarian kreasi yang dibuat oleh pelatih dan peserta didik juga menarik perhatian dengan gerak-gerakan yang luwes dan lentur. Gerakan yang dibuat oleh penari tidak ingin membuat kedua mata ini ketinggalan setiap gerakan.

### **C. Refleksi**

Peneliti melihat bahwa ditengah perkembangan zaman yang memasuki era modern, peserta didik sebagai kaum milineal adalah generasi penerus bangsa Indonesia. Generasi muda yang bukan hanya membuat inovasi-inovasi dalam IPTEK, tetapi juga sebagai generasi yang menjaga kebudayaan daerah. Jika dilihat saat ini, tidak sedikit kaum muda mulai beranjak meninggalkan kebudayaan daerahnya. Hal ini dapat menjadi sebuah hal yang bahaya dikehidupan masyarakat Indonesia mendatang.

Rasa cinta tanah air dan melestarikan kebudayaan daerah semestinya dipupuk sedari dini. Sekolah menjadi salah satu tempat peserta didik belajar dalam menumbuhkan perasaan tersebut. kegiatan yang dilakukan tersebut dapat dibuat dalam sebuah program sekolah. Program sekolah yang baik seharusnya membantu peserta didik untuk tetap memiliki rasa cinta tanah air dan melestarikan kebudayaan daerah.

SDN Menteng 01 telah melakukan hal ini, salah satunya adalah membuat ekstrakurikuler gambang kromong, angklung dan tari yang harapannya ada generasi muda yang turut mengambil bagian dalam pelestarian kebudayaan. Pada kesempatan pengamatan kali ini, peneliti mendapatkan hasil dokumentasi berupa foto dan video kegiatan peserta didik selama memainkan anklung, gambang kromong, dan penampilan tari kreasi.

Jakarta, 28 Mei 2018

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
SDN Menteng 01 Jakarta Pusat



Ed. Kusyanto, M.Pd

**CATATAN LAPANGAN NO.7**  
**HASIL WAWANCARA PENELITIAN dan DOKUMENTASI**  
**SDN MENTENG 01 PAGI JAKARTA PUSAT**

Hari/Tanggal : Senin, 30 April 2018  
Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
Waktu : 11:41 s/d 12:11  
Informan : Edi Kusyanto, M.Pd (Kepala Sekolah)

**A. Setting**

Pada hari yang sama, peneliti berkesempatan untuk mewawancarai *key informan* yaitu Kepala Sekolah SDN Menteng 01 Pagi yaitu Bapak Edi Kusyanto. Sebelumnya, pada pagi hari Pak Edi berada tidak berada didalam sekolah tetapi sedang diluar sekolah mengikuti rapat terkait pelaksanaan ujian nasional tingkat sekolah dasar. Setelah melakukan pengamatan, peneliti menunggu kehadiran kepala sekolah didepan ruang tunggu kepala sekolah.

Pada siang hari, kepala sekolah kembali ke sekolah dan mengajak peneliti untuk melakukan wawancara. Peneliti telah menyampaikan sebelumnya pertanyaan yang akan ditanyakan dan aspek-aspeknya. Kepala sekolah mengajak peneliti masuk kedalam ruang kepala sekolah dan memulai wawancara.

**B. Hasil**

Berdasarkan hasil wawancara dengan *key informan*, pak Edi Kusyanto, sebagai kepala sekolah di SDN Menteng 01 pagi peneliti mendapatkan gambaran proses perencanaan program sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah beberapa tahun ini. Program sekolah

dibuat satu tahun sebelumnya, misalkan pembuatan program sekolah ditahun 2019 sudah berjalan ditahun 2018. Program yang dibuat mengacu kepada delapan standar pendidikan nasional dan kepala sekolah membuat draftnya terlebih dahulu yang akan di *brainstorming* bersama. Dalam perencanaan program sekolah kepala sekolah melibatkan seluruh *stakeholders* sekolah dengan menerapkan aspirasi, demokrasi, dan transparansi.

Pada perencanaan program akan dipaparkan kebutuhan sekolah, dan kegiatan sekolah yang akan dilaksanakan selama setahun. Setelah itu, baru masuk kedalam rencana anggaran. Kepala sekolah menyadari bahwa seluruh kegiatan tidak dapat seutuhnya ditanggung menggunakan dana pemerintah (BOS dan BOP). Pada rapat awal tahun kepala sekolah sudah merencanakan dan membuat pembagian program-program yang akan ditanggung oleh dana pemerintah dan bantuan komite sekolah. Dalam rapat tersebut, kepala sekolah mengomunikasikannya kepada komite sekolah/alumni sekolah/orangtua perwalian kelas.

Kepala sekolah juga melakukan pengelolaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan, terutama pendidik. Kepala sekolah selalu mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dengan syarat tidak mengganggu kegiatan belajar-mengajar. Kepala sekolah memberikan pembinaan akademik dan non-akademik kepada pendidik. Pembinaan akademik yang dilakukan adalah melalui supervisi akademik yaitu berupa *teacher test/peer teaching*. *Teacher test* biasanya dilakukan sekali selama dua bulan, sedangkan *micro teaching/peer teaching* dilakukan dua kali selama sebulan disetiap hari jumat. Tujuannya adalah menyamaratakan kemampuan pendidik dalam memahami materi sekolah, sehingga pendidik yang mengajar dikelas rendah dapat memahami pembelajaran dikelas tinggi, dan sebaliknya.

Disisi lain, pendidik juga diberikan pelatihan dari pemerintah yang sifatnya non-akademik, misalnya pelatihan IT/ kesenian. Pendidik yang ikut akan bergilir bergantian sehingga semuanya merasakan. Sekolah juga memberikan program pelatihan berupa pelatihan bahasa inggris ataupun pelatihan bermain angklung, sehingga selanjutnya pendidik dapat membagikan ilmunya kepada peserta didik dan pendidik lainnya. Jika ada kegiatan penataran, kepala sekolah akan memilih pendidik yang memiliki kompetensi dibidang tersebut lalu setelah mengikuti kegiatan penataran, dapat membagikannya kepada teman-teman pendidik yang lainnya.

Ketika pendidik dikelola dengan baik, secara tidak langsung akan memengaruhi kemampuan peserta didik. Pengelolaan peserta didik mejadi hal yang sangat krusial juga, mengingat bahwa semua peserta didik masuk sekolah ini melalu jalur PPDB online sehingga peserta didik yang sudah memenuhi syarat usia dapat diterima. Ini menjadi tantangannya untuk pihak sekolah tetap menjaga mutu sekolah, dengan kondisi peserta didik yang beragam. Oleh karena itu, sekolah memantau dengan serius *output* yang keluar dari sekolah SDN Menteng 01 Pagi ini.

Kepala sekolah membuat sebuah program yaitu program kelas VI yang akan memantau kegiatan peserta didik dalam belajar dan memantau guru dalam memberikan materi. Program kelas VI adalah proses pembelajaran yang menghabiskan dua semester pembelajaran menjadi satu semester. Saat peserta didik kelas VI, masuk di semester kedua mereka hanya mendalami materi/*try out*. Ketika peserta didik sudah masuk kelas VI semester dua, mereka tidak diizinkan untuk mengikuti ekstrakurikuler. Tujuannya agar peserta didik dapat siap dalam menghadapi ujian nasional.

Kepala sekolah juga memantau peserta didik dalam mengajar siswa-siswi kelas VI, yaitu dengan memberikan minimal empat belas kali

*tryout* atau lima belas kali *tryout* didalam satu semester. Setiap bulan peserta didik akan mengikuti dua kali *tryout*. Selain itu, peserta didik kelas enam akan diajak *study tour resources* (belajar langsung sumber belajar) maksudnya adalah peserta didik akan diajak kantor kedutaan besar Eropa dan bergantian, tujuannya adalah menciptakan dan memotivasi peserta didik untuk terus belajar sampai ke luar negeri.

### C. Refleksi

Setelah melakukan wawancara dengan kepala sekolah, banyak sekali hal-hal baru yang dilakukan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah SDN Menteng 01 Pagi melakukan inovasi-inovasi baru, meskipun ruang gerak sekolah negeri terbatas tapi hal ini tidak berlaku di SDN Menteng 01 Pagi. SDN Menteng 01 tetap dapat maju dan berinovasi. Hal ini juga tidak lepas dari dukungan lingkungan sekitar.

Kepala sekolah yang visioner dapat membuat program-program yang ramah terhadap sistem yang ada dan tidak melanggar peraturan. Kerjasama yang terjalin antar kepala sekolah dengan *stakeholders* sekolah sangat baik, sehingga simbiosis mutualisme terus berjalan. Kepala sekolah juga secara transparansi dalam membuat perencanaan program dan pendanaan yang dianggarkan.

Perencanaan program yang matang dan serius akan berkorelasi dengan setiap hal yang dikerjakan didepannya. Perencanaan memerlukan pemikiran yang matang sehingga dalam pelaksanaanya dapat dikerjakan dengan jelas.

Dalam kesempatan ini, peneliti mendapatkan dokumentasi berupa data rencana jangka menengah dan E-RAKS BOS tahun 2017.

Jakarta, 28 Mei 2018

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
SDN Menteng 01 Jakarta Pusat



Ed. Kusyanto, M.Pd

**CATATAN LAPANGAN NO.8**  
**HASIL WAWANCARA PENELITIAN**  
**SDN MENTENG 01 PAGI JAKARTA PUSAT**

Hari/Tanggal : Senin, 30 April 2018  
Tempat : Musollah SDN Menteng 01 Pagi  
Waktu : 13:23 s/d 14:08  
Informan : Warya A Nasrullah S,Ag, M,Pd I (Guru Agama Islam)

**A. Setting**

Setelah selesai melakukan wawancara dengan *key informan*, peneliti bertemu dengan informan pendukung yang pertama yaitu Bapak Nasrullah. Peneliti meminta izin kepada Pak Nasrullah untuk meminta waktunya di wawancarai dan menanyakan kesepakatan untuk diwawancarai. Pak Nasrullah langsung memberikan sebuah kepastian bahwa dirinya dapat diwawancarai setelah jam makan siang. Pak Nasrullah meminta untuk menunggu dirinya.

Akhirnya peneliti menunggu informan selanjutnya didepan ruang pendidik. Setelah makan siang selesai, pak Nas memanggil peneliti dan mengajak peneliti melakukan wawancara di musollah. Kondisi keadaan musollah sangat nyaman dan rapi.

**B. Hasil**

Perencanaan program sekolah yang dibuat kepala sekolah adalah setiap tahun diawal ajaran sekolah, dan biasanya dinamakan dengan rapat kerja. Perencanaan program dibuat lebih awal, dan menyusun kegiatan selama perbulan, perminggu, bahkan perhari sehingga setiap kegiatan yang dibuat tidak mengganggu satu sama lain. Kepala sekolah

juga melibatkan guru-guru, karyawan, dan komite sekolah dalam penyusunannya. Setiap program didelegasikan kepada pihak-pihak yang mampu sesuai dengan kompetensinya. Diawal rapat kerja, kepala sekolah akan memilih penanggung jawab untuk menjalankan program-program tertentu.

Kendala yang terkadang dihadapi adalah pendanaan yang diberikan oleh Pemerintah (BOS+BOP) masih belum mencukupi dana yang dianggarkan di perencanaan program sekolah awal tahun, melihat hal ini komite sekolah sangat membantu sekali. Komite sekolah memberikan bantuan dalam bentuk barang/makanan/ benda-benda yang diperlukan oleh sekolah. Kepala sekolah, guru-guru, dan karyawan juga memiliki komitmen untuk terus memberikan pelayanan terbaik sama seperti ketika SDN Menteng 01 Pagi masih sebagai sekolah rintisan sekolah berbasis internasional.

Kepala sekolah mendorong pendidik dan tenaga kependidikan juga untuk terus mengembangkan potensinya. Pendidik dituntut untuk dapat menguasai bidang ekstrakurikuler, sehingga pendidiknya juga dapat memahami pembelajaran diluar dan memiliki standar yang sama dengan kemampuan anak. Pendidik dan tenaga kependidikan juga dilatih dalam bidang bahasa, yaitu pelatihan berbahasa inggris. Pendidik juga dilatih dalam *peer teaching/micro teaching*. Semua guru akan bergilir mengajar didepan kelas dan dinilai didepan teman guru yang lain.

Kepala sekolah menuntut pendidik dan tenaga kependidikan untuk memiliki kompetensi yang sama, misalkan saya adalah seorang guru agama tetapi kepala sekolah akan tetap memberikan soal-soal matematika atau tema tertentu. Kepala sekolah juga memberikan pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan.

Kepala sekolah mengharapkan dengan meningkatnya kemampuan pendidik, berkorelasi dengan gaya mengajar pendidik dikelas. Peserta didik yang masuk semuanya melalui jalur penerimaan peserta didik baru (PPDB) online. Peserta didik diperhatikan secara serius dalam akademiknya. Jika didapati peserta didik yang belum mencapai kriteria kelulusan materi, pendidik akan meluangkan waktu lebih untuk mengajar. Contohnya, terdapat peserta didik yang inklusi masuk ke sekolah regular. Penangan yang diberikan kepada peserta didik oleh pendidik akan diberikan berbeda dengan teman-temannya. Pendidik dituntut untuk mengajar dalam waktu yang lebih lama sehingga diharapkan peserta didik memiliki kemampuan yang sama dengan teman-temannya. Peserta didik yang secara akademik memiliki nilai yang mencapai standar, pembinaan lanjutan yang diberikan adalah peserta didik diarahkan untuk mengikuti ekstrakurikuler yang diminati.

### **C. Refleksi**

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh Pak Nasrullah sebagai perwakilan dari salah seorang guru menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan oleh pihak sekolah saat ini tetap sama seperti ketika SDN 01 Menteng sebagai sekolah rintisan bertaraf internasional. Perencanaan program sekolah, pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan, dan pengelolaan peserta didik direncanakan sampai dievaluasi oleh kepala sekolah secara berkala dan sistematis. Informan menyadari hal yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah untuk menjaga mutu SDN 01 Menteng tetap bertahan.

Pak Nasrullah menjelaskan bahwa pengelolaan yang dilakukan oleh kepala sekolah sudah baik dan kepala sekolah memberikan inovasi-inovasi yang berbeda sehingga hal tersebut membuat setiap *stakeholders*

mengambil bagian untuk meningkatkan mutu sekolah dan membangun SDN Menteng 01 Pagi.

Jakarta, 28 Mei 2018

Mengetahui  
Guru Agama Islam  
SDN Menteng 01 Jakarta Pusat



  
Warya A Nasrullah S,Ag, M,Pd I

**CATATAN LAPANGAN NO.9**  
**HASIL WAWANCARA PENELITIAN**  
**SDN MENTENG 01 PAGI JAKARTA PUSAT**

Hari/Tanggal : Senin, 30 April 2018  
Tempat : Ruang Kelas IV-B  
Waktu : 14:39 s/d 15:15  
Informan : Arini Widyastuti, S.Pd, M.M (Guru/Wali Kelas IV-B)

**A. Setting**

Setelah melakukan wawancara dengan guru agama islam, peneliti melanjutkan penelitiannya kepada informan yang telah direkomendasikan oleh kepala sekolah yaitu guru/wali kelas IV-B yaitu bu Arini Widyastuti. Bu Arini adalah seorang guru kelas dan juga seorang pelatih ekstrakurikuler angklung. Sejak pagi hari, bu Arini telah sibuk melatih dan memandu kegiatan program TV yang diadakan di SDN 01 Menteng Pagi.

Pertama, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan bertemu dengan Bu Arini dan mendapatkan respon yang sangat baik. Semangat yang diberikan oleh Bu Arini sejak pagi hingga sore hari tidak berkurang sedikit pun. Peneliti bertanya terkait waktu mengenai kesediaan informan untuk diwawancarai, dan Bu Arini menyanggupi untuk diwawancarai langsung saat itu juga.

**B. Hasil**

Bu Arini menjelaskan bahwa kepala sekolah melakukan perencanaan program sekolah dibidang akademik adalah melihat hasil *ouput* yang diberikan dari program yang telah dibuat dari tahun lalu. Misalnya, lulusan SDN Menteng 01 Pagi yang diterima disekolah negeri

favorite. Hal ini secara otomatis melibatkan seluruh guru di setiap tingkat kelas mengajarkan peserta didik untuk mencapai suatu standar tertentu sehingga ketika peserta didik duduk dibangku kelas VI sudah memiliki pengetahuan teori yang cukup. Disisi lain, bidang non-akademik yaitu ekstrakurikuler. Perencanaan program sekolah yang dibuat kepala sekolah yaitu membuat target kepada pembina ekstrakurikuler untuk dapat mencapai sebuah prestasi dalam tingkat nasional bahkan internasional dalam satu tahun.

Kepala sekolah memotivasi pendidik untuk terus berkarya dan meningkatkan *skill* yang dimiliki oleh pendidik. Hal yang dilakukan kepala sekolah dalam membina guru-guru adalah setiap sebulan bulan sekali, kepala sekolah mengadakan *teacher test* dan setiap dua bulan sekali kepala sekolah akan mengadakan *peer teaching/micro teaching* secara berkala. Bu Arini melihat kegiatan tersebut sebagai pemacu untuknya supaya terus belajar dan meningkatkan kemampuan diri. Bu Arini menyadari bahwa sebagai guru sekolah dasar harus dapat mengajar semuanya. Kepala sekolah juga menyediakan pelatihan berupa bermain angklung, dan pembelajaran bahasa inggris.

Harapannya guru-guru yang berada di SDN Menteng 01 Pagi dapat menjadi *role model* untuk peserta didiknya. Seleksi peserta didik dilakukan menggunakan jalur PPDB *online* sehingga proses seleksi hanya berdasarkan umur. Hal ini menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi pendidik untuk terus mempertahankan mutu ditengah kondisi peserta didik yang heterogen. Cara pembinaan dilakukan melihat potensi peserta didik dalam tiap individu.

Minat dan bakat peserta didik disalurkan melalui ekstrakurikuler yang diminati oleh peserta didik. Saat bertemu peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah kriteria kelulusan minimal (KKM) akan diberikan pengayaan/ tambahan khusus oleh pendidik dikelasnya masing-

masing. Peserta didik juga dipersiapkan dan ditilik sejak duduk dikelas III untuk dapat mengikuti perlombaan-perlombaan.

### C. Refleksi

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bu Arini, didapatkan informasi bahwa perencanaan program sekolah melihat *output* apa yang akan dihasilkan melalui program tersebut. Setiap penanggung jawab program dituntut untuk mencapai sebuah prestasi sehingga penanggung jawab dapat menilik peserta didik yang dapat diperlombakan, disisi lain peserta didik yang nilai secara akademiknya masih kurang terus diberikan pengayaan/jam tambahan khusus belajar.

Jakarta, 28 Mei 2018

Mengetahui  
Guru/Wali Kelas IV-B  
SDN Menteng 01 Jakarta Pusat

The image shows a circular official stamp of SDN Menteng 01 Jakarta Pusat. The stamp contains the school's name and logo. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Arini Widyastuti, S.Pd, M.M

**CATATAN LAPANGAN NO.10**  
**PENGAMATAN dan DOKUMENTASI**  
**SDN MENTENG 01 PAGI JAKARTA PUSAT**

Hari/Tanggal : Selasa, 08 Mei 2018  
Tempat : Lapangan Sekolah  
Waktu : 09:03 s/d 12:00  
Data : Kegiatan *ASIAN GAMES goes to school*

**A. Setting**

Peneliti hadir ke sekolah untuk mengamati kegiatan yang ada disekolah. Peneliti tiba disekolah pukul 08:55 dan suasana sekolah sedikit berbeda saat itu. Parkiran kendaraan sudah penuh, poster, dan spanduk menghiasi pintu gerbang dan halaman sekolah. Kondisi tersebut membuat peneliti semakin tertarik untuk mengamati lebih dalam hal apa yang sesungguhnya terjadi didalam sekolah.

Peneliti memasuki gerbang sekolah dan meminta kepada satpam untuk masuk ke dalam sekolah. Peneliti berfokus kepada kegiatan yang terdapat dilapangan yaitu kegiatan *ASIAN GAMES goes to school*. Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk mempromosikan dan memperkenalkan ajang perlombaan internasional yang di adakan di Indonesia sekaligus memotivasi peserta didik untuk menjadi atlet kebanggaan Indonesia.

**B. Hasil**

*ASIAN GAMES* merupakan acara olahraga terbesar kedua didunia karena dalam perlombaan ini akan melibatkan seluruh Negara di benua

Asia. Kunjungan *ASIAN GAMES goes to school* adalah kegiatan yang dilakukan disekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Di dalam dukungan ini, panita *ASIAN GAMES* mengajak peserta didik untuk ikut berpartisipasi di dalam *ASIAN GAMES*, dan menanamkan nilai-nilai baik yang ada di dalam olahraga.

Kegiatan ini menampilkan beberapa hiburan seperti mendongeng, kuis terkait olahraga, dan *coaching clinic*. *Coaching clinic* adalah kegiatan olahraga bersama dan bertanya-tanya dengan atlet professional dibidangnya. Peserta didik terlihat sangat menikmati kegiatan tersebut. Pada kesempatan kali ini SDN Menteng 01 Pagi menjadi salah satu dari delapan belas sekolah yang dipilih untuk mendapatkan bagian menonton acara *ASIAN GAMES* langsung di stadion.

### C. Refleksi

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, peserta didik sangat bersukacita dengan kehadiran panitia dan atlet *ASIAN GAMES goes to school*. Pembelajaran "*learning by doing*" sangat terimplementasikan dengan baik. Peneliti berkesempatan juga mendokumentasikan kegiatan tersebut dalam bentuk foto dan video.

Jakarta, 28 Mei 2018

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
SDN Menteng 01 Jakarta Pusat



Edi Kusyanto, M.Pd

**CATATAN LAPANGAN NO.11**  
**HASIL WAWANCARA PENELITIAN**  
**SDN MENTENG 01 PAGI JAKARTA PUSAT**

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Mei 2018  
Tempat : Ruang Guru  
Waktu : 07:00 s/d 07:48  
Informan : Noviani Ekawati (Guru/Wali Kelas V-B)

**A. Setting**

Setelah melakukan wawancara dengan *key informan* dan dua informan pendukung, peneliti selanjutnya mewawancarai informan yang telah direkomendasikan oleh kepala sekolah. Peneliti terlebih dahulu menghubungi dan membuat janji melalui *Whatsapp* dengan Ibu Novi untuk melakukan wawancara.

Pada pagi hari yang sejuk kira-kira pukul 06:15 peneliti sudah hadir di SDN Menteng 01 Pagi. Peneliti menunggu didepan ruang guru dan tidak lama dari itu, peneliti bertemu dengan Ibu Novi. Ibu Novi mengarahkan peneliti untuk masuk ke dalam ruang guru dan langsung mewawancarai.

**B. Hasil**

Perencanaan program sekolah dibagi mejadi dua hal yaitu jangka panjang dan jangka pendek. Jangka pendek biasanya membahas mengenai perlombaan-perlombaan yang akan dilakukan selama setahun. Dalam perencanaan mempersiapkan peserta didik mengikuti perlombaan, kepala sekolah dan pendidik akan mempersiapkan peserta didik jauh-jauh hari sehingga ketika mengikuti perlombaan peserta didik percaya diri dan

yakin. Hasilnya pun sebanding dengan usaha yang dikeluarkan. Program jangka panjang adalah *output* sekolah. Pendidik dari kelas I-VI bekerjasama dalam menyiapkan peserta didik untuk mengerti materi pembelajaran secara komprehensif.

Perencanaan program dilakukan pada awal tahun ajaran dan melibatkan guru-guru, karyawan, dan komite. Kepala sekolah diawal perencanaan program akan memberi penanggung jawab disetiap program, sehingga tidak ada tumpang tindih antar penanggung jawab. Satu penanggung jawab untuk satu program.

Kepala sekolah juga secara rutin mengadakan pelatihan dan pembinaan kepada pendidik. Pendidik akan melakukan *peer teaching* didepan guru-guru lain selama dua minggu sekali, dan *teacher test* setiap bulan. Disamping itu, pelatihan bahasa inggris dan angklung juga diberikan. Dalam satu waktu, pernah terdapat pelatihan pemadam kebakaran, test bebas narkoba, dan masih banyak lagi sehingga guru juga dituntut untuk aktif seperti peserta didik.

Peserta didik di SDN Menteng 01 Pagi seleksi masuk kesekolah juga sama dengan sekolah –sekolah negeri lain yaitu dengan PPDB online. Saat peserta didik dari kelas III naik ke kelas IV, baru akan terjadi *rolling class*. Peserta didik akan diacak berdasarkan nilai rapot, sehingga atmosfer di dalam kelas menjadi berbeda dan peserta didik tidak jenuh dengan temannya.

### C. Refleksi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Novi selaku pelatih OSN Matematika dan Guru/Wali kelas V-B, peneliti mendapatkan informasi bahwa persiapan peserta didik yang akan maju kedalam perlombaan OSN dipersiapkan jauh-jauh hari. Peserta didik diseleksi ketat dan dibina

secara terus-menerus, bahkan ketika hari libur, pendidik dan peserta didik rela untuk hadir ke sekolah untuk belajar dan membahas materi. Peserta didik pun didalam kelas akan mengalami pergantian teman sekelas ketika naik dari kelas III ke kelas IV dengan tujuan untuk mendapatkan atmosfer baru dalam belajar.

Jakarta, 28 Mei 2018

Mengetahui  
Guru/Wali Kelas V-B  
DN Menteng 01 Jakarta Pusat



Noviani Ekawati, S.Pd

**CATATAN LAPANGAN NO.12**  
**HASIL WAWANCARA PENELITIAN**  
**SDN MENTENG 01 PAGI JAKARTA PUSAT**

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Mei 2018  
Tempat : Ruang Guru  
Waktu : 12:23 s/d 12:52  
Informan : Nurtiana Manihuruk, S.Pd  
(Wakil Kepala Sekolah Bid.Kesiswaan)

**A. Setting**

Dihari yang sama, peneliti akan mewawancarai informan selanjutnya yaitu Ibu Nurtiana Manihuruk atau biasa dipanggil dengan nama Ibu Ana. Peneliti sudah membuat janji dengan ibu Ana dari jauh-jauh hari karena kegiatan Ibu Ana cukup padat. Sebelumnya, peneliti menyampaikan fokus dan subfokus penelitian dan menjelaskan posisi informan yang akan diwawancarai yaitu dengan mengajukan pertanyaan. Setelah informan dan peneliti bersepakat akan waktu wawancara, maka peneliti mewawancarai informan.

Pada hari ini Ibu Ana bersedia untuk diwawancarai oleh peneliti. Ibu Ana adalah sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. peneliti menunggu Ibu Ana didepan ruang guru hingga selesai mengajar baru melakukan wawancara. Setelah selesai mengajar, Ibu Ana mengajak informan masuk ke dalam ruang guru dan memulai wawancara.

## B. Hasil

Perencanaan program sekolah dibuat secara jangka panjang dan jangka pendek. Ketika program jangka pendek tidak berjalan maka akan dilanjutkan kepada program jangka panjang. Setiap program yang dibuat terdapat penanggung jawab yang bertanggung jawab dalam menjalankan program tersebut sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah akan bertemu setiap tiga bulan sekali akan membahas program yang dibuat dan menilai program-program yang ada sehingga hasil diskusi tersebut akan dikomunikasikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan.

Kepala sekolah membuat program kepada pendidik disetiap hari jumat, pendidik akan mengikuti *teacher test* kepada guru-guru. Kepala sekolah juga mengadakan pembinaan secara rutin yaitu *micro teaching* dalam sebulan akan dilakukan selama dua kali. Pendidik juga mengikuti pelatihan angklung and gambang kromong, membantu penanganan kebakaran, dan pelatihan kesehatan.

Pihak sekolah, peserta didik, dan orangtua di sekolah SDN Menteng 01 Pagi bersinergi dengan baik dan orangtua benar-benar mendukung kegiatan anak. Ibu Ana merasakan bahwa dukungan orangtua sangat membantu anak dalam belajar. Disisi lain, dalam tahap tertentu terdapat peserta didik yang sulit ditangani maka kepala sekolah akan melakukan pendekatan secara pribadi kepada orangtua dan peserta didik.

Peserta didik ketika naik kelas III ke kelas IV akan mengalami perubahan teman sekelas, dengan tujuan peserta didik tidak jenuh dengan kondisi sekitarnya. Pembagian yang dilakukan akan sama rata sehingga tidak ada ketimpangan antar kelas satu dengan yang lainnya.

### C. Refleksi

Berdasarkan wawancara tersebut, peneliti mendapatkan informasi bahwa kepala sekolah dengan rendah hati akan melakukan pendekatan personal kepada peserta didik yang bermasalah dan orangtuanya. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah memiliki waktu koordinasi bersama setiap tiga bulan sekali membahas mengenai perolehan nilai peserta didik.

Jakarta, 28 Mei 2018

Mengetahui  
Wakil Kepala Sekolah Bid. Kesiswaan  
SDN Menteng 01 Jakarta Pusat



Nurtiana Manihuruk, S.Pd

**CATATAN LAPANGAN NO.13**  
**HASIL WAWANCARA PENELITIAN dan DOKUMENTASI**  
**SDN MENTENG 01 PAGI JAKARTA PUSAT**

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Mei 2018  
Tempat : Ruang Kelas V-C  
Waktu : 15:30 s/d 16:28  
Informan : Kunaeni, M.Pd (Guru/Wali Kelas V-C)

**A. Setting**

Pada hari yang sama, peneliti telah membuat janji dengan Ibu Kunaeni selaku guru berprestasi di Jakarta Pusat dan sebagai guru/wali kelas V-C. Pada pagi hari, informan dan peneliti telah bertemu tetapi peneliti tidak dapat langsung mewawancarai informan karena Ibu Kunaeni harus datang ke dinas dalam rangka sebagai korektor Ujian Nasional peserta didik.

Peneliti dan informan membuat kesepakatan melalui *Whatapp* bahwa informan bersedia di wawancarai setelah selesai mengoreksi hasil Ujian Nasional. Informan mengarahkan peneliti untuk menuju keruang kelas dimana Ibu Eni mengajar. Saat menunggu Ibu Eni mempersiapkan diri, peneliti juga menyiapkan peralatan untuk melakukan wawancara seperti, *tripod*, *camera*, dan HP. Setelah Ibu Eni sudah siap,peneliti mengajukan pertanyaan berkaitan dengan fokus dan sub fokus penelitian.

**B. Hasil**

Perencanaan program dilakukan secara bersama-sama diawal tahun ajaran pelajaran. Kepala sekolah membuat program sekolah untuk sekolah dan kepada pendidik juga, terutama dalam hal meningkatkan

akademik pendidik. Kepala sekolah membuat programnya sendiri. Program yang dibuat bersifat rutin. Setiap pagi kepala sekolah biasanya memberikan briefing kepada pendidik mengenai program-program yang

Kepala sekolah mengadakan *peer teaching* didepan guru dan kepala sekolah. Ketika dalam *peer teaching* setiap guru memberikan masukan dan tidak menjatuhkan. Kepala sekolah juga mengadakan supervisi secara tiba-tiba tanpa diketahui oleh guru-gurunya. Hal tersebut membuat antar guru semakin berpacu dalam mengajar. Kepala sekolah juga terkadang mendatangkan instruktur profesional dalam bidang tertentu seperti pelatihan bahasa inggris. Kepala sekolah juga mengirimkan pertukaran guru ke luar negeri juga, dan hasil yang didapatkan harus *sharing experiences* kepada guru yang tidak mengikutinya. Kepala sekolah juga memberikan *reward* kepada pendidik secara lisan atau surat keterangan dalam bentuk tertulis pada hari pendidikan.

Pendidik di SDN Menteng 01 Pagi juga memiliki rasa kepemilikan sebagai orangtua, jika sebuah kelas tidak terdapat guru, maka guru yang lain akan masuk dan memberi tugas/ mengajarkan sebentar. Kepala sekolah terkadang anjongsana kerumah pendidik ketika ditemukan pendidik yang etos kerjanya masuk kedalam tahap tertentu dan memengaruhi kegiatan belajar dan mengajar.

Peserta didik juga mengikuti ekstrakurikuler sebagai pembinaan yang diberikan sekolah kepada peserta didik. Ekstrakurikuler yang diikuti sesuai dengan minat dan bakat peserta didik, peserta didik diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan dibebaskan memilih dua ekstrakurikuler yang diminati. Upaya kepala sekolah dalam menyetarakan kemampuan peserta didik yang masih memiliki nilai dibawah rata-rata, mengarahkan pendidik untuk memberikan perhatian khusus dan

pengayaan kepada peserta didik sesuai waktu pendidik dan peserta didik tersebut.

### C. Refleksi

Kepala sekolah membangun dan membina komunikasi yang baik antar kepala sekolah dan dibawahnya sehingga terjalin kerjasama yang baik. Kepala sekolah juga rajin mengawasi kinerja guru yang sedang mengajar. Hal ini sebagai salah satu motivasi guru untuk terus meningkatkan etos kerjanya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa informan, ditemukan bahwa data yang didapat sudah jenuh maka peneliti melanjutkan penelitian dengan teknik pengamatan dan studi dokumentasi. Dalam kesempatan ini peneliti, peneliti dapat mendokumentasikan penghargaan guru berpretasi yang diberikan kepada Ibu Kunaeni.

Jakarta, 28 Mei 2018

Mengetahui  
Guru/Wali Kelas V-C  
SDN Menteng 01 Jakarta Pusat



*Kunaeni, M.Pd*

Kunaeni, M.Pd

**CATATAN LAPANGAN NO.14**  
**PENGAMATAN dan DOKUMENTASI**  
**SDN MENTENG 01 PAGI JAKARTA PUSAT**

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Mei 2018  
Tempat : Ruang Kelas  
Waktu : 09:00 s/d 10:30  
Data : Kegiatan *teacher test*

**A. Setting**

Pada hari senin, pukul 08:30 peneliti hadir disekolah untuk mengamati kegiatan pendidik dalam satu hari tersebut. Sebelumnya, sering disampaikan oleh pendidik bahwa kepala sekolah rutin mengadakan *teacher test* secara berkala. Pada hari ini, kepala sekolah secara tidak sengaja mengadakan *teacher test* kepada pendidik.

Kepala sekolah melakukan test ini bersifat dadakan dan tidak diberitahukan terlebih dahulu. Kegiatan *teacher test* dilakukan pada pagi hari karena pada tersebut tidak terdapat kegiatan belajar dan mengajar karena peserta didik diliburkan dalam menyambut hari puasa pertama. Kepala sekolah memberitahukan tempat dilakukannya test tersebut.

Kepala sekolah menjelaskan dan memberi arahan kepada pendidik sebelum melakukan *test* agar pendidik pun dapat memahami tujuannya dilakukan supervisi secara rutin. Pertama, kepala sekolah meminta pendidik untuk mengumpulkan alat komunikasi didepan meja kepala sekolah. Tujuannya adalah pendidik dapat secara serius dan fokus mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh kepala sekolah. Kedua, kepala sekolah membagikan dua macam soal dengan jenis tema yang berbeda. Selanjutnya, pendidik mengerjakan soal dengan waktu tertentu

yang telah diberikan dan mengumpulkannya ketika selesai. Kepala sekolah mengondisikan pendidik sebagai peserta didik yang berada didalam kelas.

## **B. Hasil**

Peneliti memperhatikan dari belakang dalam beberapa waktu bagaimana kepala sekolah dan pendidik melakukan *teacher test*. Kepala sekolah memberikan dua macam jenis tema soal, yaitu tema kelas IV dan tema kelas V. Kepala sekolah ingin mengetahui secara terkini kemampuan pendidiknya dalam memahami materi pembelajaran secara komprehensif. Setelah seluruh pendidik mengerjakan *teacher test*, selanjutnya kepala sekolah mengumpulkan dan melihat hasil jawaban yang di isi oleh pendidik dilembar soal.

Kepala sekolah melihat kemampuan dan pengetahuan pendidik masih belum memiliki pengetahuan yang merata. Didapatkan, beberapa pendidik yang masih belum memahami materi secara komprehensif. Dalam hal tersebut, kepala sekolah memberikan tugas kepada semua pendidik untuk membuat soal dan jawaban dalam bentuk teka-teki silang (TTS) dengan kedua tema yang diujikan dan dikumpulkan 3 minggu lagi.

Kepala sekolah mengharapkan melalui penugasan tersebut pendidik akan terus membuka buku pembelajaran dan semakin memahami materi. Kepala sekolah berpendapat bahwa pendidik semestinya menguasai bahan ajar secara hapal sehingga dapat tertransfer dengan baik kepada peserta didiknya. Meskipun disisi lain, kurikulum 2013 sudah berfokus kepada peserta didik tetapi pendidik harus lebih kreative dalam mengembangkan bahan ajar didalam kelas.

### C. Refleksi

Kepala sekolah secara berkala melakukan supervisi kepada pendidiknya, melihat hal ini peneliti mengamati bahwa kepala sekolah selalu memiliki ide-ide yang baru dalam menyetarakan kemampuan pendidik di SDN 01 Menteng. Pada pengamatan kali ini, peneliti berkesempatan mendokumentasikan kegiatan *teacher test* dalam kelas dan soal-soal yang diberikan kepala sekolah kepada pendidik.

Jakarta, 28 Mei 2018

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
SDN Menteng 01 Jakarta Pusat



Ed. Kusyanto, M.Pd

**CATATAN LAPANGAN NO.15**  
**DOKUMENTASI**  
**SDN MENTENG 01 PAGI JAKARTA PUSAT**

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Mei 2018  
Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
Waktu : 09:00 s/d 11:00

**A. Setting**

Peneliti sudah melakukan tahapan wawancara dan pengamatan. Saat ini, peneliti memasuki tahap selanjutnya yaitu studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah kegiatan dimana peneliti mengumpulkan data otentik berupa dokumen sebagai bukti penguat dari kegiatan wawancara dan pengamatan. Sesuai dengan kesepakatan dengan kepala sekolah, peneliti kembali pada hari selasa pukul 09:00 disekolah. Setibanya didepan ruang kepala sekolah, peneliti dipersilakan untuk memasuki ruang kepala sekolah.

**B. Hasil**

Peneliti menjelaskan kembali kepada kepala sekolah mengenai tahapan studi dokumentasi, hal apa yang dikerjakan dan apa saja yang dibutuhkan. Setelah melakukan penjelasan dan kepala sekolah sepakat, maka peneliti memulai untuk meminta data. Kepala sekolah menyampaikan bahwa dokume yang diperlukan tidak dapat diberikan dalam hari, karena kepala sekolah perlu mencarikannya terlebih dahulu. Pada hari ini, kepala sekolah memberikan beberapa dokumen yang diperlukan. Lalu, peneliti melihat dan mengecek dengan seksama mengenai relevansi antar hasil wawancara, studi dokumentasi, dan

observasi dengan keadaan sebenarnya dilapangan. Peneliti mendapatkan informasi berbentuk dokumen kondisi sekolah secara umum.

### C. Refleksi

1. Peneliti mendokumentasikan struktur organisasi sekolah
2. Peneliti mendokumentasikan sarana dan prasarana sekolah
3. Peneliti mendokumentasikan proposal pengajuan kerjasama
4. Peneliti mendokumentasikan piagam penghargaan budaya mutu

Jakarta, 28 Mei 2018

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
SDN Menteng 01 Jakarta Pusat



Ed. Kusyanto, M.Pd

**CATATAN LAPANGAN NO.16**  
**DOKUMENTASI**  
**SDN MENTENG 01 PAGI JAKARTA PUSAT**

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Mei 2018  
Tempat : Ruang Tata Usaha  
Waktu : 10:15 s/d 12:25

**A. Setting**

Peneliti tiba disekolah pukul 10:00 dan didepa pintu gerbang bertemu dengan satpam. Peneliti diberi keterangan oleh satpam sekolah bahwa kepala sekolah berada diruangannya. Akhirnya peneliti menghadap kepala sekolah dan menanyakan mengenai kelanjutan studi dokumentasi yang diperlukan. Kepala sekolah menyarankan peneliti untuk menanyakan langsung kepada tata usaha. Peneliti langsung bertanya kepada bu Dede selaku tata usaha sekolah terkait dokumen yang diperlukan.

**B. Hasil**

Peneliti menjelaskan kehadiran di SDN 01 Pagi Menteng, dan direkomendasikan oleh kepala sekolah untuk meminta data sekolah kepada pihak tata usaha. Tata usaha SDN 01 Menteng 01 Pagi sangat kooperatif sekali sehingga data-data yang diperlukan diberikan kepada peneliti. Sebelumnya, peneliti mendapatkan kendala bahwa komputer sekolah sedang rusak karena terjangkit virus dan sudah tidak berfungsi selama seminggu. Akhirnya, peneliti direkomendasikan untuk mengambil data sekolah melalui portofolio perlombaan budaya mutu sekolah. Peneliti diizinkan untuk menggandakan dokumen dari potofolio tersebut.

### C. Refleksi

Peneliti mendokumentasikan dan meminta contoh dokumentasi berupa profile sekolah, piagam/penghargaan sekolah, foto kegiatan pendidik bermain angklung, data pendidik, data jumlah ekstrakurikuler, dan piagam penghargaan budaya mutu sekolah.

Jakarta, 28 Mei 2018

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
SDN Menteng 01 Jakarta Pusat

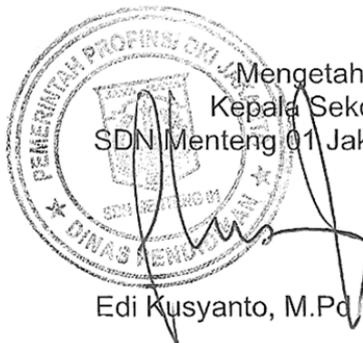


Edi Kusyanto, M.Pd

**CATATAN LAPANGAN NO.17**  
**DOKUMENTASI**  
**SDN MENTENG 01 PAGI JAKARTA PUSAT**

Hari/Tanggal : Rabu, 31 Mei 2018  
Tempat : Ruang Tata Usaha  
Waktu : 10:00 s/d 10:30  
Data : Surat Keterangan Penelitian

Peneliti kembali ke sekolah pada hari rabu 30 Mei 2018 dengan tujuan untuk meminta surat izin penelitian skripsi di SDN Menteng 01 Pagi. Surat perizinan tersebut sebagai bukti konkret bahwa peneliti telah melakukan penelitian. Sebelumnya,peneliti sudah membuat janji kepada Bu Dede mengenai surat perizinan tersebut. Peneliti menuju ke ruang tata usaha dan disambut dengan hangat oleh bu Dede. Peneliti memohon pamit dan mengucapkan terimakasih atas bantuan yang diberikan selama penelitian. Pada saat bersamaan pihak sekolah SDN Menteng 01 Pagi mengharapkan supaya peneliti dapat membantu memberikan masukan dan saran terhadap setiap hal yang berada di SDN Menteng 01 Pagi. Harapannya, hasil penelitian tersebut sebagai bahan evaluasi di kedepannya agar membuat SDN Menteng 01 Pagi dapat meningkatkan kualitas sekolahnya.

  
Mengetahui  
Kepala Sekolah  
SDN Menteng 01 Jakarta Pusat  
Edi Kusyanto, M.Pd

## Lampiran 8

## HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 30 April 2018  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
 Waktu : 11:41 s/d 12:11  
 Informan : Edi Kusyanto, M.Pd  
 Kode Informan : KI 1

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana strategi perencanaan yang dibuat kepala sekolah agar sesuai dengan visi-misi sekolah dan meningkatkan mutu sekolah?</p> <p>Jawaban : Dalam membuat perencanaan sekolah adalah pertama melakukan evaluasi terhadap program ditahun sebelumnya, membuat draft perencanaan program setahun sebelum tahun ajaran baru yang mengarah kepada delapan standar Nasional, lalu melibatkan semua <i>stakeholders</i> sekolah untuk membicarakan mengenai program yang dibuat dan membuat <i>brain storming</i> mengenai waktu pelaksanaan program. Tiga hal yang diterapkan dalam merencanakan program adalah mengutamakan asas demokrasi, aspirasi, dan tranparasi.</p>
2.	<p>Bagaimana proses pendelegasian wewenang yang dilakukan oleh kepala sekolah mengenai program sekolah?</p> <p>Jawaban: Pertama akan dilaksanakan rapat pendahuluan/rapat guru sebelum pembuatan rapat RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah). Pada rapat guru dengan kepala sekolah akan</p>

	<p>membahas mengenai draft perencanaan program dan pembagian penanggung jawab mengenai program tertentu jadi semua guru terlibat dalam mengerjakan program sekolah sehingga setiap guru mengetahui hal-hal apa yang dikerjakan. Kedua, setelah selesai baru akan diadakan rapat RKAS bersama <i>stakeholders</i> sekolah (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah).</p>
3.	<p>Bagaimana pengontrolan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah supaya terus berkolerasi dengan visi-misi sekolah?</p> <p>Jawaban : Program yang sudah dibuat setelah disetujui di rapat RKAS akan diupload ke aplikasi yang diberikan oleh dinas. Kepala sekolah akan melihat melalui aplikasi tersebut. Setelah itu, melakukan observasi dan pengamatan langsung kepada setiap program sebelum hingga pelaksanaan program berjalan. Jika berkaitan mengenai pembelajaran maka dilakukan supervisi.</p>
4.	<p>Kendala apa saja yang sering ditemukan dalam mengelola sekolah?</p> <p>Jawaban: Kendala yang ditemukan seringnya dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran yaitu kurangnya sumberdaya manusia yang professional dalam mengajar anak-anak OSN yang memasuki tingkat nasional. Jika menggunakan tenaga pengajar dari luar, maka hal tersebut akan mengeluarkan biaya lagi.</p>
5.	<p>Apakah upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjaga mutu sekolah/citra sekolah agar tetap baik?</p> <p>Jawaban: Ketika membahas mutu sekolah, hal tersebut berkaitan mengenai proses belajar mengajar dan karakter. Maka dari itu, kepala sekolah menciptakan pembiasaan-pembiasaan atau <i>good culture</i>, seperti upacara, menyanyi lagu daerah, dan berdoa</p>

	bersama. Proses belajar dan mengajar yang dilakukan oleh guru benar-benar saya pantau betul.
6.	<p>Apa sajakah yang menjadi pertimbangan kepala sekolah dalam membuat sebuah program selama jangka waktu tertentu?</p> <p>Jawaban :Anggaran yang didapatkan, sumberdaya manusia yang ada untuk melakukan program, dan keunggulan yang dimiliki oleh SDN Menteng 01 Pagi.</p>
7.	<p>Apakah program yang dibuat selama ini sesuai dengan perkembangan zaman?</p> <p>Jawaban : Tentu, sudah berkolerasi dengan perkembangan zaman disisi lain tetap menjaga kearifan lokal sekolah, yaitu sekolah mengembangkan angklung, gambang kromong, dan tari tradisional.</p>
8.	<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer, ketika terdapat program yang tidak berjalan sesuai dengan perencanaan?</p> <p>Jawaban: Mencoba mengomunikasikan hal tersebut dengan orangtua murid dan menggantikan dengan program lain ditahun selanjutnya. Misalnya adalah pelaksanaan ekstrakurikuler drum band yang sulit dijalankan karena terbentur dengan anggaran.</p>
9.	<p>Apakah program yang selama ini dibuat sesuai dengan visi-misi sekolah?</p> <p>Jawaban: Iya, tentu.</p>
10.	<p>Apakah program yang dibuat selama ini telah meningkatkan mutu sekolah?</p> <p>Jawaban: Pasti meningkatkan mutu, karena saya berharap minimal mutu sekolah tahun ini sama dengan tahun sebelumnya.</p>
11.	<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan disekolah ini?</p>

	<p>Jawaban: Dari sisi akademik, mengecek administrasi guru-guru. Setiap dua bulan sekali akan dilakukan test kepada guru-guru dan <i>peer teaching/micro teaching</i> sebulan dua kali. Guru-guru dan tenaga kependidikan juga diberikan pelatihan secara gantian, seperti mengikuti penataran, pelatihan kesenian, atau IT. Sekolah juga memiliki program pelatihan berupa pelatihan bahasa Inggris, dan pelatihan kesenian.</p>
12.	<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam membantu pendidik menghadapi kesulitan dalam mengajar atau menghadapi peserta didik?</p> <p>Jawaban: Saya tidak terjun langsung dikelas tetapi saya akan melihatnya melalui supervisi akademik. Didalam melakukan supervisi akan dilakukan <i>sharing</i> mengenai kendala yang dialami dikelas.</p>
13.	<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan untuk turut aktif mengambil bagian dalam meningkatkan mutu sekolah?</p> <p>Jawaban: Saya akan menyalurkan pendidik sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya, sehingga pendidik dapat mengajar dan melatih peserta didik dengan maksimal sesuai dengan bidangnya. Jika tenaga kependidikan, saya akan mengingatkan untuk mengadministrasikan surat, dokumen, proposal, atau MOU dengan rapih.</p>
14.	<p>Bagaimanakah proses seleksi peserta didik yang dilakukan selama ini?</p> <p>Jawaban: Penerimaan Siswa Baru semua melalui jalur PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) <i>online</i> berdasarkan dengan umur peserta didik dan tidak melakukan test. Jika anak sudah mencapai</p>

	umur tujuh tahun, maka anak tersebut boleh mendaftar disekolah.
15.	<p>Bagaimanakah proses penempatan peserta didik supaya dapat meningkatkan mutu sekolah?</p> <p>Jawaban: Jumlah peserta didik yang mendaftar, dibagi dua dan dibagi sama rata. Perubahan teman sekelas ketika peserta didik naik dari kelas III ke kelas IV.</p>
16.	<p>Bagaimanakah proses pembinaan dan pengembangan peserta didik selama ini supaya dapat meningkatkan mutu sekolah?</p> <p>Jawaban: <i>Output</i> yang dihasilkan sangat dipantau sekali, terutama untuk peserta didik yang duduk dikelas VI. Sekolah membuat program kelas VI, dimana pembelajaran materi yang dihabiskan di semester ganjil dan disemester genap dilakukan hanya <i>tryout</i> dengan minimal empatbelas kali <i>tryout</i> dan pendalaman materi. Disisi lain adalah <i>studytour resources</i> untuk kelas VI yaitu peserta didik kelas VI mengunjungi kedutaan besar Eropa, dengan tujuan mereka mempunyai cita-cita yang tinggi dalam kehidupannya. Peserta didik di SDN Menteng 01 juga memiliki kemampuan bahasa inggris yang cukup bagus, sehingga sekolah suka bekerjasama dengan organisasi international yang mendatangkan <i>native</i> untuk mengajar.</p>
17.	<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer untuk tetap menjaga prestasi yang dimiliki oleh peserta didik?</p> <p>Jawaban: Sekolah melakukan persiapan dan pelatihan lebih lama dan panjang. Contohnya, peserta didik yang memiliki kelebihan khusus, peserta didik dipersiapkan untuk mengikuti perlombaan OSN, O2SN, atau FL2N. Perlombaan tersebut biasanya dilaksanakan bulan february dan maret, maka dibulan agustus guru sudah mulai menyeleksi peserta didik yang akan mengikuti lomba.</p>

18.	<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kemampuan peserta didik yang masih rata-rata untuk dapat setara bahkan dapat berprestasi?</p> <p>Jawaban: Hal ini diberikan kepada guru kelas masing-masing. Kepala sekolah hanya mengarahkan kepada guru-guru untuk memperhatikan peserta didik yang nilainya masih dibawah kriteria kelulusan minimal (KKM) untuk mengikuti remedial atau pengayaan sampai nilainya mencapai KKM.</p>
19.	<p>Bagaimana cara kepala sekolah mengelola dan menyeimbangkan waktu peserta didik belajar dikelas dengan kegiatan diluar kegiatan belajar mengajar?</p> <p>Jawaban: Saya rasa kegiatan belajar mengajar dan ekstakulikuler sudah seimbang dan tidak terlalu lama.</p>

## HASIL WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG

Hari/Tanggal : Senin, 30 April 2018  
 Tempat : Musollah SDN Menteng 01 Pagi  
 Waktu : 13:23 s/d 14:08  
 Informan : Warya A Nasrullah S,Ag, M.Pd I  
 Kode Informan : IP (Informan Pendukung) 1

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana strategi perencanaan yang dibuat kepala sekolah agar sesuai dengan visi-misi sekolah dan meningkatkan mutu sekolah?</p> <p>Jawaban : Setiap tahun sebelum masuk tahun ajaran baru, sekolah selalu ada kegiatan namanya rapat kerja sehingga apa yang sudah kita rencanakan kedepan sudah diagendakan lebih awal. Sehingga setiap bulannya ada apa, setiap minggunya ada apa diluar kegiatan yang betul-betul terjadwal seperti akademik yang sudah standarnya dari dinas tapi sifatnya yang insidental sudah dicanangkan diraker. Semua guru, karyawan, dan komite sekolah mengikuti raker dibagi menjadi beberapa sesi.</p>
2.	<p>Bagaimana proses pendelegasian wewenang yang dilakukan oleh kepala sekolah mengenai program sekolah?</p> <p>Jawaban : Betul. Satu ada bidang akademik, satu ada bidang kesiswaan, ada bidang keagamaan termasuk bidang keagamaan masuk ke dalam bidang akademik jadi itu didelegasikan. Jadi program ini dibagi kepada siapa, jika keagamaan pasti ke saya karena saya guru agama. Jika bidang akademik biasanya guru kelas</p>

	<p>VI. Saya juga kebetulan banyak kesiswaan juga, karena guru agama itu. Jadi sudah diklasifikasikan sesuai dengan kompetensi masing-masing. Jadi kegiatannya udah diplot, seperti sekarang ada kegiatan itu sudah ada orangnya. Jadi kita tidak ikut campur, sudah punya ada bagiannya masing-masing. Jadi siapa pegang apa diawal raker. Contoh misalnya perayaan hari kartini, oh si A ketuanya tinggal si A nyari siapa bawahannya. Seperti saya maulid Nabi, pak Nasrullah penanggung jawabnya silakan seperti apa mekanisme kerja. Jadi semua dipersiapkan dengan baik dan tidak dadakan.</p>
3.	<p>Bagaimana pengontrolan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah supaya terus berkolerasi dengan visi misi sekolah?</p> <p>Jawaban : Iya kepala sekolah selalu melihat. Kepala sekolah memantau kita. Kita kan juga melaporkan dari tahap ke tahap sampe dilaporkan, pendanaan, kita laporkan semuanya bahkan kita punya media, ketika sudah sampai pada pendanaan nanti diremukkan. Seperti sekarang, saat menjelang ujian sekolah. Sudah berjalan nih. Ketuanya udah harus melakukan progress apa saja. Pihak penanggungjawab sudah mengetahui siapanya ketuanya, tinggal personel ke bawahnya aja. Seksi apa mengerjakan apa, melakukan apa saja. Saat ini, hanya koordinasi aja, laporan fase per fase sudah ngapain aja ke kepala sekolah. Sudah sampai sana, sebelum pekerjaannya tidak dapat pulang. Misalkan, saya sebagai seksi perlengkapan pensi misalnya kegiatan pemasangan tenda. Sebelum tenda terpasang betul-betul terpasang, saya tidak diizinkan pulang. Saya harus memberikan laporan, malam ini udah terbentuk bagaimana dan besok pelaksanaannya. Jadi sudah maksimal pengerjaannya. Pengontrolan yang dilakukan rutin, bukan hanya</p>

	mengontrol tapi kita melaporkan. Kita bisa laporkan lewat WA.
4.	<p>Kendala apa saja yang sering ditemukan dalam mengelola sekolah?</p> <p>Jawaban: Jika kendala pasti di anggaran ya, karena sekolah kan sudah tidak sebebaskan dulu. Ruang geraknya terbatas, dan tidak boleh meminta kepada orangtua. Menurut pemerintah anggaran yang diberikan adalah cukup, tetapi <i>real</i> di lapangan tidak cukup. Minus, iya. Jadi menyiasitanya adalah kontribusi, walaupun sifatnya insidental. Ada bantuan dari orangtua, tapi sifatnya bantuan berbentuk barang. Saya kan handle AC, jadi orangtua akan mengirim barang ACnya. Kita tidak tahu dimana belinya. Jadi kebanyakan barang atau berbentuk barang. Contohnya kemarin Maulid Nabi, ada orangtua yang memberi makanan, roti, bahkan salak. Jadi diterima saja.</p>
5.	<p>Apakah upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjaga mutu sekolah/citra sekolah agar tetap baik?</p> <p>Jawaban: Jika menggunakan bahasa politik sudah harga mati, jadi kalau pun ini. Dahulu kan ini sekolah internasional, <i>RSBI (Rintisan Sekolah Berbasis Internasional)</i> tapi kan kita komitmen setelah ini dicabut oleh pemerintah maka fasilitas Negara semua ditutup. Ketika <i>RSBI</i> pendaannya besar oleh pemerintah tanpa kita meminta-minta bahkan tanpa bantuan orangtua. Kita tetap berkomitmen walaupun dicabut <i>RSBI</i> tetap pelayanan <i>RSBI</i>. Jadi kita komitmen, Menteng 01 jadi sekolah yang tetap diperhitungkan. Itu komitmen kita semua. Dulu ekskul kita ada 27 tapi sekarang ada 14, karena terbentur di anggaran. Seperti kenyamanan didalam kelas, sarana dan prasarana dilengkapi semua bahkan anak ingin minum aja ada aqua. Anak kalo bukan yang jempit keluarganya, anak tidak boleh pulang sebelum orangtuanya mengonfirmasi. SDN Menteng 01 Pagi dikenal dari kegiatan-kegiatan, lomba-lomba, dan biasanya lomba itu tidak</p>

	hanya dilaksanakan oleh sekolah tetapi anak juga aktif berlomba disekolah.
6.	<p>Apa sajakah yang menjadi pertimbangan kepala sekolah dalam membuat sebuah program selama jangka waktu tertentu?</p> <p>Jawaban: Betul. Dibicarakan secara serius diraker, dilihat apakah program ini dapat dijalankan, jika ini bisa dilaksanakan, langsung di eksekusi . Hampir tidak pernah, ketika sudah diprogramkan kemudian tidak terlaksana. Pertimbangannya cukup matang sesuai dengan kemampuan. Drum band itu berat karena kita harus membayar beberapa pelatih dan kita tidak mengalokasikan anggaran untuk itu.</p>
7.	<p>Apakah program yang dibuat selama ini sesuai dengan perkembangan zaman?</p> <p>Jawaban: Oh pasti. Kita aja tema acaranya ikutin zaman. Kita mengikuti tema terkini.</p>
8.	<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer, ketika terdapat program yang tidak berjalan sesuai dengan perencanaan?</p> <p>Jawaban: Nah itu belum diselesaikan. Kendalanya terhalang di anggaran yang besar. Dahulu orangtua dapat memberikan kontribusi, sekarang terjadi perubahan sehingga pihak sekolah tidak dapat melakukan apa-apa. Jika program tidak berjalan dan tidak terdapat solusinya, maka di <i>pending</i>. Seperti ekstrakurikuler <i>drum band</i>.</p>
9.	<p>Apakah program yang selama ini dibuat sesuai dengan visi-misi sekolah?</p> <p>Jawaban: Sesuai, karena sumbernya ada di visi-misi dan tidak keluar dari sana.</p>
10.	Apakah program yang dibuat selama ini telah meningkatkan mutu

	<p>sekolah?</p> <p>Jawaban: Pasti. Bukan hanya sekolah yang mendapatkan manfaatnya, tetapi juga peserta didik mendapatkannya. Misalkan sudah menang lomba tingkat kota, maka ia bebas masuk ke sekolah mana aja dengan nunjuk prestasinya. Itu menjadi salah satu penilaian mutu sekolah.</p>
11.	<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan disekolah ini?</p> <p>Jawaban: Secara implisit guru-guru memiliki kompetensi masing-masing. Misalkan saya guru agama, pasti yang berhubungan dengan agama. Kepala sekolah akan menyarankan guru-guru untuk mengikuti penataran dan pelatihan-pelatihan sesuai dengan kompetensi.</p>
12.	<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam membantu pendidik menghadapi kesulitan dalam mengajar atau menghadapi peserta didik?</p> <p>Jawaban: Seminggu sekali, kami akan mengadakan rapat biasanya dilaksanakan pada hari jumat yaitu <i>peer teaching</i>. Didalam <i>peer teaching</i> akan diberikan penilaian untuk menyampaikan materi dari awal hingga akhir dihadapan teman-teman dan kepala sekolah. Kepala sekolah akan memberikan berbagai soal-soal, walaupun saya guru agama. Jadi semua pendidik mengerjakan soal yang diberikan.</p>
13.	<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan untuk turut aktif mengambil bagian dalam meningkatkan mutu sekolah?</p> <p>Jawaban: Pendidik disekolah ini berpacu dan bersaing satu sama</p>

	lain dalam menginovasi model pembelajaran karena kepala sekolah setiap minggu akan melihat bagaimana pendidik mengajar dikelas. Saat pendidik memiliki gaya mengajar yang baik, hal tersebut berpengaruh terhadap peserta didik dan mutu sekolah.
14.	<p>Bagaimanakah proses seleksi peserta didik yang dilakukan selama ini?</p> <p>Jawaban: Seleksi hanya berdasarkan usia, melalui PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) <i>online</i>.</p>
15.	<p>Bagaimanakah proses penempatan peserta didik supaya dapat meningkatkan mutu sekolah?</p> <p>Jawaban: Penempatan peserta didik tidak berdasarkan kualifikasi tertentu, tetapi pada kelas I jika didapati peserta didik yang mendaftar 56 orang, maka jumlah peserta didik dibagi secara acak dan merata untuk menempati dua kelas. Pada kenaikan kelas III ke IV, maka peserta didik akan diacak teman sekelasnya berdasarkan nilai yang rapot.</p>
16.	<p>Bagaimanakah proses pembinaan dan pengembangan peserta didik selama ini supaya dapat meningkatkan mutu sekolah?</p> <p>Jawaban: Jika terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam bidang akademik, pendidik akan menunggu peserta didik sampai menyelesaikan tugasnya hingga selesai. Diakhir pelajaran, guru akan mengajak berbicara peserta didik yang bermasalah. Jika dari sisi akademik sudah baik, peserta didik akan mengikuti pembinaan berupa ekstrakurikuler yang diminati atau ada kelas tambahan di akhir proses belajar mengajar.</p>
17.	<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer untuk tetap menjaga prestasi yang dimiliki oleh peserta didik?</p> <p>Jawaban: Mempertahankan kejuaraan di berbagai perlombaan. Jika</p>

	<p>akan dilakukan perlombaan, maka pihak sekolah dari jauh hari akan melakukan pembinaan khusus menjelang perlombaan. Disamping itu, diluar jam mengajar peserta didik akan hadir untuk mengikuti pembinaan perlombaan.</p>
18.	<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kemampuan peserta didik yang masih rata-rata untuk dapat setara bahkan dapat berprestasi?</p> <p>Jawaban: Mengarahkan dan memberikan penanganan khusus kepada peserta didik yang nilainya belum menncapai KKM diluar KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Peserta didik akan diberikan remedial dan pengayaan.</p>
19.	<p>Bagaimana cara kepala sekolah mengelola dan menyeimbangkan waktu peserta didik belajar dikelas dengan kegiatan diluar kegiatan belajar mengajar?</p> <p>Jawaban: Proses kegiatan belajar dan mengajar selama ini peserta didik sudah menikmati dan terbiasa sehingga tidak ada yang mengeluh dalam kegiatan <i>fullday school</i> .</p>

## HASIL WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG

Hari/Tanggal : Senin, 30 April 2018  
 Tempat : Ruang Kelas IV-B  
 Waktu : 14:39 s/d 15:15  
 Informan : Arini Widyastuti, S.Pd, M.M (Guru/Wali Kelas IV-B)  
 Kode Informan : IP (Informan Pendukung) 2

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana strategi perencanaan yang dibuat kepala sekolah agar sesuai dengan visi-misi sekolah dan meningkatkan mutu sekolah?</p> <p>Jawaban: Hal utama yang dilihat dan dinilai adalah <i>outputnya</i> yaitu bagaimana dengan nilai kelulusannya, dan hasil lulusannya. Pendidik yang bertanggung jawab menghasilkan <i>ouput</i> yang baik tidak hanya guru kelas VI saja, tetapi sudah dipesankan kepada guru kelas V dan IV untuk mengajar materi secara mendalam dan meluas sehingga di kelas VI, peserta didik sudah mengerti. Kedua, pengembangan program ekstrakurikuler juga dimasukkan kedalam program. Kepala sekolah membuat perencanaan di awal tahun ajaran dan di awal semester.</p>
2.	<p>Bagaimana proses pendelegasian wewenang yang dilakukan oleh kepala sekolah mengenai program sekolah?</p> <p>Jawaban: Kepala sekolah akan memberikan tugas kepada siapa, dengan tanggung jawab apa, dan target kemenangan apa yang akan diraih diawal tahun ajaran dengan mempertimbangkan kemampuan. Terutama kepada orang yang bertanggung jawab</p>

	memegang O2SN, OSN, dan FL2SN. Perencanaannya dilakukan dengan serius dan diberikan kepada guru yang sesuai dengan bidangnya.
3.	<p>Bagaimana pengontrolan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah supaya terus berkolerasi dengan visi-misi sekolah?</p> <p>Jawaban: Dari segi akademik, kepala sekolah melakukan supervisi. Dari segi non-akademik, biasanya kepala sekolah akan menanyakan kepada pembina ekstrakurikuler mengenai prestasi/penghargaan yang telah diraih oleh ekstrakurikuler tersebut.</p>
4.	<p>Kendala apa saja yang sering ditemukan dalam mengelola sekolah?</p> <p>Jawaban: Kendala yang ditemukan adalah sarana dan prasarana yang masih minim, sehingga ruang geraknya terbatas karena cagar budaya juga sehingga sulit untuk direnovasi.</p>
5.	<p>Apakah upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjaga mutu sekolah/citra sekolah agar tetap baik?</p> <p>Jawaban: Kepala sekolah memotivasi pendidik/peserta didik untuk tetap berprestasi, dan membina hubungan baik antar orangtua, dan DUDI (dunia usaha dan industri).</p>
6.	<p>Apa sajakah yang menjadi pertimbangan kepala sekolah dalam membuat sebuah program selama jangka waktu tertentu?</p> <p>Jawaban: Jika program tersebut terhalang dengan keputusan dinas, maka kepala sekolah akan mendiskusikannya dengan pendidik.</p>
7.	Apakah program yang dibuat selama ini sesuai dengan perkembangan zaman?

	Jawaban: Banget. Sekolah tidak hanya beprestasi dalam ekstrakurikuler saja, tetapi juga dalam pembelajaran IT. Jadi penggabungan antar penjagaan kearifan budaya local dengan IT sudah baik.
8.	<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer, ketika terdapat program yang tidak berjalan sesuai dengan perencanaan?</p> <p>Jawaban: Kepala sekolah akan mengubah bentuk kegiatan. Program yang saat ini belum berjalan adalah ekstrakurikuler <i>drum band</i>, karena pergantian pengurus dan pelatih sampai saat ini kepala sekolah belum menemukan generasi selanjutnya. Ekstrakurikuler <i>drumband</i> menghabiskan banyak anggaran sehingga masih di <i>pending</i> untuk tahun ini.</p>
9.	<p>Apakah program yang selama ini dibuat sesuai dengan visi-misi sekolah?</p> <p>Jawaban: Sesuai. Ekskulikuler yang ditampilkan sesuai dengan kebudayaan lokal.</p>
10.	<p>Apakah program yang dibuat selama ini telah meningkatkan mutu sekolah?</p> <p>Jawaban: Pastinya.</p>
11.	<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan disekolah ini?</p> <p>Jawaban: Pertama, kepala sekolah akan mengadakan <i>peer teaching</i> dan <i>teacher test</i>. Guru-guru akan mengajar didepan kelas dengan tema tertentu lalu diberikan masukan, dan kepala sekolah akan memberikan soal-soal untuk dijawab. Kedua, guru-guru akan diberikan pelatihan seperti bermain angklung, bahasa inggris, dan computer.</p>

12.	<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam membantu pendidik menghadapi kesulitan dalam mengajar atau menghadapi peserta didik?</p> <p>Jawaban: Kepala sekolah berperan baik. Saat <i>peer teaching</i> guru-guru diberikan masukan oleh teman-teman dan kepala sekolah sehingga dapat memperbaiki cara mengajar dikelas. Bahan yang diberikan oleh kepala sekolah biasanya 2 hari sebelum hari <i>peer teaching</i>.</p>
13.	<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan untuk turut aktif mengambil bagian dalam meningkatkan mutu sekolah?</p> <p>Jawaban: Kepala sekolah akan memberikan tanggung jawab, kepada setiap guru-guru untuk menjalankan delapan standar pendidikan. Di rapat awal tahun, biasanya kepala sekolah sudah membagikannya penanggung jawab dari setiap standar. Jika rapat bulanan, diawal bulan akan dilakukan evaluasi kegiatan bulan lalu, membahas mengenai kegiatn bulan ini, dan perencanaan dibulan ke depan. Komunikasi yang terjadi antar kepala sekolah dengan pihak-pihak terlibat sudah baik. Pihak tata usaha yang akan membantu mengadministrasikan dokumen-dokumen.</p>
14.	<p>Bagaimanakah proses seleksi peserta didik yang dilakukan selama ini?</p> <p>Jawaban: Saat ini seleksi peserta didik berdasarkan <i>online</i> berdasarkan umur tujuh tahun. Seleksi yang ada saat ini di sama-rata-kan dan tidak ada tes.</p>
15.	<p>Bagaimanakah proses penempatan peserta didik supaya dapat meningkatkan mutu sekolah?</p> <p>Jawaban: Sekarang semua rata dibagi dua. Jika ada yang masuk</p>

	70 ya dibagi dua saja, sama rata laki-laki dan perempuan.
16.	<p>Bagaimanakah proses pembinaan dan pengembangan peserta didik selama ini supaya dapat meningkatkan mutu sekolah?</p> <p>Jawaban: Pembinaan dilihat pada dasar individunya dan guru-guru menyesuakannya. Jika terdapat siswa ABK, maka guru lebih kreatif dalam mengajarnya. Peserta didik diberikan pengayaan atau tambahan yang nilainya masih kurang KKM sehingga guru memiliki strategi sendiri dalam mengajar. Disamping, peserta didik mengikuti ekstrakurikuler yang diberikan oleh sekolah. Disekolah juga peserta didik mendapatkan <i>native</i> dari luar untuk mengajar beberapa pertemuan dikelas.</p>
17.	<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer untuk tetap menjaga prestasi yang dimiliki oleh peserta didik?</p> <p>Jawaban: Kegiatan yang bersifat tahunan, seperti FL2SN, OSN, O2SN peserta didik yang memiliki prestasi ditilik sejak duduk dikelas III. Setelah itu, peserta didik akan diperkenalkan dan diseleksi. Selanjutnya, peserta didik dibina jauh-jauh hari sebelum kegiatan berlangsung.</p>
18.	<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kemampuan peserta didik yang masih rata-rata untuk dapat setara bahkan dapat berprestasi?</p> <p>Jawaban: Selain memberikan pengayaan dan jam tambahan, pendidik tidak dapat menyama-ratakan materi, terkhusus untuk anak berkebutuhan khusus (ABK), dan mengurangi kesulitan bobot soal. Ketika teman-teman sekelasnya sedang mengerjakan soal, saya akan mendatangi peserta didik ABK dan menanyakan kesulitannya dalam belajar. Jadi kepala sekolah, meminta guru untuk lebih intensif memerhatikan peserta didik yang nilainya masih</p>

	kurang untuk sesuai KKM.
19.	<p>Bagaimana cara kepala sekolah mengelola dan menyeimbangkan waktu peserta didik belajar dikelas dengan kegiatan diluar kegiatan belajar mengajar?</p> <p>Jawaban: Peserta didik yang memiliki kegiatan diluar kelas saat KBM, dapat mengerjakan kegiatannya dan peserta didik yang tidak ada kegiatan terus melanjutkan pembelajarannya di dalam kelas. Setiap kegiatan yang berlangsung saat KBM, dan peserta didik tidak terlibat tetap belajar meskipun diluar kelas terdapat kegiatan yang sedikit mengganggu. Setelah kegiatan KBM selesai, peserta didik dapat mengikuti ekstrakurikuler.</p>

## HASIL WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Mei 2018  
 Tempat : Ruang Guru  
 Waktu : 07:00 s/d 07:48  
 Informan : Noviani Ekawati (Guru/Wali Kelas V-B)  
 Kode Informan : IP (Informan Pendukung) 3

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana strategi perencanaan yang dibuat kepala sekolah agar sesuai dengan visi-misi sekolah dan meningkatkan mutu sekolah?</p> <p>Jawaban : Perencanaan yang dibuat berupa jangka pendek dan jangka panjang. Jangka pendek yang dibuat adalah membuat program yang sekolah lain belum membuatnya, SDN Menteng 01 sudah membuatnya. Misalnya, perencanaan belajar OSN. Jangka panjang contohnya adalah lulusan kelas VI, sehingga ini bukan hanya menjadi tanggung jawab pendidik kelas VI, tetapi pendidik dikelas bawah juga mendampingi dan turut mengambil andil berkerjasama dari kelas rendah hingga kelas tinggi agar peserta didik mengerti pembelajaran. Rapat kerja dilakukan diawal tahun pelajaran menyusun program, baik program guru maupun program kepala sekolah.</p>
2.	<p>Bagaimana proses pendelegasian wewenang yang dilakukan oleh kepala sekolah mengenai program sekolah?</p> <p>Jawaban : Diawal tahun pelajaran kepala sekolah sudah memberikan jobnya masing-masing. Jadi tidak ada yang</p>

	berbarengan atau satu orang memegang dua job. Setiap program sudah dibuat penanggung jawabnya masing-masing.
3.	<p>Bagaimana pengontrolan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah supaya terus berkolerasi dengan visi-misi sekolah?</p> <p>Jawaban: Disini itu ada yang namanya supervisi, kepala sekolah akan datang ke kelas-kelas dan minimal kepala sekolah akan datang ke kelas tiga kali dalam satu semester menyesuaikan kegiatan kepala sekolah. Jika dari sisi, saya sebagai pelatih OSN. Saya dan Bu Siti memiliki absensi latihan untuk peserta didik dan pelatih yang dibuat dari awal tahun ajaran, sehingga saya akan memberikan laporan kegiatan secara berkala kepada Kepala Sekolah.</p>
4.	<p>Kendala apa saja yang sering ditemukan dalam mengelola sekolah?</p> <p>Jawaban:Kendala dari peserta didik yaitu peserta didik yang heterogen dan orangtua. Orangtua beberapa menuntut nilai anaknya baik, tetapi tidak melihat kemampuan anaknya seperti apa dan dirumah orangtua kurang memperhatikannya. Dari sisi sarana, diawal tahun pelajaran buku-buku terkadang datang terlambat.</p>
5.	<p>Apakah upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjaga mutu sekolah/citra sekolah agar tetap baik?</p> <p>Jawaban:Mempertahankan kemenangan melalui perlombaan,pendidik terus dilatih melalui <i>peer teaching/teacher test</i> sehingga pendidik terus berkembang.</p>
6.	<p>Apa sajakah yang menjadi pertimbangan kepala sekolah dalam membuat sebuah program selama jangka waktu tertentu?</p> <p>Jawaban: Program yang meningkatkan kualitas sekolah,</p>

	bermanfaat kepada peserta didik, dan meningkatkan kepercayaan orangtua kepada sekolah.
7.	Apakah program yang dibuat selama ini sesuai dengan perkembangan zaman? Jawaban : Sudah sesuai
8.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer, ketika terdapat program yang tidak berjalan sesuai dengan perencanaan? Jawaban: Kepala sekolah dan guru-guru akan mengadakan evaluasi bersama. Program yang sudah ada biasanya berjalan, tetapi mungkin terjadi pergeseran waktu saja.
9.	Apakah program yang selama ini dibuat sesuai dengan visi-misi sekolah? Jawaban : Sudah sesuai dengan visi-misi sekolah.
10.	Apakah program yang dibuat selama ini telah meningkatkan mutu sekolah? Jawaban:Sejauh ini sudah berkesinambungan mutu sekolah meningkatnya.
11.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan disekolah ini? Jawaban: Pertama, pendidik diperlengkapi dengan pelatihan-pelatihan seperti bahasa Inggris, computer, dan angklung. Kedua, kepala sekolah memberikan soal-soal saat <i>teacher test</i> /mengevaluasi cara mengajar pendidik saat <i>micro teaching/peer teaching</i> sehingga dari situ dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan. Ketiga, <i>study banding</i> biasanya dilakukan dua tahun sekali ke sekolah lain.
12.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam

	<p>membantu pendidik menghadapi kesulitan dalam mengajar atau menghadapi peserta didik?</p> <p>Jawaban: Secara langsung mengajar dikelas tidak ada, tetapi lebih banyak kepala sekolah memberi saran melalui supervisi atau catatan-catatan kepada pendidik-pendidiknya.</p>
13.	<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan untuk turut aktif mengambil bagian dalam meningkatkan mutu sekolah?</p> <p>Jawaban: Kepala sekolah sudah melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu sekolah, disini semua ikut bekerja dan ikut memikirkannya. Jadi, setiap bagian sudah mendapatkan tanggung jawab dan mengerjakannya masing-masing.</p>
14.	<p>Bagaimanakah proses seleksi peserta didik yang dilakukan selama ini?</p> <p>Jawaban: Seleksi peserta didik hanya lewat PPDB <i>online</i>.</p>
15.	<p>Bagaimanakah proses penempatan peserta didik supaya dapat meningkatkan mutu sekolah?</p> <p>Jawaban: Random aja. Kita tidak mengetahui berapa jumlah laki-laki dan perempuan, jadi jumlah peserta didik dibagi dua saja supaya setiap kelas jumlahnya sama.</p>
16.	<p>Bagaimanakah proses pembinaan dan pengembangan peserta didik selama ini supaya dapat meningkatkan mutu sekolah?</p> <p>Jawaban: Peserta didik biasanya mengikuti ekstrakurikuler, pengayaan soal-soal, dan memenangkan perlombaan-perlombaan yang di adakan.</p>
17.	<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer untuk tetap menjaga prestasi yang dimiliki oleh peserta didik?</p>

	<p>Jawaban: Prestasi peserta didik hasil kerja dari pendidik dan kepala sekolah. Pendidik biasanya pelatihan kepada peserta didik diberikan dalam jangka waktu lebih lama sehingga persiapannya lebih matang. Hal tersebut akan berpengaruh kepada tunjangan guru tersebut.</p>
18.	<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kemampuan peserta didik yang masih rata-rata untuk dapat setara bahkan dapat berprestasi?</p> <p>Jawaban: Dikelas peserta didik yang kurang akan diberikan soal-soal atau materi sehingga, peserta didik lebih mengerti secara mendalam. Kepala sekolah hanya mengarahkan dan memotivasi pendidik untuk memperhatikan secara berkala, sang peserta didik kemampuannya sudah sampai mana. Pendidik juga menyampaikan kepada orangtua untuk terus bersinergi dengan baik kepada pendidik.</p>
19.	<p>Bagaimana cara kepala sekolah mengelola dan menyeimbangkan waktu peserta didik belajar dikelas dengan kegiatan diluar kegiatan belajar mengajar?</p> <p>Jawaban: Selama ini, kegiatan yang memasuk kedalam program tidak ada masalah dan berjalan aman. Pembagian waktu belajarnya sudah baik.</p>

## HASIL WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Mei 2018  
 Tempat : Ruang Guru  
 Waktu : 12:23 s/d 12:52  
 Informan : Nurtiana Manihuruk, S.Pd  
 (Wakil Kepala Sekolah Bid.Kesiswaan)  
 Kode Informan : IP (Informan Pendukung) 4

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana strategi perencanaan yang dibuat kepala sekolah agar sesuai dengan visi-misi sekolah dan meningkatkan mutu sekolah?</p> <p>Jawaban: Perencanaan yang dibuat berhubungan untuk menaikkan mutu sekolah, peserta didik. Perencanaan dibuat jangka panjang dan jangka pendek. Jika saat jangka pendek belum tercapai, maka dibuat dalam perencanaan jangka panjang.</p>
2.	<p>Bagaimana proses pendelegasian wewenang yang dilakukan oleh kepala sekolah mengenai program sekolah?</p> <p>Jawaban: Ya memang terdapat guru-guru yang diberikan wewenang dalam meningkatkan kualitas anak di dalam bidang study, terutama ibu novi dibidang matematika, ibu siti dibidang matematika, dan ibu neni dibidang literasi bahasa Indonesia. Setiap program memiliki penanggung jawab.</p>
3.	<p>Bagaimana pengontrolan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah supaya terus berkolerasi dengan visi-misi sekolah?</p>

	<p>Jawaban: Pengontrolan antar saya dengan kepala sekolah dilakukan tiga bulan sekali. Hal yang dilihat adalah hasil belajar peserta didik dan pencapaian belajarnya. Kepala sekolah juga rutin mengadakan supervisi.</p>
4.	<p>Kendala apa saja yang sering ditemukan dalam mengelola sekolah?</p> <p>Jawaban:Kendalanya adalah waktu yang kurang dalam koordinasi dalam mengerjakan program karena kegiatan sekolah dan kepala sekolah cukup padat.</p>
5.	<p>Apakah upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjaga mutu sekolah/citra sekolah agar tetap baik?</p> <p>Jawaban: Kepala sekolah terus mengingatkan program kerja yang di buat kepada setiap pendidik dalam setiap briefing dan akhir tahun ajaran kepala sekolah akan mengevaluasi program setahun kemarin, sehingga ke depannya dapat diperbaiki.</p>
6.	<p>Apa sajakah yang menjadi pertimbangan kepala sekolah dalam membuat sebuah program selama jangka waktu tertentu?</p> <p>Jawaban: Nilai peserta didik yang turun, mental peserta didik, dan dukungan orang tua. Sekolah sudah gratis dan kualitas peserta didik heterogen sehingga ini menjadi pertimbangan juga.</p>
7.	<p>Apakah program yang dibuat selama ini sesuai dengan perkembangan zaman?</p> <p>Jawaban: Sesuai, tapi tidak 100%</p>
8.	<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer, ketika terdapat program yang tidak berjalan sesuai dengan perencanaan?</p> <p>Jawaban: Pelaporan akan di lakukan di akhir tahun ajaran. Kepala sekolah akan meminta penjelasan dengan tidak berjalannya program selanjutnya menjadi pertimbangan untuk membuat</p>

	program ditahun selanjutnya.
9.	Apakah program yang selama ini dibuat sesuai dengan visi-misi sekolah? Jawaban: Sudah sesuai, tetapi misi sedang berjalan.
10.	Apakah program yang dibuat selama ini telah meningkatkan mutu sekolah? Jawaban: Iya., yaitu dari peserta didik yang memenangkan perlombaan-perlombaan. Hal ini mengharumkan nama sekolah dibantu dengan peran dukungan orangtua juga.
11.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan disekolah ini? Jawaban: Kepala sekolah membuat program, setiap minggu ada <i>teacher test</i> . <i>Teacher test</i> sebagai usaha kepala sekolah menyamaratakan semua kemampuan guru kelas. Disamping itu juga ada <i>micro teaching</i> . Terdapat pelatihan angklung, gambang kromong, dan pelatihan dari pemadam kebakaran.
12.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam membantu pendidik menghadapi kesulitan dalam mengajar atau menghadapi peserta didik? Jawaban: Pembinaan melalui <i>micro teaching</i> secara berkala, kira-kira dua bulan sekali. Misalkan, kepala sekolah dan teman-teman guru sebagai murid. Saya menjadi guru dan mengajar didepan kelas. Jadi jika ada kesulitan dalam mengajar, maka diberi masukan dan saran.
13.	Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan untuk turut aktif mengambil bagian dalam meningkatkan mutu sekolah?

	Jawaban: Kepala sekolah sudah melibatkan dalam hal pembagian penanggung jawab dalam pembagian program.
14.	<p>Bagaimanakah proses seleksi peserta didik yang dilakukan selama ini?</p> <p>Jawaban: Lima tahun terakhir menggunakan PPDB <i>online</i>.</p>
15.	<p>Bagaimanakah proses penempatan peserta didik supaya dapat meningkatkan mutu sekolah?</p> <p>Jawaban: Penempatannya berapa yang diterima, langsung dibagi dua rata. Pada kelas III ke IV akan di <i>rolling</i> sehingga peserta didiknya tidak jenuh.</p>
16.	<p>Bagaimanakah proses pembinaan dan pengembangan peserta didik selama ini supaya dapat meningkatkan mutu sekolah?</p> <p>Jawaban: Pengembangannya adalah melalui lima belas ekstrakurikuler yang ada, dan pramuka menjadi ekstrakurikuler wajib. <i>Native</i> juga terkadang bekerjasama dengan sekolah dan mengajar dikelas beberapa kali.</p>
17.	<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer untuk tetap menjaga prestasi yang dimiliki oleh peserta didik?</p> <p>Jawaban: Kerjasama yang baik antar guru-guru, kepala sekolah, dan dukungan orangtua.</p>
18.	<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kemampuan peserta didik yang masih rata-rata untuk dapat setara bahkan dapat berprestasi?</p> <p>Jawaban: Pendidik memberikan pembinaan di dalam kelas, untuk peserta didik yang nilainya masih kurang maka peserta didik akan diberikan remedial atau pengayaan-pengayaan. Kalo memang ditemukan peserta didiknya sudah dalam tahap tertentu, sekolah akan memberi saran kepada orangtua untuk anaknya di periksa</p>

	kepada psikiater.
19.	<p>Bagaimana cara kepala sekolah mengelola dan menyeimbangkan waktu peserta didik belajar dikelas dengan kegiatan diluar kegiatan belajar mengajar?</p> <p>Jawaban: Mempertimbangkan peraturan dari dinas, ya mengikuti peraturan kurikulum 2013.</p>

## HASIL WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Mei 2018  
 Tempat : Ruang Kelas V-C  
 Waktu : 15:30 s/d 16:28  
 Informan : Kunaeni, M.Pd (Guru/Wali Kelas V-C)  
 Kode Informan : IP (Informan Pendukung) 5

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana strategi perencanaan yang dibuat kepala sekolah agar sesuai dengan visi-misi sekolah dan meningkatkan mutu sekolah?</p> <p>Jawaban: Kepala sekolah diawal tahun ajaran sekolah akan rapat internal dengan pihak guru-guru. Selanjutnya, diadakan rapat dengan pihak komite dan orang dinas. Hal-hal yang dibahas yaitu terkait program sekolah setahun ke depan. Tetapi, kepala sekolah <i>me-manage</i> guru-guru terlebih dahulu, karena dalam bagian ini kepala sekolah mengorbankan guru. Beliau berusaha meningkatkan kemampuan guru. Hal ini akan berdampak kepada proses dan <i>output</i> supaya yang dihasilkan menjadi bagus. Jadi dalam pembuatan program kepala sekolah, biasanya akan membuat program dan membuat guru sebagai penanggung jawab ditiap program tersebut.</p>
2.	<p>Bagaimana proses pendelegasian wewenang yang dilakukan oleh kepala sekolah mengenai program sekolah?</p> <p>Jawaban: Kepala sekolah melihat tugas pokok dari guru tersebut. Kepala sekolah memberikan tugas sesuai dengan</p>

	bidangnya, pendidikannya, dan kemampuannya.
3.	<p>Bagaimana pengontrolan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah supaya terus berkolerasi dengan visi-misi sekolah?</p> <p>Jawaban: Kepala sekolah melakukan supervisi dan membicarakannya saat <i>briefing</i> pagi hari.</p>
4.	<p>Kendala apa saja yang sering ditemukan dalam mengelola sekolah?</p> <p>Jawaban: Secara umum kedisiplinan peserta didik, terutama dalam hal hadir tepat waktu di kelas. Disamping, terdapat beberapa peserta didik yang masih mengerjakan pekerjaan rumah yang dikerjakan oleh orang lain.</p>
5.	<p>Apakah upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjaga mutu sekolah/citra sekolah agar tetap baik?</p> <p>Jawaban: Terus meningkatkan prestasi dan menunjukkannya kepada masyarakat sekitar, karena SDN Menteng 01 sudah terkenal bagus dan ketika tidak mendapatkan prestasi maka menjadi malu.</p>
6.	<p>Apa sajakah yang menjadi pertimbangan kepala sekolah dalam membuat sebuah program selama jangka waktu tertentu?</p> <p>Jawaban: Program yang dibuat akan meningkatkan kemampuan peserta didik, sehingga ketika peserta didik mengikuti perlombaan dapat memenangkannya. Misalkan, program jangka pendek yaitu memenangkan perlombaan tingkat kecamatan. Program jangka panjangnya yaitu memenangkan perlombaan tingkat nasional.</p>
7.	<p>Apakah program yang dibuat selama ini sesuai dengan perkembangan zaman?</p> <p>Jawaban: Iya, karena program-program yang dibuat diusahakan</p>

	tetap <i>update</i> .
8.	<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer, ketika terdapat program yang tidak berjalan sesuai dengan perencanaan?</p> <p>Jawaban: Program yang belum berjalan adalah <i>drum band</i>, karena perlu melibatkan pelatih dari luar sedangkan anggaran sekolah tidak mencukupi. Guru-guru juga tidak bisa mengajar <i>drum band</i>, kepala sekolah sudah memberitahukan kepada komite sekolah tetapi belum terbentuk kepengurusan yang baru sehingga saat ini masih di <i>pending</i>.</p>
9.	<p>Apakah program yang selama ini dibuat sesuai dengan visi-misi sekolah?</p> <p>Jawaban: Iya, inshaAllah seperti itu.</p>
10.	<p>Apakah program yang dibuat selama ini telah meningkatkan mutu sekolah?</p> <p>Jawaban: Iya, karena SDN Menteng 01 memenangkan lomba budaya mutu dan mendapatkan peringkat 2 se-Nasional di Jogjakarta.</p>
11.	<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan disekolah ini?</p> <p>Jawaban: Kepala sekolah akan mengadakan pertemuan setiap pagi, nanti disini dibahas mengenai pembelajaran-pembelajaran yang baru atau program yang akan dilaksanakan. Kepala juga sekolah mengadakan <i>peer teaching</i> dan <i>teacher test</i> juga. Soal-soal yang diberikan adalah langsung dari kepala sekolah sendiri. Nanti, ada seorang guru yang mengajar didepan kelas. Nanti ada tim pengamat, ada tim penilai, dan peserta didiknya. Dalam hal ini</p>

	<p>tidak ada yang boleh menjatuhkan. Apapun masukan dari teman-teman menjadi masukan untuk guru-guru bersama. Kepala sekolah juga tiba-tiba sering hadir ke kelas dan melihat bagaimana guru mengajar. Bahkan, kepala sekolah juga menghadirkan pelatih dari luar untuk mengajar guru-guru disini. Pelatihan yang diberikan adalah bahasa inggris, angklung, <i>music</i> atau <i>study banding</i>.</p>
12.	<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam membantu pendidik menghadapi kesulitan dalam mengajar atau menghadapi peserta didik?</p> <p>Jawaba: Itu biasanya saat supervisi, kepala sekolah mengambil tindakan tetapi tidak terjun langsung ke kelas.</p>
13.	<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan untuk turut aktif mengambil bagian dalam meningkatkan mutu sekolah?</p> <p>Jawaban: Kepala sekolah bekerjasama dengan dudi (dunia usaha dan dunia industri) dalam peningkatan mutu sekolah dan jika ada guru yang memiliki kenalan dunia usaha dan dunia industri yang ingin dikenalkan ke sekolah, itu diperbolehkan oleh kepala sekolah. Guru-guru juga mendapatkan tugas atau tanggung jawab sesuai dengan kompetensi mereka yang sudah diprogramkan.</p>
14.	<p>Bagaimanakah proses seleksi peserta didik yang dilakukan selama ini?</p> <p>Jawaban: Lima tahun terakhir menggunakan PPDB <i>online</i>. Seleksi hanya berdasarkan usia, walaupun tidak bisa membaca dan menulis bisa diterima dengan syarat umurnya mencukupi.</p>
15.	<p>Bagaimanakah proses penempatan peserta didik supaya dapat meningkatkan mutu sekolah?</p>

	<p>Jawaban: Misalkan yang mendaftar ada enam puluh anak, dan kita baginya harus adil dong. Jadi enam puluhnya itu, di bagi dua sama rata. Satu kelas ada tiga puluh anak, dan tiga puluh anak tersebut kita tidak mengetahui kemampuan mereka. Bisa jadi terdapat anak yang berkebutuhan khusus (ABK) atau yang berprestasi. Ketika peserta didik naik dari kelas III ke kelas IV, mereka akan dicampur.</p>
16.	<p>Bagaimanakah proses pembinaan dan pengembangan peserta didik selama ini supaya dapat meningkatkan mutu sekolah?</p> <p>Jawaban: Peserta didik ada yang memiliki kemampuan dalam bidang akademik dan non-akademik. Pendidik akan mengarahkan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka sehingga peserta didik tetap berprestasi didalam bidangnya. Proses pembinaan yang dilakukan kepada peserta didik ada yang di dalam kelas yaitu tambahan pelajaran/ penambahan materi kepada peserta didik dan pengembangannya adalah ekstrakurikuler yang diberikan sekolah kepada peserta didik. Peserta didik juga kadang-kadang diajarkan bahasa Inggris oleh bule dari luar.</p>
17.	<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer untuk tetap menjaga prestasi yang dimiliki oleh peserta didik?</p> <p>Jawaban: Uniknya SDN Menteng 01 adalah peserta didiknya dalam satu hari, mereka akan berbicara bahasa inggris. Guru-guru native dari luar terkadang mengajar bahasa inggris langsung kepada anak-anaknya. Program ini biasanya ada setahun dua kali, atau setahun sekali.</p>
18.	<p>Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kemampuan peserta didik yang masih rata-rata</p>

	<p>untuk dapat setara bahkan dapat berprestasi?</p> <p>Jawaban: Sekolah mengadakan penamabahan materi, pengayaan atau remedial. Sekolah memberikan ini kepada semua peserta didik. Selain guru yang mengajar, <i>tutor sebaya</i> juga diberlakukan.</p>
19.	<p>Bagaimana cara kepala sekolah mengelola dan menyeimbangkan waktu peserta didik belajar dikelas dengan kegiatan diluar kegiatan belajar mengajar?</p> <p>Jawaban: Asalkan jadwal tidak saling berbentrokan. Jadwal ekstrakurikuler dan jadwal di kelas seimbang. Jika kedua hal tersebut seimbang, maka tidak menjadi masalah.</p>

## Lampiran 9

## KLASIFIKASI DATA

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
1	Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah	1. Bagaimana strategi perencanaan yang dibuat kepala sekolah agar sesuai dengan visi-misi sekolah dan meningkatkan mutu sekolah	KI 1	A1	Dalam membuat perencanaan sekolah adalah pertama melakukan evaluasi terhadap program ditahun sebelumnya, membuat draft perencanaan program setahun sebelum tahun ajaran baru yang mengarah kepada delapan standar Nasional, lalu melibatkan semua <i>stakeholders</i> sekolah untuk membicarakan mengenai	Mengamati kegiatan ASIAN GAMES goes to school yang diadakan di sekolah	Mendokumentasikan kegiatan peserta didik yang mengisi acara disebuah stasiun TV swasta dengan menampilkan kebudayaan daerah

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					program yang dibuat dan membuat <i>brain storming</i> mengenai waktu pelaksanaan program. Tiga hal yang diterapkan dalam merencanakan program adalah mengutamakan asas demokrasi, aspirasi, dan tranparasi		
			IP 1		Setiap tahun sebelum masuk tahun ajaran baru, sekolah selalu ada kegiatan namanya rapat kerja sehingga apa yang sudah kita rencakan kedepan sudah diagendakan lebih awal. Sehingga setiap		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					bulannya ada apa, setiap minggunya ada apa diluar kegiatan yang sudah terjadwal seperti akademik yang sudah standarnya dari dinas tapi sifatnya yang insidental sudah dicanangkan diraker. Semua guru, karyawan, dan komite sekolah mengikuti raker dibagi menjadi beberapa sesi.		
			IP 2		Hal utama yang dilihat dan dinilai adalah <i>outputnya</i> yaitu bagaimana dengan nilai kelulusannya, dan hasil lulusannya. Pendidik yang		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					bertanggung jawab menghasilkan <i>ouput</i> yang baik tidak hanya guru kelas VI saja, tetapi sudah dipesankan kepada guru kelas V dan IV untuk mengajar materi secara mendalam dan meluas sehingga di kelas VI, peserta didik sudah mengerti. Kedua, pengembangan program ekstrakurikuler juga dimasukkan kedalam program. Kepala sekolah membuat perencanaan di awal tahun ajaran dan di		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					awal semester.		
			IP 3		Perencanaan yang dibuat berupa jangka pendek dan jangka panjang. Jangka pendek yang dibuat adalah membuat program yang sekolah lain belum membuatnya, SDN Menteng 01 sudah membuatnya. Misalnya, perencanaan belajar OSN. Jangka panjang contohnya adalah lulusan kelas VI, sehingga ini bukan hanya menjadi tanggung jawab pendidik kelas VI, tetapi pendidik dikelas bawah juga		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					mendampingi dan turut mengambil andil berkerjasama dari kelas rendah hingga kelas tinggi agar peserta didik mengerti pembelajaran. Rapat kerja dilakukan diawal tahun pelajaran menyusun program, baik program guru maupun program kepala sekolah.		
			IP 4		Perencanaan yang dibuat berhubungan untuk menaikkan mutu sekolah, peserta didik. Perencanaan dibuat jangka panjang dan jangka pendek. Jika saat		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					jangka pendek belum tercapai, maka dibuat dalam perencanaan jangka panjang.		
			IP 5		Kepala sekolah diawal tahun ajaran sekolah akan rapat internal dengan pihak guru-guru. Selanjutnya, diadakan rapat dengan pihak komite dan orang dinas. Hal-hal yang dibahas yaitu terkait program sekolah setahun ke depan. Tetapi, kepala sekolah <i>manage</i> guru-guru terlebih dahulu, karena dalam bagian ini kepala sekolah		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					mengorangkan guru. Beliau berusaha meningkatkan kemampuan guru. Hal ini akan berdampak kepada proses dan <i>output</i> supaya yang dihasilkan menjadi bagus. Jadi dalam pembuatan program kepala sekolah, biasanya akan membuat program dan membuat guru sebagai penanggung jawab ditiap program tersebut.		
		2. Bagaimana proses pendelegasian wewenang yang	KI 1	A2	Pertama akan dilaksanakan rapat pendahuluan/rapat guru sebelum pembuatan rapat RKAS (Rencana		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
		dilakukan oleh kepala sekolah mengenai program sekolah?			<p>Kegiatan dan Anggaran Sekolah). Pada rapat guru dengan kepala sekolah akan membahas mengenai draft perencanaan program dan pembagian penanggung jawab mengenai program tertentu jadi semua guru terlibat dalam mengerjakan program sekolah sehingga setiap guru mengetahui hal-hal apa yang dikerjakan. Kedua, setelah selesai baru akan diadakan rapat RKAS bersama <i>stakeholders</i> sekolah (Rencana Kegiatan</p>		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					dan Anggaran Sekolah).		
			IP 1		Betul. Satu ada bidang akademik, satu ada bidang kesiswaan, ada bidang keagamaan termasuk bidang keagamaan masuk ke dalam bidang akademik jadi itu didelegasikan. Jadi program ini dibagi kepada siapa, jika keagamaan pasti ke saya karena saya guru agama. Jika bidang akademik biasanya guru kelas VI. Saya juga kebetulan banyak kesiswaan juga, karena guru agama itu. Jadi sudah		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<p>diklasifikasikan sesuai dengan kompetensi masing-masing. Jadi kegiatannya udah diplot, seperti sekarang ada kegiatan itu sudah ada orangnya. Jadi kita tidak ikut campur, sudah punya ada bagiannya masing-masing. Jadi siapa pegang apa diawal raker. Contoh misalnya perayaan hari kartini, oh si A ketuanya tinggal si A mencari siapa bawahannya. Seperti saya maulid Nabi, pak Nasrullah penanggung jawabnya silakan seperti apa</p>		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					mekanisme kerja. Jadi semua dipersiapkan dengan baik dan tidak dadakan.		
			IP 2		Kepala sekolah akan memberikan tugas kepada siapa, dengan tanggung jawab apa, dan target kemenangan apa yang akan diraih diawal tahun ajaran dengan mempertimbangkan kemampuan. Terurtama kepada orang yang bertanggung jawab memegang O2SN, OSN, dan FL2SN. Perencaannya dilakukan dengan serius dan diberikan kepada guru		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					yang sesuai dengan bidangnya.		
			IP 3		Diawal tahun pelajaran kepala sekolah sudah memberikan jobnya masing-masing. Jadi tidak ada yang berbarengan atau satu orang memegang dua job. Setiap program sudah dibuat penanggung jawabnya masing-masing.		
			IP 4		Ya memang terdapat guru-guru yang diberikan wewenang dalam meningkatkan kualitas anak di dalam bidang study, terutama ibu novi dibidang		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					matematika, ibu siti dibidang matematika, dan ibu neni dibidang literasi bahasa Indonesia. Setiap program memiliki penanggung jawab.		
			IP 5		Kepala sekolah melihat tugas pokok dari guru tersebut. Kepala sekolah memberikan tugas sesuai dengan bidangnya, pendidikannya, dan kemampuannya.		
		3. Bagaimana pengontrolan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam	KI 1	A3	Program yang sudah dibuat setelah disetujui di rapat RKAS akan diuplod ke aplikasi yang diberikan oleh dinas. Kepala sekolah akan		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
		meningkatkan mutu sekolah supaya terus berkolerasi dengan visi-misi sekolah?	IP 1		<p>melihat melalui aplikasi tersebut. Setelah itu, melakukan observasi dan pengamatan langsung kepada setiap program sebelum hingga pelaksanaan program berjalan. Jika berkaitan mengenai pembelajaran maka dilakukan supervisi.</p> <p>Iya kepala sekolah selalu melihat. Kepala sekolah memantau kita. Kita kan juga melaporkan dari tahap ke tahap sampe dilaporkan, pendanaan, kita laporkan semuanya bahkan kita</p>		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<p>punya media, ketika sudah sampai pada pendanaan nanti dirembukkan. Seperti sekarang, saat menjelang ujian sekolah. Sudah berjalan nih. Ketuanya udah harus melakukan progress apa saja. Pihak penanggungjawab sudah mengetahui siapa ketuanya, tinggal personel ke bawahnya aja. Seksi apa mengerjakan apa, melakukan apa saja. Saat ini, hanya koordinasi aja, laporan fase per fase sudah ngapain aja ke kepala</p>		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<p>sekolah. Sudah sampai sana, sebelum pekerjaanya tidak dapat pulang. Misalkan, saya sebagai seksi perlengkapan pensi misalnya kegiatan pemasangan tenda. Sebelum tenda terpasang betul-betul terpasang, saya tidak diizinkan pulang. Saya harus memberikan laporan, malam ini udah terbentuk bagaimana dan besok pelaksanaannya. Jadi sudah maksimal pengerjaanya. Pengontrolan yang dilakukan rutin, bukan</p>		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					hanya mengontrol tapi kita melaporkan. Kita bisa laporkan lewat WA.		
			IP 2		Dari segi akademik, kepala sekolah melakukan supervisi. Dari segi non-akademik, biasanya kepala sekolah akan menanyakan kepada pembina ekstrakurikuler mengenai prestasi/penghargaan yang telah diraih oleh ekstrakurikuler tersebut.		
			IP 3		Disini itu ada yang namanya supervisi, kepala sekolah akan datang ke kelas-kelas dan minimal kepala sekolah		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<p>akan datang ke kelas tiga kali dalam satu semester menyesuaikan kegiatan kepala sekolah. Jika dari sisi, saya sebagai pelatih OSN. Saya dan Bu Siti memiliki absensi latihan untuk peserta didik dan pelatih yang dibuat dari awal tahun ajaran, sehingga saya akan memberikan laporan kegiatan secara berkala kepada Kepala Sekolah.</p>		
			IP 4		<p>Pengontrolan antar saya dengan kepala sekolah dilakukan tiga bulan sekali. Hal yang dilihat adalah hasil</p>		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					belajar peserta didik dan pencapaian belajarnya. Kepala sekolah juga rutin mengadakan supervisi		
			IP 5		Kepala sekolah melakukan supervisi dan membicarakannya saat <i>briefing</i> pagi hari.		
		4. Kendala apa saja yang sering ditemukan dalam mengelola sekolah?	KI 1	A4	Kendala yang ditemukan seringnya dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran yaitu kurangnya sumberdaya manusia yang professional dalam mengajar anak-anak OSN yang memasuki tingkat nasional. Jika menggunakan		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					tenaga pengajar dari luar, maka hal tersebut akan mengeluarkan biaya lagi.		
			IP 1		Jika kendala pasti di anggaran ya, karena sekolah kan sudah tidak sebebaskan dulu. Ruang gerakannya terbatas, dan tidak boleh meminta kepada orangtua. Menurut pemerintah anggaran yang diberikan adalah cukup, tetapi <i>real</i> di lapangan tidak cukup. Minus, iya. Jadi menyiasitanya adalah kontribusi, walaupun sifatnya insidental. Ada		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<p>bantuan dari orangtua, tapi sifatnya bantuan berbentuk barang. Saya kan handle AC, jadi orangtua akan mengirim barang ACnya. Kita tidak tahu dimana belinya. Jadi banyakan barang atau berbentuk barang. Contohnya kemarin Maulid Nabi, ada orangtua yang memberi makanan, roti, bahkan salak. Jadi diterima saja.</p>		
			IP 2		<p>Kendala yang ditemukan adalah sarana dan prasarana yang masih minim, sehingga ruang</p>		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					geraknya terbatas karena cagar budaya juga sehingga sulit untuk direnovasi.		
			IP 3		Kendala dari peserta didik yaitu peserta didik yang heterogen dan orangtua. Orangtua beberapa menuntut nilai anaknya baik, tetapi tidak melihat kemampuan anaknya seperti apa dan dirumah orangtua kurang memperhatikannya. Dari sisi sarana, diawal tahun pelajaran buku-buku terkadang datang terlambat.		
			IP 4		Kendalanya adalah waktu		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					yang kurang dalam koordinasi dalam mengerjakan program karena kegiatan sekolah dan kepala sekolah cukup padat.		
			IP 5		Secara umum kedisiplinan peserta didik, terutama dalam hal hadir tepat waktu di kelas. Disamping, terdapat beberapa peserta didik yang masih mengerjakan pekerjaan rumah yang dikerjakan oleh orang lain.		
		5. Apakah upaya yang dilakukan oleh kepala	KI 1	A5	Ketika membahas mutu sekolah, hal tersebut berkaitan mengenai proses		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
		sekolah dalam menjaga mutu sekolah/citra sekolah agar tetap baik?			belajar mengajar dan karakter.Maka dari itu, kepala sekolah menciptakan pembiasaan-pembiasaan atau <i>good culture</i> , seperti upacara, menyanyi lagu daerah, dan berdoa bersama. Proses belajar dan mengajar yang dilakukan oleh guru benar-benar saya pantau betul		
			IP 1		Jika menggunakan bahasa politik sudah harga mati, jadi kalau pun ini. Dahulu kan ini sekolah internasional, <i>RSBI (Rintisan Sekolah Berbasis Internasional)</i> tapi kan kita		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<p>komitmen setelah ini dicabut oleh pemerintah maka fasilitas Negara semua ditutup. Ketika <i>RSBI</i> pendaannya besar oleh pemerintah tanpa kita meminta-minta bahkan tanpa bantuan orangtua. Kita tetap berkomitmen walaupun dicabut <i>RSBI</i> tetap pelayananan <i>RSBI</i>. Jadi kita komitmen, Menteng 01 jadi sekolah yang tetap diperhitungkan. Itu komitmen kita semua. Dulu ekskul kita ada 27 tapi sekarang ada 14, karena</p>		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
			IP 2		<p>terbentur dianggarkan. Seperti kenyamanan didalam kelas, sarana dan prasaran dilengkapi semua bahkan anak ingin minum aja ada aqua. Anak kalo bukan yang jemput keluarganya, anak tidak boleh pulang sebelum orangtuanya mengonfirmasi. SDN Menteng 01 Pagi dikenal dari kegiatan-kegiatan, lomba-lomba, dan biasanya lomba itu tidak hanya dilaksanakan oleh sekolah tetapi anak juga aktif berlomba disekolah.</p> <p>Kepala sekolah memotivasi</p>		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					pendidik/peserta didik untuk tetap berprestasi, dan membina hubungan baik antar orangtua, dan DUDI (dunia usaha dan industri).		
			IP 3		Kepala sekolah terus mengingatkan program kerja yang di buat kepada setiap pendidik dalam setiap briefing dan akhir tahun ajaran kepala sekolah akan mengevaluasi program setahun kemarin, sehingga ke depannya dapat diperbaiki.		
			IP 4		Kepala sekolah terus mengingatkan program		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					kerja yang di buat kepada setiap pendidik dalam setiap briefing dan akhir tahun ajaran kepala sekolah akan mengevaluasi program setahun kemarin, sehingga ke depannya dapat diperbaiki.		
			IP 5		Terus meningkatkan prestasi dan menunjukkannya kepada masyarakat sekitar, karena SDN Menteng 01 sudah terkenal bagus dan ketika tidak mendapatkan prestasi maka menjadi malu.		
	Perencanaan	1. Apa sajakah	KI 1	B1	Anggaran yang didapatkan,	Mengamati	

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
	Program Sekolah	yang menjadi pertimbangan kepala sekolah dalam membuat sebuah program selama jangka waktu tertentu?			sumberdaya manusia yang ada untuk melakukan program, dan keunggulan yang dimiliki oleh SDN Menteng 01 Pagi.	kegiatan ASIAN GAMES goes to school yang diadakan di sekolah	
			IP 1		Betul. Dibicarakan secara serius diraker, dilihat apakah program ini dapat dijalankan, jika ini bisa dilaksanakan, langsung di eksekusi . Hampir tidak pernah, ketika sudah diprogramkan kemudian tidak terlaksana. Pertimbangannya cukup matang sesuai dengan kemampuan. Drum band itu		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					berat karena kita harus membayar beberapa pelatih dan kita tidak mengalokasikan anggaran untuk itu.		
			IP 2		Jika program tersebut terhalang dengan keputusan dinas, maka kepala sekolah akan mendiskusikannya dengan pendidik.		
			IP 3		Program yang meningkatkan kualitas sekolah, bermanfaat kepada peserta didik, dan meningkatkan kepercayaan orangtua kepada sekolah.		
			IP 4		Nilai peserta didik yang		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					turun, mental peserta didik, dan dukungan orang tua. Sekolah sudah gratis dan kualitas peserta didik heterogen sehingga ini menjadi pertimbangan juga.		
			IP 5		Program yang dibuat akan meningkatkan kemampuan peserta didik, sehingga ketika peserta didik mengikuti perlombaan dapat memenangkannya. Misalkan, program jangka pendek yaitu memenangkan perlombaan tingkat kecamatan. Program jangka panjangnya yaitu		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					memenangkan perlombaan tingkat nasional.		
		2. Apakah program yang dibuat selama ini sesuai dengan perkembangan zaman?	KI 1	B2	Tentu, sudah berkolerasi dengan perkembangan zaman disisi lain tetap menjaga kearifan lokal sekolah, yaitu sekolah mengembangkan angklung, gambang kromong, dan tari tradisional.		
			IP 1		Oh pasti. Kita aja tema acaranya ikutin zaman. Kita mengikuti tema terkini.		
			IP 2		Banget. Sekolah tidak hanya beprestasi dalam ekstrakurikuler saja, tetapi juga dalam pembelajaran IT.		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					Jadi penggabungan antar penjagaan kearifan budaya local dengan IT sudah baik.		
			IP 3		Sudah sesuai		
			IP 4		Sesuai, tapi tidak 100%		
			IP 5		Iya, karena program-program yang dibuat diusahakan tetap <i>update</i> .		
		3. Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manjer, ketika terdapat program yang tidak berjalan sesuai dengan perencanaan?	KI 1	B3	Mencoba mengomunikasikan hal tersebut dengan orangtua murid dan menggantikan dengan program lain ditahun selanjutnya. Misalnya adalah pelaksanaan ekstrakurikuler drum band yang sulit		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					dijalankan karena terbentur dengan anggaran.		
			IP 1		Nah itu belum diselesaikan. Kendalanya terhalang di anggaran yang besar. Dahulu orangtua dapat memberikan kontribusi, sekarang terjadi perubahan sehingga pihak sekolah tidak dapat melakukan apa-apa. Jika program tidak berjalan dan tidak terdapat solusinya, maka di <i>pending</i> . Seperti ekstrakurikuler <i>drum band</i> .		
			IP 2		Kepala sekolah akan mengubah bentuk kegiatan.		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					Program yang saat ini belum berjalan adalah ekstrakurikuler <i>drum band</i> , karena pergantian pengurus dan pelatih sampai saat ini kepala sekolah belum menemukan generasi selanjutnya. Ekstrakurikuler <i>drum band</i> menghabiskan banyak anggaran sehingga masih di <i>pending</i> untuk tahun ini.		
			IP 3		Kepala sekolah dan guru-guru akan mengadakan evaluasi bersama. Program yang sudah ada biasanya berjalan, tetapi mungkin		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					terjadi pergeseran waktu saja.		
			IP 4		Pelaporan akan di lakukan di akhir tahun ajaran. Kepala sekolah akan meminta penjelasan dengan tidak berjalannya program selanjutnya menjadi pertimbangan untuk membuat program ditahun selanjutnya.		
			IP 5		Program yang belum berjalan adalah <i>drum band</i> , karena perlu melibatkan pelatih dari luar sedangkan anggaran sekolah tidak mencukupi. Guru-guru juga		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					tidak bisa mengajar <i>drum band</i> , kepala sekolah sudah memberitahukan kepada komite sekolah tetapi belum terbentuk kepengurusan yang baru sehingga saat ini masih di <i>pending</i> .		
		4. Apakah program yang selama ini dibuat sesuai dengan visi-misi sekolah?	KI 1	B4	Iya, tentu.		
	IP 1		Sesuai, karena sumbernya ada di visi-misi dan tidak keluar dari sana.				
	IP 2		Sesuai. Ekskulikuler yang ditampilkan sesuai dengan kebudayaan lokal.				
	IP 3		Sudah sesuai dengan visi-misi sekolah.				

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
			IP 4		Sudah sesuai, tetapi misi sedang berjalan.		
			IP 5		Iya, inshaAllah seperti itu.		
		5. Apakah program yang dibuat selama ini telah meningkatkan mutu sekolah?	KI 1	B5	Pasti meningkatkan mutu, karena saya berharap minimal mutu sekolah tahun ini sama dengan tahun sebelumnya.		
			IP 1		Pasti. Bukan hanya sekolah yang mendapatkan manfaatnya, tetapi juga peserta didik mendapatkannya. Misalkan sudah menang lomba tingkat kota, maka ia bebas masuk ke sekolah mana aja dengan nunjuk prestasinya.		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					Itu menjadi salah satu penilaian mutu sekolah.		
			IP 2		Pastinya.		
			IP 3		Sejauh ini sudah berkesinambungan mutu sekolah meningkatnya.		
			IP 4		Iya., yaitu dari peserta didik yang memenangkan perlombaan-perlombaan. Hal ini mengharumkan nama sekolah dibantu dengan peran dukungan orangtua juga.		
			IP 5		Iya, karena SDN Menteng 01 memenangkan lomba budaya mutu dan mendapatkan peringkat 2		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					se-Nasional di Jogjakarta.		
	Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1. Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan disekolah ini?	KI 1	C1	Dari sisi akademik, mengecek adminitrasi guru-guru. Setiap dua bulan sekali akan dilakukan test kepada guru-guru dan <i>peer teaching/micro teaching</i> sebulan dua kali. Guru-guru dan tenaga kependidikan juga diberikan pelatihan secara gantian, seperti mengikuti penataran, pelatihan kesenian, atau IT. Sekolah juga memiliki program pelatihan berupa pelatihan bahasa Inggris, dan pelatihan kesenian.	Mengamati kepala sekolah dalam melakukan kegiatan supervisi kepada pendidik/ <i>teacher test</i>	

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
			IP 1		Secara implisit guru-guru memiliki kompetensi masing-masing. Misalkan saya guru agama, pasti yang berhubungan dengan agama. Kepala sekolah akan menyarankan guru-guru untuk mengikuti penataran dan pelatihan-pelatihan sesuai dengan kompetensi.		
			IP 2		Pertama, kepala sekolah akan mengadakan <i>peer teaching</i> dan <i>teacher test</i> . Guru-guru akan mengajar didepan kelas dengan tema tertentu lalu diberikan		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					masuk, dan kepala sekolah akan memberikan soal-soal untuk dijawab. Kedua, guru-guru akan diberikan pelatihan seperti bermain angklung, bahasa inggris, dan computer.		
			IP 3		Pertama, pendidik diperlengkapi dengan pelatihan-pelatihan seperti bahasa Inggris, computer, dan angklung. Kedua, kepala sekolah memberikan soal-soal saat <i>teacher test</i> /mengevaluasi cara mengajar pendidik saat <i>micro teaching/peer</i>		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<i>teaching</i> sehingga dari situ dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan. Ketiga, <i>study banding</i> biasanya dilakukan dua tahun sekali ke sekolah lain.		
			IP 4		Kepala sekolah membuat program, setiap minggu ada <i>teacher test</i> . <i>Teacher test</i> sebagai usaha kepala sekolah menyamaratakan semua kemampuan guru kelas. Disamping itu juga ada <i>micro teaching</i> . Terdapat pelatihan angklung, gambang		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					kromong, dan pelatihan dari pemadam kebakaran.		
			IP 5		Kepala sekolah akan mengadakan pertemuan setiap pagi, nanti disini dibahas mengenai pembelajaran-pembelajaran yang baru atau program yang akan dilaksanakan. Kepala juga sekolah mengadakan <i>peer teaching</i> dan <i>teacher test</i> juga. Soal-soal yang diberikan adalah langsung dari kepala sekolah sendiri. Nanti, ada seorang guru yang mengajar didepan kelas.		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<p>Nanti ada tim pengamat, ada tim penilai, dan peserta didiknya. Dalam hal ini tidak ada yang boleh menjatuhkan. Apapun masukan dari teman-teman menjadi masukan untuk guru-guru bersama. Kepala sekolah juga tiba-tiba sering hadir ke kelas dan melihat bagaimana guru mengajar. Bahkan, kepala sekolah juga menghadirkan pelatih dari luar untuk mengajar guru-guru disini. Pelatihan yang diberikan adalah bahasa inggris, angklung,</p>		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<i>music</i> atau <i>study banding</i> .		
		2. Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam membantu pendidik menghadapi kesulitan dalam mengajar atau menghadapi peserta didik?	KI 1	C2	Saya tidak terjun langsung dikelas tetapi saya akan melihatnya melalui supervisi akademik. Didalam melakukan supervisi akan dilakukan <i>sharing</i> mengenai kendala yang dialami dikelas.		
			IP 1		Seminggu sekali, kami akan mengadakan rapat biasanya dilaksanakan pada hari jumat yaitu <i>peer teaching</i> . Didalam <i>peer teaching</i> akan diberikan penilaian untuk menyampaikan materi dari awal hingga akhir		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					dihadapan teman-teman dan kepala sekolah. Kepala sekolah akan memberikan berbagai soal-soal, walaupun saya guru agama. Jadi semua pendidik mengerjakan soal yang diberikan.		
			IP 2		Kepala sekolah berperan baik. Saat <i>peer teaching</i> guru-guru diberikan masukan oleh teman-teman dan kepala sekolah sehingga dapat memperbaiki cara mengajar dikelas. Bahan yang diberikan oleh kepala		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					sekolah biasanya 2 hari sebelum hari <i>peer teaching</i> .		
			IP 3		Secara langsung mengajar dikelas tidak ada, tetapi lebih banyak kepala sekolah memberi saran melalui supervisi atau catatan-catatan kepada pendidik-pendidiknya.		
			IP 4		Pembinaan melalui <i>micro teaching</i> secara berkala, kira-kira dua bulan sekali. Misalkan, kepala sekolah dan teman-teman guru sebagai murid. Saya menjadi guru dan mengajar didepan kelas. Jadi jika ada		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					kesulitan dalam mengajar, maka diberi masukan dan saran.		
			IP 5		Itu biasanya saat supervisi, kepala sekolah mengambil tindakan tetapi tidak terjun langsung ke kelas.		
		3. Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan untuk turut aktif mengambil	KI 1	C3	Saya akan menyalurkan pendidik sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya, sehingga pendidik dapat mengajar dan melatih peserta didik dengan maksimal sesuai dengan bidangnya. Jika tenaga kependidikan, saya akan mengingatkan untuk		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
		bagian dalam meningkatkan mutu sekolah?			mengadminitrasikan surat, dokumen, proposal, atau MOU dengan rapih.		
	IP 1			Pendidik disekolah ini berpacu dan bersaing satu sama lain dalam menginovasi model pembelajaran karena kepala sekolah setiap minggu akan melihat bagaimana pendidik mengajar dikelas. Saat pendidik memiliki gaya mengajar yang baik, hal tersebut berpengaruh terhadap peserta didik dan mutu sekolah.			
	IP 2			Kepala sekolah akan			

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<p>memberikan tanggung jawab, kepada setiap guru-guru untuk menjalankan delapan standar pendidikan. Di rapat awal tahun, biasanya kepala sekolah sudah membagikannya penanggung jawab dari setiap standar. Jika rapat bulanan, diawal bulan akan dilakukan evaluasi kegiatan bulan lalu, membahas mengenai kegiatan bulan ini, dan perencanaan dibulan ke depan. Komunikasi yang terjadi antar kepala sekolah</p>		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					dengan pihak-pihak terlibat sudah baik. Pihak TU yang akan membantu mengadministrasikan dokumen-dokumen.		
			IP 3		Kepala sekolah sudah melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu sekolah, disini semua ikut bekerja dan ikut memikirkannya. Jadi, setiap bagian sudah mendapatkan tanggung jawab dan mengerjakannya masing-masing.		
			IP 4		Kepala sekolah sudah		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					melibatkan dalam hal pembagian penanggung jawab dalam pembagian program.		
			IP 5		Kepala sekolah bekerjasama dengan dudi (dunia usaha dan dunia industri) dalam peningkatan mutu sekolah dan jika ada guru yang memiliki kenalan dunia usaha dan dunia industri yang ingin dikenalkan ke sekolah, itu diperbolehkan oleh kepala sekolah. Guru-guru juga mendapatkan tugas atau tanggung jawab sesuai		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					dengan kompetensi mereka yang sudah diprogramkan.		
4.	Pengelolaan Peserta Didik	1. Bagaimanakah proses seleksi peserta didik yang dilakukan selama ini?	KI 1	D1	Penerimaan Siswa Baru semua melalui jalur PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) <i>online</i> berdasarkan dengan umur peserta didik dan tidak melakukan test. Jika anak sudah mencapai umur tujuh tahun, maka anak tersebut boleh mendaftar disekolah.	Mengamati kegiatan peserta didik saat jam istirahat berlangsung, terdapat dokter kecil yang mengawasi makanan yang dimakan oleh peserta didik.	Mendokumentasikan datajumlah ekstrakurikuler Mendokumentasikan data siswa Mendokumentasikan hasil nilai <i>tryout</i> peserta didik kelas VI
			IP 1		Seleksi hanya berdasarkan usia, melalui PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) <i>online</i> .		
			IP 2		Saat ini seleksi peserta didik		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					berdasarkan <i>online</i> berdasarkan umur tujuh tahun. Seleksi yang ada saat ini di sama-rata-kan dan tidak ada tes.	Mengamati kegiatan peserta didik yang mengisi acara	
			IP 3		Seleksi peserta didik hanya lewat PPDB <i>online</i> .	disebuah stasiun TV swasta	
			IP 4		Lima tahun terakhir menggunakan PPDB <i>online</i> .	dengan	
			IP 5		Lima tahun terakhir menggunakan PPDB <i>online</i> . Seleksi hanya berdasarkan usia, walaupun tidak bisa membaca dan menulis bisa diterima dengan syarat umurnya mencukupi. Lima tahun terakhir	menampilkan kebudayaan daerah	

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					menggunakan PPDB <i>online</i> .		
		2. Bagaimanakah proses penempatan peserta didik supaya dapat meningkatkan mutu sekolah?	KI 1	D2	Jumlah peserta didik yang mendaftar, dibagi dua dan dibagi sama rata. Perubahan teman sekelas ketika peserta didik naik dari kelas III ke kelas IV.		
			IP 1		Penempatan peserta didik tidak berdasarkan kualifikasi tertentu, tetapi pada kelas I jika didapati peserta didik yang mendaftar 56 orang, maka jumlah peserta didik dibagi secara acak dan merata untuk menempati dua kelas. Pada kenaikan kelas III ke IV, maka peserta		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					didik akan diacak teman sekelasnya berdasarkan nilai yang rapot.		
			IP 2		Sekarang semua rata dibagi dua. Jika ada yang masuk 70 ya dibagi dua saja, sama rata laki-laki dan perempuan.		
			IP 3		Random aja. Kita tidak mengetahui berapa jumlah laki-laki dan perempuan, jadi jumlah peserta didik dibagi dua saja supaya setiap kelas jumlahnya sama.		
			IP 4		Penempatannya berapa yang diterima, langsung		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					dibagi dua rata. Pada kelas III ke IV akan di <i>rolling</i> sehingga peserta didiknya tidak jenuh.		
			IP 5		Misalkan yang mendaftar ada enam puluh anak, dan kita baginya harus adil dong. Jadi enam puluhnya itu, di bagi dua sama rata. Satu kelas ada tiga puluh anak, dan tiga puluh anak tersebut kita tidak mengetahui kemampuan mereka. Bisa jadi terdapat anak yang berkebutuhan khusus (ABK) atau yang berprestasi. Ketika peserta		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					didik naik dari kelas III ke kelas IV, mereka akan dicampur.		
		3. Bagaimanakah proses pembinaan dan pengembangan peserta didik selama ini supaya dapat meningkatkan mutu sekolah?	KI 1	D3	<i>Output</i> yang dihasilkan sangat dipantau sekali, terutama untuk peserta didik yang duduk dikelas VI. Sekolah membuat program kelas VI, dimana pembelajaran materi yang dihabiskan di semester ganjil dan disemester genap dilakukan hanya <i>tryout</i> dengan minimal empatbelas kali <i>tryout</i> dan pendalaman materi. Disisi lain adalah <i>studytour resources</i> untuk		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<p>kelas VI yaitu peserta didik kelas VI mengunjungi kedutaan besar Eropa, dengan tujuan mereka mempunyai cita-cita yang tinggi dalam kehidupannya. Peserta didik di SDN Menteng 01 juga memiliki kemampuan bahasa Inggris yang cukup bagus, sehingga sekolah suka bekerjasama dengan organisasi internasional yang mendatangkan <i>native</i> untuk mengajar.</p>		
			IP 1		Jika terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					dalam bidang akademik, pendidik akan menunggu peserta didik sampai menyelesaikan tugasnya hingga selesai. Diakhir pelajaran, guru akan mengajak berbicara peserta didik yang bermasalah. Jika dari sisi akademik sudah baik, peserta didik akan mengikuti pembinaan berupa ekstrakurikuler yang diminati atau ada kelas tambahan di akhir proses belajar mengajar.		
			IP 2		Pembinaan dilihat pada dasar individunya dan guru-		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<p>guru menyesuaikan. Jika terdapat siswa ABK, maka guru lebih kreatif dalam mengajarnya. Peserta didik diberikan pengayaan atau tambahan yang nilainya masih kurang KKM sehingga guru memiliki strategi sendiri dalam mengajar. Disamping, peserta didik mengikuti ekstrakurikuler yang diberikan oleh sekolah. Disekolah juga peserta didik mendapatkan <i>native</i> dari luar untuk mengajar beberapa pertemuan</p>		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					dikelas.		
			IP3		Peserta didik biasanya mengikuti ekstrakurikuler, pengayaan soal-soal, dan memenangkan perlombaan-perlombaan yang di adakan.		
			IP 4		Pengembangannya adalah melalui lima belas ekstrakurikuler yang ada, dan pramuka menjadi ekstrakurikuler wajib. <i>Native</i> juga terkadang bekerjasama dengan sekolah dan mengajar dikelas beberapa kali.		
			IP 5		Peserta didik ada yang memiliki kemampuan dalam		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<p>bidang akademik dan non-akademik. Pendidik akan mengarahkan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka sehingga peserta didik tetap berprestasi didalam bidangnya. Proses pembinaan yang dilakukan kepada peserta didik ada yang di dalam kelas yaitu tambahan pelajaran/ penambahan materi kepada peserta didik dan pengembangannya adalah ekstrakurikuler yang diberikan sekolah kepada peserta didik. Peserta didik</p>		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					juga kadang-kadang diajarkan bahasa Inggris oleh bule dari luar .		
		4. Bagaimanakah peran kepala sekolah sebagai manajer untuk tetap menjaga prestasi yang dimiliki oleh peserta didik?	KI 1	D4	Sekolah melakukan persiapan dan pelatihan lebih lama dan panjang. Contohnya, peserta didik yang memiliki kelebihan khusus, peserta didik dipersiapkan untuk mengikuti perlombaan OSN, O2SN, atau FL2N. Perlombaan tersebut biasanya dilaksanakan bulan februari dan maret, maka dibulan agustus guru sudah mulai menyeleksi		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					peserta didik yang akan mengikuti lomba.		
			IP 1		Mempertahankan kejuaraan di berbagai perlombaan. Jika akan dilakukan perlombaan, maka pihak sekolah dari jauh hari akan melakukan pembinaan khusus menjelang perlombaan. Disamping itu, diluar jam mengajar peserta didik akan hadir untuk mengikuti pembinaan perlombaan.		
			IP 2		Kegiatan yang bersifat tahunan, seperti FL2SN, OSN, O2SN peserta didik		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<p>yang memiliki prestasi ditilik sejak duduk dikelas III. Setelah itu, peserta didik akan diperkenalkan dan diseleksi. Selanjutnya, peserta didik dibina jauh-jauh hari sebelum kegiatan berlangsung.</p>		
			IP 3		<p>Prestasi peserta didik hasil kerja dari pendidik dan kepala sekolah. Pendidik biasanya pelatihan kepada peserta didik diberikan dalam jangka waktu lebih lama sehingga persiapannya lebih matang. Hal tersebut akan</p>		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					berpengaruh kepada tunjangan guru tersebut.		
			IP 4		Kerjasama yang baik antar guru-guru, kepala sekolah, dan dukungan orangtua.		
			IP 5		Uniknya SDN Menteng 01 adalah peserta didiknya dalam satu hari, mereka akan berbicara bahasa inggris. Guru-guru native dari luar terkadang mengajar bahasa inggris langsung kepada anak-anaknya. Program ini biasanya ada setahun dua kali, atau setahun sekali.		
		5. Bagaimanakah	KI 1	D5	Hal ini diberikan kepada		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
		peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kemampuan peserta didik yang masih rata-rata untuk dapat setara bahkan dapat berprestasi?			guru kelas masing-masing. Kepala sekolah hanya mengarahkan kepada guru-guru untuk memperhatikan peserta didik yang nilainya masih dibawah kriteria kelulusan minimal (KKM) untuk mengikuti remedial atau pengayaan sampai nilainya mencapai KKM.		
			IP 1		Mengarahkan dan memberikan penanganan khusus kepada peserta didik yang nilainya belum menncapai KKM diluar KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Peserta didik		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					akan diberikan remedial dan pengayaan.		
			IP 2		Selain memberikan pengayaan dan jam tambahan, pendidik tidak dapat menyama-ratakan materi, terkhusus untuk anak berkebutuhan khusus (ABK), dan mengurangi kesulitan bobot soal. Ketika teman-teman sekelasnya sedang mengerjakan soal, saya akan mendatangi peserta didik ABK dan menanyakan kesulitannya dalam belajar. Jadi kepala sekolah, meminta guru		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					untuk lebih intensif memerhatikan peserta didik yang nilainya masih kurang untuk sesuai KKM.		
			IP 3		Dikelas peserta didik yang kurang akan diberikan soal-soal atau materi sehingga, peserta didik lebih mengerti secara mendalam. Kepala sekolah hanya mengarahkan dan memotivasi pendidik untuk memperhatikan secara berkala, sang peserta didik kemampuannya sudah sampai mana. Pendidik juga menyampaikan kepada		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					orangtua untuk terus bersinergi dengan baik kepada pendidik.		
			IP 4		Pendidik memberikan pembinaan di dalam kelas, untuk peserta didik yang nilainya masih kurang maka peserta didik akan diberikan remedial atau pengayaan-pengayaan. Kalo memang ditemukan peserta didiknya sudah dalam tahap tertentu, sekolah akan memberi saran kepada orangtua untuk anaknya di periksa kepada psikiater.		
			IP 5		Sekolah mengadakan		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Ko de	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					penamabahan materi, pengayaan atau remedial. Sekolah memberikan ini kepada semua peserta didik. Selain guru yang mengajar, <i>tutor sebaya</i> juga diberlakukan.		
		6. Bagaimana cara kepala sekolah mengelola dan menyeimbangkan waktu peserta didik belajar dikelas dengan kegiatan diluar kegiatan belajar mengajar?	KI 1	D6	Saya rasa kegiatan belajar mengajar dan ekstakulikuler sudah seimbang dan tidak terlalu lama.		
			IP 1		Proses kegiatan belajar dan mengajar selama ini peserta didik sudah menikmati dan terbiasa sehingga tidak ada yang mengeluh dalam kegiatan <i>fullday school</i> .		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
			IP 2		Peserta didik yang memiliki kegiatan diluar kelas saat KBM, dapat mengerjakan kegiatannya dan peserta didik yang tidak ada kegiatan terus melanjutkan pembelajarannya di dalam kelas. Setiap kegiatan yang berlangsung saat KBM, dan peserta didik tidak terlibat tetap belajar meskipun diluar kelas terdapat kegiatan yang sedikit mengganggu. Setelah kegiatan KBM selesai, peserta didik dapat mengikuti ekstrakurikuler.		

No	Fokus dan Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
			IP 3		Selama ini, kegiatan yang masuk kedalam program tidak ada masalah dan berjalan aman. Pembagian waktu belajarnya sudah baik.		
			IP 4		Mempertimbangkan peraturan dari dinas, ya mengikuti peraturan kurikulum 2013.		
			IP 5		Asalkan jadwal tidak saling berbentrok. Jadwal ekstrakurikuler dan jadwal di kelas seimbang. Jika kedua hal tersebut seimbang, maka tidak menjadi masalah.		

## Lampiran 10

## REDUKSI DATA

No	Fokus dan Sub Fokus Penelitian	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Sementara
				Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	
1.	Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah	KI 1 IP 1 IP 2 IP 3	A	Kepala sekolah membuat program yang meningkatkan mutu sekolah. Diharapkan melalui program kerja yang dibuat, hal tersebut berdampak nyata terhadap kemajuan sekolah. Kepala sekolah memiliki strategi dalam merencanakan program sekolah yaitu mengevaluasi program yang telah berjalan ditahun ajaran lalu,		Berdasarkan hasil pengamatan peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah adalah	Kepala Sekolah SDN Menteng 01 pagi melakukan perencanaan program dengan matang dengan mempertimbangkan banyak hal dan tujuan-tujuan yang ingin dicapai, dalam pendelegasian

No	Fokus dan Sub Fokus Penelitian	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Sementara
				Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	
		IP 4  IP 5		membuat draft perencanaan program setahun sebelum tahun ajaran yang mengacu pada delapan standar pendidikan dan visi-misi sekolah, membahas program ke depan dengan guru-guru dan tata usaha (rapat <i>internal</i> ) sebelum membahasnya dengan <i>stakeholders</i> sekolah. Dalam rapat kerja, kepala sekolah membahas juga terkait penanggung jawab yang sesuai dengan kompetensinya di setiap program dan target-target yang harus dicapai. Disisi lain, kepala			wewenang yang diberikan juga dilakukan secara demokratis dan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh penanggung jawab program tersebut. Kepala sekolah juga memantau setiap program dan kinerja yang dilakukan oleh orang-orang yang terlibat didalamnya

No	Fokus dan Sub Fokus Penelitian	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Sementara
				Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	
				<p>sekolah terus memantau perkembangan setiap program melalui aplikasi dinas yaitu SIAP (Sistem Informasi Aplikasi Pendidikan), dan mengamati langsung ke lapangan secara tiba-tiba. Hal yang menjadi kendala dalam mengerjakan program kerja adalah kurangnya pengajar/pelatih profesional untuk mengajar perlombaan/ekstrakurikuler karena anggaran yang diberikan terbatas. Meskipun demikian, kepala sekolah dan pendidik</p>			<p>secara berkala. Jika terdapat kendala yang dihadapi kepala sekolah akan mendiskusikannya dengan pihak guru dan pihak komite sekolah, maka mencari solusi atas permasalahan tersebut. Harapannya, setiap hal yang dikerjakan dapat terus meningkatkan mutu</p>

No	Fokus dan Sub Fokus Penelitian	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Sementara
				Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	
				<p>tetap berusaha untuk terus meningkatkan mutu sekolah dengan cara melakukan <i>good culture</i> seperti upacara, menyanyi lagu daerah sebelum masuk kelas, atau <i>English day</i> sehingga peserta didik terbentuk mental dan karakter yang cinta tanah Air Indonesia. Pemantauan juga sering dilakukan oleh kepala sekolah saat kegiatan belajar-mengajar dikelas sedang berlangsung sehingga kepala sekolah dapat melihat bagaimana kondisi pendidik mengajar</p>			sekolah.

No	Fokus dan Sub Fokus Penelitian	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Sementara
				Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	
				dikelas, disamping itu kepala sekolah juga memotivasi pendidik untuk sama-sama berkomitmen memberikan pelayanan yang terbaik sehingga SDN 01 Menteng dapat terus berprestasi. Kepala sekolah juga bekerjasama dengan baik oleh pihak DUDI (Dunia Usaha dan Industri) dalam banyak bentuk kegiatan.			
2.	Perencanaan Program Sekolah	KI 1  IP 1	B	Perencanaan program yang dibuat mengutamakan asas aspirasi, demokrasi, dan transparansi. Kepala sekolah sebelum membuat program hal	Mengamati kegiatan ASIAN GAMES goes to school yang diadakan di		Perencanaan program sekolah dibuat berkolerasi dengan visi-misi sekolah yang

No	Fokus dan Sub Fokus Penelitian	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Sementara
				Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	
		IP 2		yang dijadikan pertimbangan adalah anggaran sekolah yang didapatkan, sumberdaya manusia yang dimiliki sekolah,	sekolah		berlandaskan delapan standar nasional pendidikan. Kepala sekolah sebelum membuat program hal yang dijadikan pertimbangan adalah anggaran sekolah yang didapatkan,
		IP 3		kebermanfaatannya kepada peserta didik dan keunggulan yang dimiliki sekolah. Diharapkan melalui keunggulan yang dimiliki sekolah, program yang dibuat menunjukkan keunikan dari SDN			yang didapatkan, sumberdaya manusia yang dimiliki sekolah, kebermanfaatannya kepada peserta didik dan keunggulan yang
		IP 4		Menteng 01 pagi dan menjadi daya tarik tersendiri. Program sekolah bukan hanya meningkatkan mutu sekolah saja, tetapi program tersebut dapat			
		IP 5					

No	Fokus dan Sub Fokus Penelitian	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Sementara
				Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	
				<p>meningkatkan kepercayaan orangtua terhadap sekolah. Program tersebut juga sesuai dengan visi-misi sekolah dan perkembangan zaman saat ini. Kepala sekolah berharap mutu sekolah SDN Menteng 01 terus meningkat, setidaknya tetap setara dengan tahun sebelumnya mengingat bahwa SDN Menteng 01 Pagi sebagai sekolah juara 2 nasional budaya mutu. Seiring berjalannya waktu, jika terdapat sebuah program yang masih belum berjalan kepala sekolah</p>			<p>dimiliki sekolah. Perencanaan program sekolah dibuat setahun sebelumnya program dijalankan.</p>

No	Fokus dan Sub Fokus Penelitian	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Sementara
				Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	
				<p>mencoba untuk mengomunikasikan dengan komite sekolah mencari bersama jalan keluarnya. Jika belum ada jalan keluarnya, maka program tersebut <i>dipending</i>. Program kerja sampai saat ini yang masih belum berjalan yaitu <i>marching band</i>. Kepala sekolah sudah mencoba mengomunikasikan dengan komite sekolah untuk menindaklanjuti program tersebut, tetapi mengingat untuk membayar pelatih nya cukup mahal maka sementara waktu</p>			

No	Fokus dan Sub Fokus Penelitian	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Sementara
				Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	
				tidak ada ekstrakurikuler tersebut.			
3.	Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	KI 1 IP 1 IP 2 IP 3 IP 4	C	Kepala sekolah juga mengelola pendidik dan tenaga kependidikan. Dalam prakteknya pelatihan dan pengembangan yang diberikan oleh kepala sekolah adalah sama baik untuk pendidik maupun tenaga kependidikan. Kepala sekolah mengupayakan beberapa pelatihan dalam meningkatkan kemampuan yaitu <i>peer teaching</i> yang dilakukan sebulan dua kali, <i>teacher test</i> setiap dua bulan sekali, pelatihan seni (angklung)	Mengamati kepala sekolah dalam melakukan kegiatan supervisi kepada pendidik/ <i>teacher test</i>		Kepala sekolah memperhatikan dengan seksama terkait perkembangan kompetensi yang dimiliki oleh pendidik dan tenaga kependidikan di SDN Menteng 01 Pagi. Dalam implementasinya, kepala sekolah mengupayakan beberapa pelatihan

No	Fokus dan Sub Fokus Penelitian	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Sementara
				Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	
		IP 5		<p>dan pelatihan yang sifatnya insidental yang diberikan oleh pihak DUDI (Dunia Usaha dan Industri). Dari segi akademik, kepala sekolah tidak terjun langsung ke kelas dalam membantu pendidik mengajar atau menghadapi peserta didik, tetapi kepala sekolah melihat dan memantau melalui supervisi akademik. Pendidik dan kepala sekolah akan duduk bersama membahas mengenai perkembangan nilai peserta didik dikelas. Disisi lain, kepala</p>			<p>dalam meningkatkan kemampuan yaitu <i>peer teaching</i> yang dilakukan sebulan dua kali, <i>teacher test</i> setiap dua bulan sekali, pelatihan seni (angkung) dan pelatihan yang sifatnya insidental yang diberikan oleh pihak DUDI (Dunia Usaha dan Industri) yaitu pelatihan bahasa inggris. Hasil</p>

No	Fokus dan Sub Fokus Penelitian	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Sementara
				Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	
				<p>sekolah menyadari bahwa pendidik dan tenaga kependidikan harus juga dilibatkan dalam meningkatkan mutu sekolah yaitu dengan menjadikan pendidik sebagai penanggung jawab sebuah program sekolah atau pembina/pelatih ekstrakurikuler yang sesuai dengan kompetensinya. Selain itu, tenaga kependidikan terlibat dalam peningkatan mutu sekolah dengan melakukan pengarsipan data seperti surat masuk, proposal, atau MOU</p>			<p>dari <i>teacher test</i> yang dilakukan sebagai usaha pemerataan kemampuan pendidik dan pertimbangan kepala sekolah untuk menempatkan pendidik mengajar di sebuah kelas. Tenaga kependidikan juga mengikuti aktivitas pelatihan dan pengembangan yang sama seperti pendidik, selain dari</p>

No	Fokus dan Sub Fokus Penelitian	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Sementara
				Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	
				( <i>Momerandum of understanding</i> ) dengan baik.			segi akademik.
4.	Pengelolaan Peserta Didik	KI 1 IP 1 IP 2 IP 3 IP 4	D	Proses seleksi peserta didik dilakukan hanya berdasarkan usia melalui pendaftaran di PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) secara <i>online</i> dan setelah diterima peserta didik ditempatkan secara acak dengan jumlah yang sama rata di tiap kelas. Saat peserta didik naik dari kelas III ke kelas IV, kelasnya akan diubah kembali berdasarkan nilai raport diharapkan peserta didik mendapatkan suasana baru	Mengamati kegiatan peserta didik saat jam istirahat berlangsung, terdapat dokter kecil yang mengawasi makanan yang dimakan oleh peserta didik.		Kepala Sekolah SDN Menteng 01 Pagi sangat memperhatikan <i>ouput</i> yang dihasilkan dari sekolah tersebut. Kepala sekolah berupaya terus menjaga mutu sekolah dengan cara mempertahankan kejuaraan-kejuaraan disetiap perlombaan

No	Fokus dan Sub Fokus Penelitian	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Sementara
				Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	
		IP 5		<p>dalam belajar dikelas. Pembinaan dan pengembangan yang telah diprogramkan oleh sekolah pun sangat memperhatikan <i>output</i> yang dihasilkan. Kepala sekolah memiliki program untuk peserta didik kelas VI yaitu menghabiskan seluruh mata pelajaran dikelas VI dalam satu semester, dan disemester kedua dilakukan uji coba ujian sebanyak minimal empat belas kali. Peserta didik kelas I-V memiliki program pembinaan berupa empat belas ekstrakurikuler yang bebas untuk</p>	<p>Mengamati kegiatan peserta didik yang mengisi acara disebuah stasiun TV swasta dengan menampilkan kebudayaan daerah.</p>		<p>dan mempertahankan nilai akademik di kelas. Di SDN Menteng 01 Pagi, terdapat empat belas ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan peserta didik dan bebas memilih sesuai dengan minatnya masing-masing. Peserta didik yang nilai akademiknya belum mencapai</p>

No	Fokus dan Sub Fokus Penelitian	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Sementara
				Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	
				<p>dipilih dan menerapkan <i>English Day</i>, terkadang native dari luar mengajar langsung dikelas. Kepala sekolah mengupayakan cara-cara untuk menjaga prestasi yang dimiliki oleh peserta didik, yaitu dengan melakukan persiapan latihan yang lebih lama dalam perlombaan dan menjalin kerjasama yang baik dengan orangtua murid sehingga setiap program yang direncanakan menjadi tanggung jawab bersama. Disisi lain, peserta didik memiliki kemampuan yang</p>			<p>KKM/berkebutuhan khusus diberikan jam pelajaran tambahan/pengayaan /<i>remedial</i></p>

No	Fokus dan Sub Fokus Penelitian	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Sementara
				Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	
				beragam. Kepala sekolah berusaha untuk menyamaratakan kemampuan peserta didik, upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah mengarahkan pendidik untuk terus memperhatikan peserta didik yang dibawah KKM untuk terus diberikan remedial atau jam belajar tambahan sehingga peserta didik dapat memiliki kemampuan yang setara. Jika ditemukan kondisi khusus seperti anak berkebutuhan khusus, maka pendidik mengurangi bobot			

No	Fokus dan Sub Fokus Penelitian	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Sementara
				Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	
				kesulitan soal tersebut. Kepala sekolah juga membuat peraturan sekolah sesuai dengan kebijakan yang diberikan oleh dinas dalam hal menyeimbangkan waktu peserta didik belajar dikelas dengan kegiatan diluar belajar-mengajar.			

## Lampiran 11

## PROFILE SDN MENTENG 01 PAGI JAKARTA PUSAT



Jl. Besuki No.4, Kelurahan: Menteng, Kecamatan: Menteng, Jakarta Pusat

No tlp : (021) 31926228, (021) 3910893 Kode Pos :10310

<http://sdnmenteng01.sch.id/>

<b>Profil Sekolah</b>	
Nama Sekolah	SDN Menteng 01 Pagi
NSS/NIS/NPSN	101016006001 / 100160 / 20104640
No Statistik Bangunan NSB	1011620033501
Status	Negeri
Jenjang	Sekolah Dasar
Alamat	JL. BESUKI NO.4 MENTENG - JAKARTA PUSAT
Telepon/Fax	(021)31926228,(021) 3910893/(021) 31926228
Kepala Sekolah	Edi Kusyanto, M.Pd
Website	<a href="http://sdnmenteng01.sch.id/">http://sdnmenteng01.sch.id/</a>
Email	<a href="mailto:Sdnmenteng01@yahoo.com">Sdnmenteng01@yahoo.com</a>
<b>Keadaan Fisik Sekolah</b>	
Luas Tanah	2.300 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	1.900 m <sup>2</sup>
Jumlah Lantai	2 lantai
Jumlah Ruang Belajar/ Kelas	14 buah
Ruang Kepala Sekolah	Luas 3,5 m x 5 m, sebanyak 1 buah
Ruang Administrasi/TU	Luas 3,5 m x 7 m, sebanyak 1 buah
Ruang Komputer	Luas 8 m x 6 m, sebanyak 1 buah
Ruang Guru	Luas 4 m x 7 m , sebanyak 1 buah
Ruang Perpustakaan	Luas 7 m x 8 m sebanyak 1 buah

Ruang UKS	Luas 3,5 m x 6 m sebanyak 1 buah
Ruang Agama Kristen	Luas 3,5 m x 6 m sebanyak 1 buah
Lab IPA	1 buah
Ruang Koperasi	Luas 3 m x 2,5 m sebanyak 1 buah
Ruang Pramuka	Luas 3,5 x 6 m sebanyak 1 buah
Ruang Musik	1 buah
Ruang Dapur	Luas 2,5 m x 2,5 m sebanyak 1 buah
Ruang Penjaga Sekolah	Luas 3 m x 2,5 m sebanyak 1 buah
Musholla	1 ruang
Kantin	1 ruang
Gudang	2 ruang
Dapur	1 ruang
Toilet/WC	12 ruang
Lapangan Olahraga	Luas 15,5m x 25 m, sebanyak 1 lapangan
<b>Keadaan Sekitar Sekolah</b>	
Bangunan sekitar sekolah	SD Menteng 01 Pagi berdampingan dengan TK Menteng. Bangunan sekolah terletak di kompleks perumahan menteng sehingga tidak terlalu bising.
Kondisi lingkungan sekolah	Lingkungan sekolah kondisinya strategis karena terdapat dua taman yang letaknya tidak jauh dari

	sekolah sehingga mendukung proses belajar, disamping itu kondisi jalan perumahan yang sempit terkadang membuat jalanan macet ketika mengantar/menjemput siswa.
<b>Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik</b>	
Jumlah pendidik	19 orang
Jumlah tenaga kependidikan	2 orang
Jumlah peserta didik keseluruhan	408 orang
<b>Ekstrakurikuler</b>	
Bahasa Inggris	Bulu Tangkis
Taekwondo	Musik
Menari	Basket
Karate	Pramuka
Komputer	Sepak Bola
Sanggar Seni Rupa	Drum Band
Paduan Suara	Gambang Kromong
Dokter Kecil	Angklung

**Kalender Akademik SDN Menteng 01 Pagi**  
**Tahun pelajaran 2017-2018**

**KALENDER PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI MENTENG 01**  
**TAHUN PELAJARAN 2017-2018**

**SEMESTER I**

Juli 2017 HBE=15 LU=5 MPLS=3					
Minggu	2	9	16	23	30
Senin	3	10	17	24	31
Selasa	4	11	18	25	
Rabu	5	12	19	26	
Kamis	6	13	20	27	
Jum'at	7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29

1-9 Libur Idul Fitri  
10-12 Hari Pertama masuk sekolah/MOS

Agust 2017 HBE=22 LU=1					
Minggu	6	13	20	27	
Senin	7	14	21	28	
Selasa	1	8	15	22	29
Rabu	2	9	16	23	30
Kamis	3	10	17	24	31
Jum'at	4	11	18	25	
Sabtu	5	12	19	26	

17 HUT RI Ke-70

Septemb 2017 HBE=19 LU=1 LR=1					
Minggu	3	10	17	24	
Senin	4	11	18	25	
Selasa	5	12	19	26	
Rabu	6	13	20	27	
Kamis	7	14	21	28	
Jum'at	1	8	15	22	29
Sabtu	2	9	16	23	30

1 Hari Raya Idul Adha 1438 H  
21 Tahun Baru Islam 1439 H  
25-29 UTS/PTS Semester 1

Oktober 2017 HBE=22 LU=0					
Minggu	1	8	15	22	29
Senin	2	9	16	23	30
Selasa	3	10	17	24	31
Rabu	4	11	18	25	
Kamis	5	12	19	26	
Jum'at	6	13	20	27	
Sabtu	7	14	21	28	

6 Penerimaan Rapor UTS/PTS

November 2017 HBE=22 LU=0					
Minggu	5	12	19	26	
Senin	6	13	20	27	
Selasa	7	14	21	28	
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jum'at	3	10	17	24	
Sabtu	4	11	18	25	

Desemb 2017 HBE=15 LU=2 LS=4					
Minggu	3	10	17	24	31
Senin	4	11	18	25	
Selasa	5	12	19	26	
Rabu	6	13	20	27	
Kamis	7	14	21	28	
Jum'at	1	8	15	22	29
Sabtu	2	9	16	23	30

1 Maulid Nabi Muhammad SAW  
4-8 UAS/PAS Smt 1  
22 Penerimaan Rapor SMT 1  
25 Libur Hari Natal  
26-30 Libur Akhir Semester I

**SEMESTER II**

Januari 2018 HBE=18 LU=1 LS=4					
Minggu	7	14	21	28	
Senin	1	8	15	22	29
Selasa	2	9	16	23	30
Rabu	3	10	17	24	31
Kamis	4	11	18	25	
Jum'at	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	

1 Libur Tahun Baru Imlek  
1-5 Libur Lanjutan Akhir Semester 1

Februari 2018 HBE=19 LU=1					
Minggu	4	11	18	25	
Senin	5	12	19	26	
Selasa	6	13	20	27	
Rabu	7	14	21	28	
Kamis	1	8	15	22	
Jum'at	2	9	16	23	
Sabtu	3	10	17	24	

16 Libur

Maret 2018 HBE=21 LU=2					
Minggu	4	11	18	25	
Senin	5	12	19	26	
Selasa	6	13	20	27	
Rabu	7	14	21	28	
Kamis	1	8	15	22	29
Jum'at	2	9	16	23	30
Sabtu	3	10	17	24	31

19-23 UTS Kls 1-5 dan UKK kls VI  
29 Penerimaan Rapor UTS

April 2018 HBE=20 LU=1					
Minggu	1	8	15	22	29
Senin	2	9	16	23	30
Selasa	3	10	17	24	
Rabu	4	11	18	25	
Kamis	5	12	19	26	
Jum'at	6	13	20	27	
Sabtu	7	14	21	28	

6 Pembagian rapor UTS Smt 2  
13 Libur  
9-17 Ujian praktek kls VI

Mei 2018 HBE=17 LU=3 LS=7					
Minggu	6	13	20	27	
Senin	7	14	21	28	
Selasa	1	8	15	22	29
Rabu	2	9	16	23	30
Kamis	3	10	17	24	31
Jum'at	4	11	18	25	
Sabtu	5	12	19	26	

1 Libur Hari Buruh Sedunia  
7-11 Ujian Sekolah (US)  
10 Libur Hari Raya Waisak  
14-15 Pensi  
16-19 Libur Awal Ramadhan  
21-23 Ujian Nasional (UN)  
29 Libur Kenaikan Isa Almasih

Juni 2018 HBE=12 LS=2 LS=6					
Minggu	3	10	17	24	
Senin	4	11	18	25	
Selasa	5	12	19	26	
Rabu	6	13	20	27	
Kamis	7	14	21	28	
Jum'at	1	8	15	22	29
Sabtu	2	9	16	23	30

1 Libur  
4-8 UKK/PAT  
11-23 Libur Hari Raya Idul Fitri 1439 H  
15-16 Hari Raya Idul Fitri 1439 H  
29 Penerimaan Rapor PAT

**Data Prestasi Peserta Didik Tahun 2016-2017**

<b>No</b>	<b>Jenis Lomba</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Peringkat</b>	<b>Tingkat</b>
1	World Sakamoto Mathematics Championship	24/01/ 2016	Juara 3 Tingkat 2 Babak Regional: Amanda Mishal Munandar	SD Se-Jabodetabek
2	World Sakamoto Mathematics Championship	24/01/2016	Juara 3 Tingkat 3 Babak Wilayah: Fae Ilana Negoro	SD Se-Jabodetabek
3	World Sakamoto Mathematics Championship	14/02/2016	Juara Harapan 3 Tingkat 3 Babak Nasional: Fae Ilana Negoro	SD Se-Jabodetabek
4	World Sakamoto Mathematics Championship	14/02/2016	Juara 14 Tingkat 2 Babak Nasional: Amanda Mishal Munandar	SD Se-Jabodetabek
5	Mathematics with Sakamoto Method at Sakamoto Indonesia Perdana	23/02/2016	Excellent Kelas 2 : Amanda Mishal Munandar	SD Se-Jabodetabek
6	KMNR 11	16/04/2016	Finalis: Avena Shalen Kaloko	SD Se-Jabodetabek
7	KMNR 11	16/04/2016	Medali Perak: Fae Ilana Negoro	SD Se-Jabodetabek
8	KMNR 11	16/04/2016	Medali Emas: Wage Mareto Ghazanfar	SD Se-Jabodetabek
9	Canisius Talents Sporting 2016	15-16/10/16	Finalis Matematika Kelas 4: Fae Ilana Negoro	SD Se-Jabodetabek
10	Canisius Talents Sporting 2016	15-16/10/16	Juara 1 Matematika Kelas 4 : Fae Ilana Negoro	SD Se-Jabodetabek
11	Canisius Talents Sporting 2016	15-16/10/16	Finalis Matematika Kelas 5: Fae Ilana Negoro	SD Se-Jabodetabek
12	OMSI I	10-11/11/16	Finalis Bidang Matematika: Aneva Shalen Kaloko	SD Se-Jabodetabek
13	OMSI I	10-	Mendali Perunggu Bidang	SD

No	Jenis Lomba	Tanggal	Peringkat	Tingkat
		11/11/2016	Matematika: Aneva Shalen Kaloko	Se-Jabodetabek
14	World Sakamoto Mathematics Championship	22/01/2017	Peringkat 9 Tingkat 4 Babak Wilayah: Fae Ilana Negoro	SD Se-Jabodetabek
15	LMNR	26/03/2017	Finalis Kelas 4: Fae Ilana Negoro	SD Se-Jabodetabek
16	LMNR	26/03/2017	Juara I Kelas 4: Fae Ilana Negoro	SD Se-Jabodetabek
17	LMNR	26/03/2017	Juara II Kelas 3: Amanda Mishal Munandar	SD Se-Jabodetabek
18	O2SN	29/03/17	Senam Putri: Juara I Banyu Bening Putu Nuraini (3B)  Juara Harapan I: Renang Putri Gloria Natalia (3B)  Bulutangkis Putri: Juara III Nayyara Ardine Shafiq (4C)	KOTA
19	OSN	05/04/17	IPA: Juara 10 Rheisyah Rabbani Putrawobowo (5A)	Provinsi
20	KMNR 12	16/04/17	Medali Perunggu: Aneva Shalen Kaloko	SD Se-Jabodetabek
21	KMNR 12	16/04/17	Medali Perunggu: Gendis Prameswari Sasongko	SD Se-Jabodetabek
22	Lomba Tari Museum Perumusan Naskah Proklamasi	10/05/2017	Juara I: Ayesha Hafidza Gwang, Clairine Felicia Rachmat, Nayla Aaliyah Fauzi	Provinsi
23	Lomba PAI	22/07/17	Juara I : Cerdas Cermat Deitra Alishya Nayyarasinta (6A), Dzakiyyah Nailal Husna (6A), dan Pradita Putri Hapsari (6B)	Provinsi
24	Bandung Taekwondo International Invitation 2017	23/09/2017	Bronze Medal (Achievement Kyorugi Super Cadet B Female U 34 kg): Dinda Syifa Dafitry	Nasional

No	Jenis Lomba	Tanggal	Peringkat	Tingkat
			Bronze Medal (Achievement Kyorugi Super Cadet B Male U 30 kg): Abdillah Kurdi	
25	Taekwondo Bharaduta Open 2017	29/09-01/10/2017	Juara I: Khanza Fidelya Jacinda  Juara I: Owen Gabriel Pranata  Juara II: Mattew Gerrard  Juara II: Syafira Zayyin Aqila  Juara II: Veloxa Widjaja  Juara II: Reimendha Fero Widjaja	Nasional
26	OMSI	8/10/2017	Perunggu: Aneva Shalen Kaloko	Nasional
27	Lomba PAI	9-13/10/2017	Juara Harapan II: Cerdas Cermat  Aneva Shalen Kaloko (6A), Dzakiyyah Nailal Husna (6A), dan Pradita Putri Hapsari (6B)	Nasional
28	Turnamen Nasional Bola Basket Kelompok Umur 12 Putra	6-15/10/2017	Juara I : Phillippe Antonie Athallah Rivaman	Nasional
29	Australian Mathematics Competition	2016	Jeudi Augusto Assadulah	International
30	Australian Informatics Olympiad	01/09/2017	Wage Mareto Ghazanfar	International
31	CAT	2016	Wage Mareto Ghazanfar	International
32	Australian Informatics Olympiad	2016	Wage Mareto Ghazanfar	International
33	Australian Informatics Olympiad	2016	Fae Ilana Negoro	International
34	13 <sup>th</sup> World Matematics Competition	02/04/16	Medali Perak Kelas 3: Fae Ilana Negoro	International

<b>No</b>	<b>Jenis Lomba</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Peringkat</b>	<b>Tingkat</b>
35	13 <sup>th</sup> World Mathematics Competition	02/04/16	Medali Perak Kelas 2: Amanda Mishal Munandar	International
36	Australian Informatics Olympiad	2016	Amanda Mishal Munandar	International
37	American Informatics Olympiad	2016	Silver Award: Aneva Shalen Kaloko	International
38	AIMO OPEN	2016	Bronze Medal: Aneva Shalen Kaloko	International
39	CAT	2016	Aneva Shalen Kaloko	International
40	CAT	2016	Aneva Shalen Kaloko	International
41	The Southeast Asian Mathematical Olympiad 2016	2016	Silver: Aneva Shalen Kaloko	International
42	Australian Informatics Olympiad	2016	Aneva Shalen Kaloko	International
43	Singapore And Asian School Math Olympiads	2017	Silver Award: Aneva Shalen Kaloko	International
44	Singapore And Asian School Math Olympiads	2017	Gold Award: Fae Ilana Negoro	International
45	International Singapore Maths Competition	2017	Gold : Aneva Shalen Kaloko	International
46	2 <sup>nd</sup> Sonny Ty International Gymnastics Cup 2017	13-15/10/2017	Gold and Silver Medals: Shakia Almyra Putri	International

## Lampiran 12

## HASIL DOKUMENTASI

## A. Foto dengan Informan



**Pak Edi Kusyanto, M.Pd  
(Kepala Sekolah)**



**Ibu Nurtiana Manihuruk, S.Pd  
(Wakil Kepala Sekolah)**



**Ibu Iis Nurhayati, M.Pd  
(Guru/ Wali Kelas IV-A)**



**Pak Warya A Nasrullah S.Ag,  
M.PdI (Guru Agama Islam)**

	
<p><b>Bu Arini Widyastuti, S.Pd, MM (Guru/Wali Kelas IV-B)</b></p>	<p><b>Bu Kusnaeni, M.Pd (Guru/Wali Kelas V-C)</b></p>

## B. Penghargaan Budaya Mutu


<p><b>Sertifikat Juara II Nasional Budaya Mutu</b></p>



**C. Kegiatan Peserta Didik**



**Saat pemeriksaan makanan**



**Kegiatan ekstra kulikuler futsal**





Persiapan Syuting untuk menampilkan angklung dan gambang kromong





**D. Kegiatan Kepala Sekolah dan Guru**



**Kegiatan teacher test**



**Kegiatan Pelatihan Angklung**

#### **E. Prestasi Peserta Didik**



**Penghargaan Tahun 2015-2016**



**Penghargaan Tahun 2017**



**Penghargaan Tahun 2018**

**F. Sarana dan Prasarana**



**Lapangan sekolah**



**Perpustakaan sekolah**



**Laboratorium Komputer**



**Laboratorium IPA**



**Patung Obama**



**Kantin**



**Toilet**



**Ruang Kelas**



**Ruang UKS**



**Ruang Seni Musik**



Lampiran 13

PROGRAM MAKRO (RKJM) PENGEMBANGAN BUDAYA MUTU 4 TAHUN

RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH

SDN MENTENG 01

TAHUN 2014-2017

## RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH SDN MENTENG 01

## A. Program makro pengembangan budaya mutu di sekolah dalam 4 tahun.

Program	Sasaran	Target Tahun			
		2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)
<b>I. STANDAR ISI</b>					
A. Pengembangan KTSP	Tersusunnya Dokumen KTSP Kurikulum 2013	33,3	66,6	100	100
B. Penyusunan Silabus	1. Tersusunnya silabus seluruh mata pelajaran KURIKULUM 13	33,3	66,6	100	100
	2. Tersusunnya silabus seluruh mata pelajaran dalam pendekatan tematik	33,3	66,6	100	100
<b>II. STANDAR PROSES</b>					
A. Perencanaan Proses Pembelajaran	1. Tersusunnya RPP seluruh mata pelajaran muatan lokal yang terintegrasi dalam pendekatan tematik	33,3	66,6	100	100
	2. Tersusunnya RPP seluruh mata pelajaran muatan lokal yang terintegrasi dalam pendekatan tematik	33,3	66,6	100	100
	3. Tersusunnya Program Perbaikan(Remedial) dan Pengayaan	100	100	100	100
	4. Tersusunnya program tahunan, semester, jadwal pelajaran, UKS, BP/BK	100	100	100	100
	5. Tersusunnya Program Ekstrakurikuler	100	100	100	100
	6. Tersusunnya Program Kesiswaan	100	100	100	100
	7. Tersusunnya Program pemberdayaan sarana dan sumber belajar penunjang kegiatan pembelajaran	100	100	100	100
B. Pelaksanaan Proses Pembelajaran	1. Terlaksananya proses pembelajaran dengan pendekatan tematik, kelas I s.d VI dengan pendekatan mata pelajaran, menggunakan sumber belajar yang beragam baik di dalam maupun di luar sekolah dengan pendekatan PAKEM, memenuhi 4 syarat pembelajaran, dan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	75	80	80	90

	2. Terlaksananya Pembelajaran Perbaikan ( Remedial) dan Pengayaan untuk mencapai target nilai rata-rata KKM 75 mulai tahun 2015.	50	75	100	100
	3. Terlaksananya Kegiatan Kesiswaan	50	75	100	100
	4. Tercapainya target juara Cerdas Cermat Qur'an ( CCQ ) tingkat provinsi	33	66	100	100
	5. Tercapainya target juara menari tingkat Propinsi tahun 2015	50	75	100	100
	6. Tercapainya target juara menari tingkat Nasional	50	75	100	100
	7. Tercapainya juara I PMR tingkat Provinsi DKI Jakarta	50	75	100	100
	8. Tercapainya target juara Umum OSN tingkat Kec. Menteng tahun 2015 dan 2016.	50	75	100	100
	9. Tercapainya target juara Umum FLS2N tingkat Kecamatan tahun 2015 dan 2016	50	75	100	100
	10. Terlaksananya Kegiatan Ekstrakurikuler	50	75	100	100
	11. Tercapainya target juara I O2SN tingkat Kotamadya	50	75	100	100
	12. Tercapainya Program Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Native Speaker untuk kelas I s.d VI kerjasama dengan AISEC UI	50	75	100	100
C. Pengawasan Proses Pembelajaran	1. Tersusunannya Program Pengawasan Proses Pembelajaran. 2. Terlaksananya pemantauan, supervisi dan evaluasi Proses Pembelajaran mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian, tindak lanjut, dan pelaporan.	50	75	100	100
III. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN		50	75	100	100
A. Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan BKWU	1. Terlaksananya kegiatan seni dan budaya, peringatan hari-hari besar agama, nasional dan internasional.	50	75	100	100
	2. Terlaksananya kebiasaan siswa untuk berjiwa dan berperilaku jujur, sopan, disiplin, religius, toleran, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingintahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi,	50	75	100	100

	bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab, hidup bersih, sehat, hemat, cermat bersahaja, terampil, realistis, tidak mudah putus asa, komitmen, kerjasama, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan				
	3. Terlaksananya kebiasaan siswa berkomunikasi secara lisan dan tulisan dengan etika yang benar dan baik	50	75	100	100
B. Peningkatan Nilai Rata-rata US/MBD	1. Tercapainya target nilai rata-rata US/MBD 8,5 mulai tahun 2015	50	75	100	100
<b>IV. STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>					
A. Pemenuhan Kualifikasi Pendidik	1. Terpenuhinya kualifikasi akademik dan penugasan pendidik	50	75	100	100
	2. Penguasaan Penggunaan ICT dalam word,excel, power point dalam taraf mahir.	50	75	100	100
	3. Terpenuhinya seluruh administrasi guru dengan baik dan tepat waktu	50	75	100	100
	4. Tercapainya guru berprestasi tingkat provinsi DKI Jakarta	50	75	100	100
B. Pemenuhan Kualifikasi Kepala Sekolah	1. Terpenuhinya kualifikasi kompetensi kepala sekolah	50	75	100	100
	2. Terpenuhinya kualifikasi administratif, akademik, dan penugasan kepala sekolah				
C. Pemenuhan Kualifikasi Tenaga Kependidikan	1. Terpenuhinya kualifikasi akademik serta penugasan tenaga administrasi.	50	75	100	100
	2. Terpenuhinya kualifikasi tenaga layanan khusus ( pesuruh, tk kebun, penjaga sekolah )	50	75	100	100
	3. Terpenuhinya tenaga pelatih kegiatan ekstra-kurikuler.	50	75	100	100
<b>V. STANDAR SARANA DAN PRASARANA</b>					
A. Pemenuhan Kualifikasi Lahan	1. Terpenuhinya luas minimal lahan, berada di lokasi aman, administrasi dan peruntukan.	50	75	100	100
B. Pemenuhan Kualifikasi Bangunan	1. Terpenuhinya kualitas struktur bangunan luasminimal lantai, sanitasi, ventilasi, instalasi listrik dan daya, IMB dan izin penggunaan	50	75	100	100
	2. Terlaksananya pemeliharaan bangunan secara berkala	50	75	100	100
C. Pemenuhan Kualifikasi Prasarana dan Sarana	1. Terpenuhinya kualifikasi ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang pimpinan,	50	75	100	100

	ruang guru, ruang ibadah, ruang UKS ( adanya Pemeriksaan oleh dokter gigi, jamban, gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain dan berolahraga beserta sarananya sesuai ketentuan				
	2. Terpenuhinya kepemilikan buku teks pelajaran sesuai Permendiknas dan pemanfaatannya.	50	75	100	100
	3. Terlaksananya pemeliharaan prasarana dan sarana sekolah.	50	75	100	100
<b>VI. STANDAR PENGELOLAAN</b>					
A. Perencanaan Program	1. Terumuskannya visi, misi, dan tujuan sekolah	50	75	100	100
	2. Tersusunnya Rencana Kerja Sekolah	50	75	100	100
B. Pelaksanaan Program	1. Terlaksananya perumusan pedoman sekolah, penyusunan struktur organisasi sekolah, kegiatan kesiswaan dan pengembangan sekolah	50	75	100	100
	2. Terlaksananya pengelolaan dan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan serta sarana dan prasarana	50	75	100	100
	3. Terlaksananya pengelolaan keuangan dan pembiayaan yang baik dan benar	50	75	100	100
	4. Terciptanya budaya dan lingkungan sekolah serta peran serta masyarakat dan kemitraan sekolah	50	75	100	100
	5. Terlaksananya kegiatan sekolah sesuai RKT	50	75	100	100
C. Pengawasan dan Evaluasi	1. Terlaksananya penyusunan program pengawasan dan evaluasi	50	75	100	100
D.	2. Terlaksananya evaluasi diri, evaluasi dan pengembangan KTSP, evaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan, persiapan akreditasi sekolah	50	75	100	100
<b>VII. STANDAR PEMBIAYAAN</b>					
A. Penggunaan Anggaran	1. Tersedianya data realisasi penggunaan anggaran dalam RKAS di dalam buku kas	50	75	100	100
	2. Terlaksananya penggunaan modal kerja tetap untuk membiayai pelaksanaan proses pembelajaran	50	75	100	100

B. Pembiayaan Pendidikan	1. Ada partisipasi masyarakat membiayai pendidikan , tidak adanya biaya daftar ulang, dan biaya personal lain	50	75	100	100
C. Pengelolaan keuangan	2. Terlaksananya pengambilan keputusan dengan melibatkan 5 pihak ( kepek,guru, ortu, komite, dinas )	50	75	100	100
	3. Terlaksananya subsidi silang biaya pendidikan	50	75	100	100
	1. Terlaksananya pengelolaan keuangan secara sistematis, transparan, efisien, dan akuntabel	50	75	100	100
	2. Tersedianya pedoman pengelolaan keuangan dan pembukuan biaya operasional	50	75	100	100
	3. Tersedianya catatan tahunan berupa dokumen investasi sarana dan prasarana secara menyeluruh	50	75	100	100
	4. Tersusunnya LPJ pengelolaan keuangan	50	75	100	100
<b>STANDAR PENILAIAN</b>					
A. Penilaian oleh Pendidik	Terlaksananya semua ketentuan penilain oleh pendidik	50	75	100	100
B. Penilaian oleh Satuan Pendidikan	Terlaksananya semua ketentuan penilaian oleh satuan pendidikan	50	75	100	100

B. Program Sekolah skala Mikro dalam 1 tahun

1. Meningkatkan nilai rata- rata KKM Menjadi 8,5
2. Meningkatkan nilai rata – rata USMBD 3 mata pelajaran menjadi 9,5
3. Meningkatkan prestasi bidang OSN(Matematika dan IPA) sebagai juara ditingkat Nasional
4. Meningkatkan Prestasi bidang FLS2N sebagai juara di tingkat Propinsi
5. Pelatihan Bahasa Inggris dan ICT bagi semua guru
6. Menggalakan guru dan siswa dalam penggunaan ICT
7. Pelatihan Musik Angklung dan Gambang Kromong bagi guru
8. Pengembangan musik Angklung dan Gambang Kromong
9. Melengkapi sarana dan Prasarana Perpustakaan dan UKS
10. Pemeliharaan Lab Musik dan Komputer

11. Pemeliharaan Taman dan Sarana Belajar Anak
12. Menyelenggarakan pembelajaran berbasis IT
13. Bekerja sama dengan Pihak ke tiga untuk mengadakan kegiatan pembelajaran bagi siswa dan perbaikan sarana pendidikan dan pelatihan di sekolah

Dengan adanya program sekolah gratis bagi sekolah Negeri di Jakarta, maka biaya yang digunakan untuk operasional sekolah bersumber dari BOS dan BOP. Kita mengakui bahwa dana BOS dan BOP hanya bisa mencukupi kebutuhan operasional sekolah yang bersifat pelayanan minimal, oleh karena itu sekolah mengadakan kerjasama dengan lembaga lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Menteng 01. Lembaga yang menjalin kerjasama dengan sekolah antara lain :

- ❖ PT. Dettol, dalam peningkatan Usaha kesehatan Sekolah
- ❖ PT. Yamaha Musik, dalam pemberian alat keyboard dan pelatihan musik bagi guru
- ❖ PT IDE, dalam peningkatan pola hidup bersih dan kampanye hidup sehat
- ❖ Bank Panin, gerakan gemar menabung dan perbaikan sarana Basket
- ❖ Bank BRI, dalam pengadaan alat drum band sekolah
- ❖ Iseic UI dalam mendatangkan native Speaker untuk peningkatan kemampuan bahasa Inggris guru dan siswa
- ❖ Asuransi Bumi Putera, dalam program perbaikan taman sekolah
- ❖ Dinas Pemadam Kebakaran, dalam pelatihan evakuasi kebakaran dan penanganan kebakaran
- ❖ Prodia, dalam identifikasi kesehatan diri bagi siswa dan guru
- ❖ Pertamina Fastron, dalam kegiatan lomba drum band
- ❖ Polres Jakarta Pusat, dalam kegiatan Polisi Masuk Kampus dan Sekolah, serta penanganan Bully
- ❖ Puskesmas Kecamatan Menteng, dalam upaya peningkatan kesehatan gigi dan lingkungan
- ❖ Para Alumni yang tergabung dalam ILUSKI (Ikatan Lulusan Besuki), dalam perbaikan lantai ruang serbaguna sekolah

Pengembangan budaya sekolah dilaksanakan secara menyeluruh dan bekerjasama dengan seluruh warga sekolah.

Gerakan budaya sekolah yang dilakukan di SDN Menteng 01 antara lain : merancang kurikulum sesuai kebutuhan, Gerakan gemar membaca, peningkatan kemampuan Bahasa Inggris siswa dan guru dalam English a day mengingat SDN Menteng 01 juga sebagai salah satu destinasi Wisata di Jakarta, Gerakan Buku sebagai jendela dunia dengan perbaikan kualitas buku di perpustakaan sekolah dan perpustakaan kelas. Kami mempunyai peduli sekolah bersih dengan gerakan LSA (lihat sampah ambil) dan Kamis bersih sebelum pelajaran dimulai, serta pengelolaan sampah cerdas dengan pemilahan sampah pola 3R (Reuse, Reduce, dan Recycle), pengolahan sampah daun menjadi pupuk kompos dan pengolahan sampah organik(sisa makanan) menjadi pupuk cair, hal ini bisa

dibuktikan keadaan sekolah dalam lampiran dokumen. Sehari dalam seminggu warga sekolah melaksanakan olahraga bersama untuk meningkatkan semangat belajar dan semangat kerja. Untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam pembelajaran, siswa diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai lomba seperti dokumen prestasi sekolah yang telah dilampirkan.

Guru diwajibkan membuat media pembelajaran yang Up to date, tepat guna dan mudah dalam penggunaan. Alat pembelajaran yang telah dicipta akan diikutkan dalam lomba kreativitas Guru agar semakin termotivasi. Guru juga didorong untuk membuat karya tulis dalam bentuk PTK minimal 1 dalam setahun. Untuk mengapresiasi guru dan siswa dalam membuat alat dan media pembelajaran, sekolah mengadakan pameran pendidikan minimal setahun sekali

C. Rencana Pengembangan Sekolah ( RPS ) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah( RKAS). ( terlampir )

Lampiran 14

E-RKAS BOS 2017



e-RKAS BOS

TAHUN 2017

SDN MENTENG 01

17/10/2016

Cetak RKAS

Cari Sekolah  Sumber Dana

**LEMBAR RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH**  
TAHUN ANGGARAN 2017  
SUMBER DANA : BOS

Nama Sekolah : 201046 SDN Menteng 01  
Provinsi : DKI Jakarta

No	Kode	Uraian	Koefisien	Harga	Jumlah	Periode Triwulan			
						I	II	III	IV
	<b>02.3.01.01.1.002</b>	<b>Penyusunan Soal Ulangan Dan Ujian</b>			<b>4.625.500,00</b>				
		<b>:: KEGIATAN UJIAN SEKOLAH DAN UJIAN NASIONAL</b>							
		1.09.26.01.04.001.003 Foto Copy Spesifikasi: Copy Hvs Uk.A3	10 Lembar	500,00	5.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		<b>::: PENGANDAAN SOAL TRYOUT</b>							
		1.09.26.01.04.001.002 Foto Copy Spesifikasi: Folio/ A4	30 Lembar X 70 Orang X 10 kali	200,00	4.620.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>02.3.01.01.1.003</b>	<b>Pelaksanaan Penilaian Ulangan Dan Ujian</b>			<b>304.920,00</b>				
		<b>:: CETAK KISI-KISI ULANGAN</b>							
		1.08.23.03.02.001.005 Kertas A4 Spesifikasi: 80 Gram	1 Rim X 6 Bulan	46.200,00	304.920,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>02.3.01.01.3.033</b>	<b>Kegiatan Perlombaan Sekolah</b>			<b>2.281.400,00</b>				
		<b>:: KEGIATAN LOMBA SISWA</b>							
		1.10.28.01.01.003.03 Snack Spesifikasi:	10 Orang/kali X 5 kali	17.000,00	935.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		1.10.28.01.01.003.03 Snack Spesifikasi:	6 Orang/kali X 12 Bulan	17.000,00	1.346.400,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>02.3.01.01.3.037</b>	<b>Kegiatan peserta didik baru</b>			<b>4.033.425,00</b>				
		<b>:: Kegiatan PPDB</b>							
		1.08.23.08.02.002.604 Snack Karyawan Spesifikasi: Kue Basah	5 porsi X 15 hari	8.500,00	701.250,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		1.08.23.03.04.004.565 Toner Printer Spesifikasi: Ct201911 Black Toner Cartridge; Tinta Mesin Foto Kopi	2 Buah	735.000,00	1.617.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		<b>:: PEMBUATAN SPANDUK PPDB DAN SPANDUK SEKOLAH BEBAS PUNGUTAN</b>							
		1.08.23.03.03.007.030 Spanduk Spesifikasi: Flexi Standart	15 M X 2 Buah	51.975,00	1.715.175,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>02.3.01.01.3.038</b>	<b>Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler</b>			<b>109.561.348,00</b>				
		<b>:: BUKU PEGANGAN GURU</b>							
		1.05.17.01.06.001.066 Buku Mahir Matematika Melalui Permainan Spesifikasi:	5 Eksemplar	21.600,00	118.800,00	0,00	0,00	0,00	0,00

17/10/2016

Cetak RKAS

= PEMANTAPAN UJIAN KELAS 6									
1.10.28.01.01.003.03	3 Orang/kali X 12 kali X 8 Bulan	Snack	17.000,00	4.896.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Spesifikasi:									
= PEMBELAJARAN									
1.05.18.01.03.002.08	1 set	alat musik angklung	16.000.000,00	17.600.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Spesifikasi:		Terbuat dari bambu wulung/hitam, Standar dari kayu diplitur terdiri dari Melodi kecil 2 set = 62 buah, Melodi besar terdiri dari 11 buah, Akompanyemen terdiri dari 13 buah, Co Akompanyemen terdiri dari 13 buah, Bass bambu gantung terdiri dari 13 buah, Standar Angklung terdiri dari 2 buah							
1.02.06.02.06.056.006	5 Unit	Bracket Lcd Projector	500.000,00	2.750.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Spesifikasi:									
1.05.17.01.10.001.083	10 Eksemplar	Buku Pengayaan Cerita Bergambar	18.500,00	203.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Spesifikasi:		Si Kancil dan Bubur Raja Bahan kertas : AP/MP 85 gr Cetak : Full colour Ukuran : 17,5 x 24,7 cm Jumlah halaman : 16 halaman Jilid : Lem bending							
1.02.09.02.04.097.008	2 buah	Chart Anatomi Telinga	800.000,00	1.760.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Spesifikasi:		Chart is supplied poster size (66cm x 51cm) laminated, The special plastic lamination process protects th charts from damage, helps prevent yellowing and soiling and keeps the charts in good condition Lamination allows you to write on the charts with special water soluble markers and then wipe clean. ex UK							
1.02.09.02.04.097.009	2 Buah	Chart Muskuloskeletal	800.000,00	1.760.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Spesifikasi:		Chart is supplied poster size (66cm x 51cm) laminated. The special plastic lamination process protects the charts from damage, helps prevent yellowing and soiling and keeps the charts in good condition Lamination allows you to write on the charts with special water soluble markers and then wipe clean. ex UK							
1.05.18.01.03.001.007	2 Buah	Gitar Akustik	1.100.000,00	2.420.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Spesifikasi:									
1.02.06.02.06.022.011	1 Unit	Kamera Standart	3.690.000,00	4.059.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Spesifikasi:									
1.02.09.02.04.002.001	1 Unit	Model Rangka	11.500.000,00	12.650.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Spesifikasi:		Proven Quality - even more stable! Stan, the standard model of a human skeleton, has been appreciated throughout the world for decades. Ex Germany							

17/10/2016

Cetak RKAS

	1.08.23.03.04.010.011 Mouse dan Keyboard Spesifikasi: Logitech Keyboard Wireless Model/Type K400	5 set	390.500,00	2.147.750,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.02.06.01.05.007.006 Papan Nama Proyek Spesifikasi: Bahan Multiplek 8 Mm+ Rangka Kayu	10 Unit	1.227.889,00	13.506.779,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.02.07.01.01.003.003 Projector Spesifikasi: Lcd Technology, Xga (1024 X 768), 2800 Lumens Ansi, 500 : 1 (Full On/ Full Off), 4 : 3 Aspect Ratio, 100-240 V Ac, 300 W (0.4 W*1 In Eco Standby Mode. 15 W In Normal Standby Mode. 18 W In Normal Standby Mode When Set To Audio Monitor Out And With Fan Stopped), Dimension 327 X 135 X 307 Mm, Weight 3.1 Kg, Garansi 2 Tahun	1 Unit	7.167.600,00	7.884.360,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.02.06.02.06.007.004 Speaker Spesifikasi:	2 Unit	885.500,00	1.948.100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.02.06.02.06.056.013 Tiang Bracket Spesifikasi:	2 Unit	2.355.000,00	5.181.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.02.06.02.06.003.015 Tv Led Spesifikasi: 40 - 42 Inch	1 Unit	8.600.000,00	9.460.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>::: BUKU PERPUSTAKAAN</b>							
	1.05.17.01.07.007.001 Buku Ide Kreasi Dari Kertas Koran Spesifikasi:	10 Eksemplar	33.000,00	363.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.102 Menenal bentuk sambil menggambar Spesifikasi: Bahan kertas cover : Soft cover AC 230 gr Bahan kertas isi : HVS 80 gr Cetak cover : Full colour Cetak isi : Full colour Ukuran : 19 x 26 cm Jumlah halaman : 52 halaman Jilid : Lem bending	10 Eksemplar	29.000,00	319.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.092 Menenal bentuk sambil mewarnai Spesifikasi: Bahan kertas cover : Soft cover AC 230 gr Bahan kertas isi : HVS 80 gr Cetak cover : Full colour Cetak isi : Full colour Ukuran : 19 x 26 cm Jumlah halaman : 52 halaman Jilid : Lem bending	10 Eksemplar	29.000,00	319.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>:: PEMBELIAN BUKU PAKET KURIKULUM 2013</b>							
	<b>::: PEMBELIAN BUKU PAKET KURIKULUM 2013 AGAMA ISLAM</b>							
	1.05.17.01.03.001.070 Buku Guru Sd - Pendidikan Agama Islam Spesifikasi: Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas 1 Kelas 1 Untuk Guru	2 Eksemplar	6.468,00	14.230,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.03.001.071 Buku Guru Sd - Pendidikan Agama Islam Spesifikasi: Agama Islam Dan Budi	2 Eksemplar	7.040,00	15.488,00	0,00	0,00	0,00	0,00

	Pekerti Kelas 2 Kelas 2 Untuk Guru								
	1.05.17.01.03.001.072 Buku Guru Sd - Pendidikan Agama Islam Spesifikasi: Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas 4 Kelas 3 Untuk Guru	2 Eksemplar	6.467,00	14.227,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.03.001.073 Buku Guru Sd - Pendidikan Agama Islam Spesifikasi: Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas 5 Kelas 4 Untuk Guru	2 Eksemplar	5.346,00	11.761,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>::: PEMBELIAN BUKU PAKET KURIKULUM 2013 KELAS 1 UNTUK GURU</b>								
	1.05.17.01.10.001.004 Buku Siswa Spesifikasi: Keluargaku Kelas 1 Untuk Guru	10 Eksemplar	7.990,00	87.890,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.001 Buku Siswa Spesifikasi: Diriku Kelas 1 Untuk Guru	10 Eksemplar	8.248,00	90.728,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.002 Buku Siswa Spesifikasi: Kegemaranku Kelas 1 Untuk Guru	10 Eksemplar	8.248,00	90.728,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.003 Buku Siswa Spesifikasi: Kegiatanku Kelas 1 Untuk Guru	10 Eksemplar	7.990,00	87.890,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>::: PEMBELIAN BUKU PAKET KURIKULUM 2013 KELAS 1 UNTUK SISWA</b>								
	1.05.17.01.10.001.006 Buku Siswa Spesifikasi: Kegemaranku Kelas 1 Untuk Siswa	64 Eksemplar	7.732,00	544.333,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.005 Buku Siswa Spesifikasi: Diriku Kelas 1 Untuk Siswa	64 Eksemplar	7.732,00	544.333,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.007 Buku Siswa Spesifikasi: Kegiatanku Kelas 1 Untuk Siswa	64 Eksemplar	7.475,00	526.240,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.008 Buku Siswa Spesifikasi: Keluargaku Kelas 1 Untuk Siswa	64 Eksemplar	7.475,00	526.240,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>::: PEMBELIAN BUKU PAKET KURIKULUM 2013 KELAS 2 UNTUK GURU</b>								
	1.05.17.01.10.001.012 Buku Siswa Spesifikasi: Tugasku Sehari-Hari Kelas 2 Untuk Guru	5 Eksemplar	14.434,00	79.387,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.011 Buku Siswa Spesifikasi: Hidup Rukun Kelas 2 Untuk Guru	5 Eksemplar	13.403,00	73.717,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.009 Buku Siswa Spesifikasi: Aku Dan Sekolahku Kelas 2 Untuk Guru	5 Eksemplar	12.887,00	70.879,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

17/10/2016

Cetak RKAS

	1.05.17.01.10.001.010 Buku Siswa Spesifikasi: Bermain Di Lingkungan Kelas 2 Untuk Guru	5 Eksemplar	13.918,00	76.549,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>::: PEMBELIAN BUKU PAKET KURIKULUM 2013 KELAS 2 UNTUK SISWA</b>								
	1.05.17.01.10.001.014 Buku Siswa Spesifikasi: Bermain Di Lingkungan Kelas 2 Untuk Siswa	64 Eksemplar	10.826,00	762.150,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.016 Buku Siswa Spesifikasi: Tugas Sehari-Hari Kelas 2 Untuk Siswa	64 Eksemplar	10.310,00	725.824,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.015 Buku Siswa Spesifikasi: Hidup Rukun Kelas 2 Untuk Siswa	64 Eksemplar	10.826,00	762.150,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.013 Buku Siswa Spesifikasi: Aku Dan Sekolahku Kelas 2 Untuk Siswa	64 Eksemplar	10.310,00	725.824,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>::: PEMBELIAN BUKU PAKET KURIKULUM 2013 KELAS 4 UNTUK GURU</b>								
	1.05.17.01.10.001.019 Buku Siswa Spesifikasi: Pahlawanku Kelas 4 Untuk Guru	10 Eksemplar	10.310,00	113.410,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.018 Buku Siswa Spesifikasi: Indahnnya Kebersamaan Kelas 4 Untuk Guru	10 Eksemplar	10.310,00	113.410,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.017 Buku Siswa Spesifikasi: Berbagai Pekerjaan Kelas 4 Untuk Guru	10 Eksemplar	10.310,00	113.410,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.021 Buku Siswa Spesifikasi: Selalu Berhemat Energi Kelas 4 Untuk Guru	10 Eksemplar	10.310,00	113.410,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.020 Buku Siswa Spesifikasi: Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas 4 Untuk Guru	10 Eksemplar	10.310,00	113.410,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>::: PEMBELIAN BUKU PAKET KURIKULUM 2013 KELAS 4 UNTUK SISWA</b>								
	1.05.17.01.10.001.026 Buku Siswa Spesifikasi: Selalu Berhemat Energi Kelas 4 Untuk Siswa	64 Eksemplar	7.216,00	508.006,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.022 Buku Siswa Spesifikasi: Berbagai Pekerjaan Kelas 4 Untuk Siswa	64 Eksemplar	7.216,00	508.006,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.023 Buku Siswa Spesifikasi: Indahnnya Kebersamaan Kelas 4 Untuk Siswa	64 Eksemplar	7.216,00	508.006,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.024 Buku Siswa	64						

17/10/2016

Cetak RKAS

	Spesifikasi: Pahlawanku Kelas 4 Untuk Siswa	Eksemplar	7.216,00	508.006,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.025 Buku Siswa Spesifikasi: Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas 4 Untuk Siswa	64 Eksemplar	7.216,00	508.006,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>::: PEMBELIAN BUKU PAKET KURIKULUM 2013 KELAS 5 UNTUK GURU</b>								
	1.05.17.01.10.001.031 Buku Siswa Spesifikasi: Sehat Itu Penting Kelas 5 Untuk Guru	6 Eksemplar	13.403,00	88.460,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.027 Buku Siswa Spesifikasi: Bangga Sebagai Bangsa Indonesia Kelas 5 Untuk Guru	6 Eksemplar	13.144,00	86.750,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.028 Buku Siswa Spesifikasi: Benda-Benda Di Lingkungan Sekitar Kita Kelas 5 Untuk Guru	6 Eksemplar	14.176,00	93.562,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.029 Buku Siswa Spesifikasi: Kerukunan Dalam Bermasyarakat Kelas 5 Untuk Guru	6 Eksemplar	12.114,00	79.952,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.030 Buku Siswa Spesifikasi: Peristiwa Dalam Kehidupan Kelas 5 Untuk Guru	6 Eksemplar	13.403,00	88.460,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>::: PEMBELIAN BUKU PAKET KURIKULUM 2013 KELAS 5 UNTUK SISWA</b>								
	1.05.17.01.10.001.034 Buku Siswa Spesifikasi: Kerukunan Dalam Bermasyarakat Kelas 5 Untuk Siswa	96 Eksemplar	7.732,00	816.499,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.032 Buku Siswa Spesifikasi: Bangga Sebagai Bangsa Indonesia Kelas 5 Untuk Siswa	96 Eksemplar	9.279,00	979.862,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.033 Buku Siswa Spesifikasi: Benda-Benda Di Lingkungan Sekitar Kita Kelas 5 Untuk Siswa	96 Eksemplar	11.340,00	1.197.504,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.035 Buku Siswa Spesifikasi: Peristiwa Dalam Kehidupan Kelas 5 Untuk Siswa	96 Eksemplar	8.763,00	925.373,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.036 Buku Siswa Spesifikasi: Sehat Itu Penting Kelas 5 Untuk Siswa	96 Eksemplar	8.248,00	870.989,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>:: PENGANTIAN AC</b>								
	1.02.06.02.04.004.008 Ac Split Spesifikasi: 1 Pk (Inverter)	1 Unit	5.500.000,00	6.050.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>02.3.01.01.7.044</b>	<b>Pembiayaan pengelolaan sekolah</b>			<b>38.454.680,00</b>				
	<b>:: Pembelajaran</b>							

17/10/2016

Cetak RKAS

	1.08.24.01.06.005.026 Bracket Standing LED TV Spesifikasi: Standing Bracket 1 meter, Utk LED 32", bahan besi	2 Unit	1.800.000,00	3.960.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.09.005.001 Buku Panduan Penggunaan Alat Permainan Edukatif (Ape) Spesifikasi: Panduan Penggunaan Alat Permainan Edukatif (Ape); Jumlah Halaman : 133 Halaman; Ukuran : 15 Cmx21 Cm; Bahan Isi : Mid Paper 100 Gram; Cetak Isi : 4/ 4 Full Color; Bahan Cover : Art Carton 230 Gram; Cetak Cover : 4/ 1 Full Color, Sudut Atas Terdapat Logo Kkb, Bawah Logo Bkbn Dan Logo Pemda Dki Jakarta Serta Tertulis Nama Kantor Keluarga Berencana Kota Administrasi Jakarta Pusat. Belakang Cover Logo Ayo Ikut Kb. Laminating Dof; Penjilidan : Spiral Kawat + Pembungkus Plastik	50 Eksemplar	61.600,00	3.388.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.02.06.03.02.002.004 Laptop Spesifikasi: Intel Core I3-4012Y, Memory 4 Gb Ddr3, 64 Gb Ssd, Wifi, Bluetooth, Vga Intel Hd Graphics 4200, Camera, 11.6" Wxga, Touchscreen, Win8, Garansi 1 Tahun	1 Unit	11.998.800,00	13.198.680,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.18.01.03.001.012 Orgen/ Keyboard Spesifikasi: Ukuran Standar, Usb, Digital/ Manual Bahan Plastik	1 Unit	14.300.000,00	15.730.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.02.06.03.05.003.009 Printer Spesifikasi: Function Print, Scan, Copy, Fax, Print/ Copy Speed Up To 19 Ppm, Input Tray 150 Sheets, Duty Cycle 8.000 Pages, Print Up To 600 X 600 Dpi, Usb 2.0, Resolution Up To 1200 X 1200 Dpi	1 Unit	1.980.000,00	2.178.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>02.3.01.01.8.040</b>	<b>Pembelian bahan habis pakai</b>			<b>14.095.200,00</b>				
	<b>:: KEPERLUAN ADMINSTRASI</b>							
	1.08.23.03.04.004.213 Refill Tinta Printer Spesifikasi: Black Toner For Laserjet 5L,	1 Unit X 12 Bulan	836.000,00	11.035.200,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>:: Rapat Dinas Bulanan</b>							
	1.08.23.08.02.002.604 Snack Karyawan Spesifikasi: Kue Basah	30 porsi X 12 Bulan	8.500,00	3.060.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>03.3.01.01.5.024</b>	<b>Pembinaan dan Peningkatan Kualitas Tenaga Kependidikan</b>			<b>22.928.000,00</b>				
	<b>:: KEGIATAN KELOMPOK KERJA GURU AGAMA (KKG)</b>							
	1.10.28.01.01.003.03 Snack Spesifikasi:	35 Orang/kali X 5 kali	17.000,00	2.975.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>:: KEGIATAN KELOMPOK KERJA KEPALA SEKOLAH</b>							
	1.10.28.01.01.003.03 Snack Spesifikasi:	24 Orang/kali X 24 kali	17.000,00	9.792.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>:: KEGIATAN PENDAMPINGAN KURIKULUM</b>							

17/10/2016

Cetak RKAS

	1.10.28.01.01.003.03 Snack Spesifikasi:	35 Orang/kali X 4 hari	17.000,00	2.380.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>:: PELAKSANAAN UKG</b>									
	1.10.28.01.01.003.03 Snack Spesifikasi:	21 Orang/kali X 2 kali	17.000,00	714.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>:: Pengembangan Profesi Guru</b>									
	1.08.23.03.01.014.699 Box File Spesifikasi: bahan kertas karton Logo DKI Pakai Nama LABKESDA	20 buah	50.000,00	1.100.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.08.23.08.02.002.351 Makan Karyawan Spesifikasi: Makan Siang/Malam/Supper	24 porsi X 8 kali	25.500,00	4.896.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>:: WORKSHOP GURU PEMBELAJAR</b>									
	1.10.28.01.01.003.03 Snack Spesifikasi:	21 Orang/kali X 3 kali	17.000,00	1.071.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>03.3.01.01.8.071</b>	<b>Langganan daya dan jasa</b>			<b>3.168.000,00</b>						
	<b>:: PEMBAYARAN TELEPON</b>									
	1.09.26.01.06.004.015 Biaya Bulanan Telepon Pasca Bayar Spesifikasi:	2 Set X 4 minggu X 12 Bulan	30.000,00	3.168.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>04.3.01.01.2.036</b>	<b>Pengembangan perpustakaan</b>			<b>5.251.180,00</b>						
	<b>:: MAJALAH DAN KORAN</b>									
	1.05.17.02.01.001.005 Langganan Media Cetak/ Surat Kabar Spesifikasi: Langganan Media Cetak/ Surat Kabar	12 Bulan	108.900,00	1.437.480,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>:: PEMBELIAN BUKU KOLEKSI PERPUSTAKAAN</b>									
	1.05.17.01.03.001.065 Buku-Buku Sejarah Islam Spesifikasi:	10 Buah	27.500,00	302.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.07.007.001 Buku Ide Kreasi Dari Kertas Koran Spesifikasi:	5 Eksemplar	33.000,00	181.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.04.010.001 Buku Perpustakaan Spesifikasi: Buku Fiksi (Novel, Cerpen, Cerita Bergambar, dll) - K01	10 Eksemplar	20.000,00	220.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.104 Seri Tematis : Mencintai Alam Spesifikasi: Bahan kertas : HVS 80 gr Cetak : Full colour Ukuran : 21 x 29.7 cm Jumlah halaman : 36 halaman Jilid : Lem bending	10 Eksemplar	35.000,00	385.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.109 Seri Tematis : Sekolahku Spesifikasi: Bahan kertas : HVS 80 gr Cetak : Full colour Ukuran : 21 x 29.7 cm Jumlah halaman : 36 halaman Jilid : Lem bending	10 Eksemplar	35.000,00	385.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.103 Seri Tematis : Siapakah Aku									

17/10/2016

Cetak RKAS

	Spesifikasi: Bahan kertas : HVS 80 gr Cetak : Full colour Ukuran : 21 x 29.7 cm Jumlah halaman : 40 halaman Jilid : Lem bending	10 Eksemplar	35.000,00	385.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.105 Seri Tematis : Transportasi Spesifikasi: Bahan kertas : HVS 80 gr Cetak : Full colour Ukuran : 21 x 29.7 cm Jumlah halaman : 40 halaman Jilid : Lem bending	10 Eksemplar	35.000,00	385.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.05.17.01.10.001.084 Si Kancil dan Sabuk Ajaib Spesifikasi: Bahan kertas : AP/MP 85 gr Cetak : Full colour Ukuran : 17.5 x 24.7 cm Jumlah halaman : 16 halaman Jilid : Lem bending	10 Eksemplar	18.500,00	203.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>:: PEMELIHARAAN BUKU BUKU PERPUSTAKAAN</b>								
	1.08.23.03.05.026.016 Suntikan Anti Rayap Spesifikasi: Pondasi; Bahan : Premise 200 SI	10 Titik X 2 kali	62.100,00	1.366.200,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>04.3.01.01.6.025</b>	<b>Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah</b>			<b>23.139.259,00</b>				
<b>:: PEMELIHARAAN TAMAN</b>								
	1.11.29.01.01.002.011 Tukang Potong Pohon Spesifikasi:	2 OH	102.920,00	226.424,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>:: PENGECATAN LAPANGAN</b>								
	1.08.23.01.01.006.112 Cat Lapangan Spesifikasi:	20 Kaleng X 1 Tahun	198.660,00	4.370.520,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.11.29.01.01.001.003 Kepala Tukang Cat Spesifikasi:	5 OH X 5 hari	139.574,00	3.838.285,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>:: Perbaikan Kursi siswa</b>								
	1.08.23.01.02.002.540 Pernis Spesifikasi: Bahan/material untuk melindungi permukaan cat akhir (mengkilap) Daya lapis tinggi, Daya kilap sangat baik, Tahan lama, Tahan goresan	25 liter X 1 Tahun	261.800,00	7.199.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.11.29.01.01.002.002 Tukang Cat Spesifikasi:	10 OH X 5 hari	121.230,00	6.667.650,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>:: PERBAIKAN LISTRIK</b>								
	1.08.23.03.01.010.104 Isolasi listrik Spesifikasi: Isolasi listrik, 10mm	5 unit X 6 Bulan	20.160,00	665.280,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1.02.06.02.06.053.009 Kabel Roll Listrik Spesifikasi: 15 M	3 Roll	52.000,00	171.600,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>05.3.01.01.8.035</b>	<b>Pelaksanaan Administrasi Keuangan Sekolah</b>			<b>8.184.000,00</b>				
<b>:: HONOR PEGAWAI NON PNS</b>								
	1.10.28.01.17.014.007 Transport peserta Spesifikasi:	1 Oh X 12 Bulan X 2 kali	110.000,00	2.904.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>:: TRANSPORT MENGAMBIL DANA BOS KE BANK</b>								

17/10/2016

Cetak RKAS

	1.10.28.01.17.014.007 Transport peserta Spesifikasi:	1 Oh X 12 Bulan X 4 kali	110.000,00	5.280.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>06.3.01.01.8.032</b>	<b>Rumah Tangga Sekolah, Daya dan Jasa</b>			<b>39.006.000,00</b>				
	<b>:: Biaya Internet</b>							
	1.09.26.01.06.003.019 Paket Internet Speedy Gold 5 Mkbps Spesifikasi: Paket Telkom Speedy Gold	12 Bulan	2.795.000,00	36.894.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>:: UPAH/JASA ANGKUT SAMPAH</b>							
	1.11.29.01.02.001.011 Pengambilan Sampah Spesifikasi: minimum 2,5 m3 dari l kasi industri, pusat pert k an/ plaza, perkant ran, pasar, pasar swalayan, m tel, h tel, penginapan, taman hiburan/rekreasi, rumah makan/rest ran, perbengkelan, apartemen	4 m3 X 12 Bulan	40.000,00	2.112.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>06.3.01.01.8.1020</b>	<b>Pembayaran Honorarium Bulanan</b>			<b>40.920.000,00</b>				
	<b>:: HONOR BULANAN GURU NON PNS</b>							
	1.11.29.03.01.001.038 Honorarium Pekerja Harian Lepas (PHL) Bidang Teknis/Administrasi Spesifikasi: Gaji/bulan	1 Ob X 12 Bulan	3.100.000,00	40.920.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Total :</b>				<b>315.952.912,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Mengetahui Kasi Kecamatan Menteng	Jakarta, Tanggal .....
Nama :	Kepala Sekolah Sdn Menteng 01
Pangkat :	
NIP :	Nama : <b>EDI KUSANTO</b>
	Pangkat : <b>III D</b>
	NIP : <b>197112181998031005</b>

## Lampiran 15

Contoh Soal *Teacher Test*

## TES POTENSI AKADEMIK

KELAS : IV (empat)  
KD : 8

Hari/Tanggal : Jumat 11 Mei 2018

## I. Jawablah Pertanyaan Di Bawah Ini Dengan Benar !

1. Cerita nyata yang diolah oleh pengarang dinamakan ....
2. Cerita terbentuknya gunung tangkuban perahu adalah cerita lama yang dinamakan ....
3. Tokoh Utama dalam cerita asal-usul burung cendrawasih adalah ....
4. Tari Hudog berasal dari daerah ....
5. Terbuat dari bahan cair berwarna, sangat cocok untuk teknik blok, arsiran dan gradasi dalam melukis dinamakan ....
6. Apuse adalah lagu dengan birma .... dengan tempo ....
7. Tanaman pertanian yang di tanam selain tanaman padi dinamakan....
8. Agar dapat menampung air dan menghindari tanah longsor maka di daerah dataran tinggi di gunakan cara mengatur lahan pertanian dengan teknik ....
9. Seorang yang sedang bermain bowling, malakukan gaya dalam bentuk ....
10. Tokoh dalam sebuah cerita yang berhati baik dan suka menolong dinamakan ....
11. Sejenis pensil dari bahan lunak, berwarna hitam pekat, bertekstur halus dan biasa digunakan untuk arsiran dinamakan ....
12. Tanah liat yang diubah menjadi kerajinan gerabah adalah akibat dari kita melakukan gaya. Contoh di atas adalah pengaruh gaya yang membuat ....
13. Seorang yang sedang berolahraga pull up melakukan gaya dalam bentuk ....
14. Tari Seudati adalah tarian yang berasal dari daerah ....
15. Cerita kancil dan buaya, burung gagak dan serigala tergolong cerita lama yang dinamakan .... -

## II. Jawablah Uraian Pertanyaan di bawah ini !

1. Jelaskan makna lagu Yamko Rambe Yamko !
2. Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang cindelas !
3. Tuliskan tokoh antagonis dalam cerita si Pitung !
4. Tuliskan 3 pengaruh gaya yang membuat benda berubah arah gerak !

## TES POTENSI AKADEMIK

KELAS : V (lima)  
KD : 8

Hari/Tanggal : Jumat 11 Mei 2018

I. Jawablah Pertanyaan Di Bawah Ini Dengan Benar !

1. Tuliskan 3 syarat air untuk memasak ....
2. Tuliskan 2 syarat air untuk mencuci pakaian ....
3. Tuliskan keunggulan dan kelemahan dari air sadah ....
4. Salah satu faktor yang mempengaruhi persediaan air di alam adalah ....
5. Pada siklus air, tahapan yang menghasilkan air bersih adalah ....
6. Tari suling dewa berasal dari ....
7. Tari suling dewa dilakukan pada saat ....
8. Rumah Betang Uluk Palin berasal dari daerah ....
9. Rumah Betang Uluk Palin adalah rumah suku....
10. Baju pangsi berasal dari daerah ....
11. Lancang kuning adalah lagu dari daerah ....
12. Ciri tangga nada diatonis minor adalah ....
13. Kegiatan mengirim barang dari satu tempat ke tempat lain dinamakan ....
14. Usaha ekonomi yang didirikan oleh minimal 2 orang yang meyetorkan modal dinamakan ....
15. Siklus air secara alamiah salah satu tahapannya adalah tahap presipitasi, tahap / fase presipitasi akan terjadi jika ....

II. Jawablah Uraian Pertanyaan di bawah ini !

1. Jelaskan perbedaan tangga nada mayor dan tangga nada minor !
2. Jelaskan secara singkat terjadinya siklus air secara alamiah !
3. Bagaimana perbedaan air tanah dan air permukaan !
4. Apa sajakah yang kamu ketahui dari lagu syukur !

## Lampiran 16

## Surat Observasi ke SDN Menteng 01 Pagi



*Building  
Future  
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180  
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 0446/UN39.12/KM/2018  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Observasi

26 Maret 2018

Yth. Kepala SD Negeri 01 Menteng  
Jl. Besuki No.4 Menteng  
Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Elisa Violita  
Nomor Registrasi : 1445142045  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/HP : 081282866684

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan observasi pada bulan 29 Maret 2018, guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka persiapan skripsi.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,  
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH  
NIP 19630403 198510 2 001

Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
2. Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan

## Lampiran 17

## Surat Penelitian ke SDN Menteng 01 Pagi



*Building  
Future  
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180  
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1442/UN39.12./KM/2018 19 April 2018  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 01 Menteng  
Jl. Besuki No.4 Menteng  
Jakarta Pusat 10310

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Elisa Violita  
Nomor Registrasi : 1445142045  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/HP : 081282866684

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Dasar Negeri 01 Menteng"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Widyadarmasmojo, SH  
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
2. Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan

## Lampiran 18

## Surat Keterangan Penelitian di SDN Menteng 01 Pagi

	<b>PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA</b> <b>DINAS PENDIDIKAN</b> <b>SEKOLAH DASAR NEGERI MENTENG 01</b>	
Jl. Besuki No. 4 Menteng-Jakarta Pusat, Tlp. (021)3910893, Fax. (021)31926228 Website: <a href="http://www.sdnmenteng01.com">www.sdnmenteng01.com</a> , email: <a href="mailto:sdnmenteng01@yahoo.com">sdnmenteng01@yahoo.com</a>		
<b>SURAT KETERANGAN</b> No.135 /88.6		
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Menteng 01, dengan ini menerangkan bahwa :		
Nama	:	Elisa Violita
No Registrasi	:	1445142045
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
Adalah benar telah melakukan Penelitian untuk penulisan Skripsi di SDN Menteng 01 Jakarta dengan judul "Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Dasar Negeri 01 Menteng".		
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.		
Jakarta, 31 Mei 2018 Kepala Sekolah  Edi Kusyanto, M/Pd NIP. 197112181998031005		